



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI  
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL  
GOLONGAN II**

**OPTIMALISASI RUJUKAN INTERNAL DENGAN APLIKASI  
SIKDA OPTIMA DALAM RANGKA PENINGKATAN PELAYANAN  
KONSELING GIZI DI PUSKESMAS BUKIT TIMAH  
KOTA DUMAI**

**Disusun oleh :**

**Nama** : Indah Razmayanti, A.Md.Gz  
**NIP** : 199410222022032010  
**Jabatan** : Pelaksana/Terampil - Nutrisionis  
**Instansi** : Pemerintah Kota Dumai  
**Kelas/Kelompok** : Kelompok IV  
**No. Absen** : A15.4.30  
**Angkatan** : XV

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
REGIONAL BUKITTINGGI  
KEMENTERIAN DALAM NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA  
2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : OPTIMALISASI RUJUKAN INTERNAL DENGAN  
APLIKASI SIKDA OPTIMA DALAM RANGKA  
PENINGKATAN PELAYANAN KONSELING GIZI  
DI PUSKESMAS BUKIT TIMAH KOTA DUMAI

NAMA : INDAH RAZMAYANTI, A.Md.Gz  
NIP : 19941022 202203 2 010  
PANGKAT/GOL : PENGATUR/II C  
JABATAN : PELAKSANA/TERAMPIL – NUTRISIONIS  
INSTANSI : PEMERINTAH KOTA DUMAI  
KELAS/KELOMPOK : A15/IV  
NO. PRESENSI : A15.4.30

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2023 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 25 Agustus 2023

Coach,

Penguji,

RETWANDO, S.Kom, M.Si  
NIP. 19880328 201101 1 004

NORMA SULISIAWATI, S.Sos, MSE  
NIP.19670811 198903 2 003

Mengetahui  
Kepala Pusat  
Pengembangan Sumber Daya Manusia  
Kementerian Dalam Negeri  
Regional Bukittinggi

**SARJAYADI, SS**  
**NIP. 19700304 199603 1 001**

**BERITA ACARA  
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

Pada Hari : Jumat  
Tanggal : 25 Agustus 2023  
Pukul : 08.00 - 15.30 WIB  
Tempat : Ruang Kelas PPSDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XV Tahun 2023

JUDUL : OPTIMALISASI RUJUKAN INTERNAL DENGAN APLIKASI SIKDA OPTIMA DALAM RANGKA PENINGKATAN PELAYANAN KONSELING GIZI DI PUSKESMAS BUKIT TIMAH KOTA DUMAI  
NAMA : INDAH RAZMAYANTI, A.Md.Gz  
NIP : 199410222022032010  
PANGKAT/GOL : PENGATUR/II C  
JABATAN : PELAKSANA/TERAMPIL – NUTRISIONIS  
INSTANSI : PEMERINTAH KOTA DUMAI  
NO. ABSEN : A15.4.30

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH

PESERTA

RETWANDO, S.Kom, M,Si  
NIP. 19880328 201101 1 004

INDAH RAZMAYANTI, A.Md.Gz  
NIP. 199410222022032010

PENGUJI

MENTOR

NORMA SULISIAWATI, S.Sos, MSE  
NIP.19670811 198903 2 003

dr. ANDRI SATI SIREGAR  
NIP. 19770515 200904 1 002

## KATA PENGANTAR

Syukur *Alhamdulillahirobbil'alamin*, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, serta kemudahan dan kelapangan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS Golongan II Angkatan XV yang berjudul **“Optimalisasi Rujukan Internal dengan Aplikasi Sikda Optima dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Konseling Gizi di Puskesmas Bukit Timah Kota Dumai”**.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan pelaksanaan aktualisasi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, motivasi, doa serta bantuan dari semua pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan aktualisasi ini. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Sarjayadi, S.S selaku Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi yang telah menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pelatihan dasar CPNS;
2. Pemerintah Kota Dumai yang telah mendukung kegiatan pendidikan dan pelatihan dasar CPNS Kota Dumai;
3. Bapak Retwando, S.Kom, M.Si selaku Coach yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dalam penyelesaian laporan pelaksanaan aktualisasi;
4. Para Widyaiswara PPSDM Bukittinggi yang telah berbagi pengalaman dan menyampaikan materi pada agenda I, II dan III;

5. Bapak dr. Andri Sati Siregar selaku mentor yang juga merupakan Kepala Puskesmas Bukit Timah yang telah membantu saya selama berada di Unit Kerja dan dalam menyelesaikan laporan pelaksanaan aktualisasi;
6. Ibu Norma Sulisiawati, S.SOS MSE selaku evaluator yang telah memberikan masukan dan menyediakan waktunya untuk menghadiri presentasi laporan pelaksanaan aktualisasi penulis;
7. Suami dan keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan moril dan do'a tiada henti selama masa Latsar CPNS;
8. Seluruh staf Puskesmas Bukit Timah yang telah bekerja sama dalam pelaksanaan aktualisasi;
9. Rekan-rekan seperjuangan Kelompok IV Tahun 2023 tanpa terkecuali yang selama ini telah banyak berbagi bersama selama proses Latsar.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan yang mendasar pada laporan pelaksanaan aktualisasi ini, oleh karena itu penulis berharap kepada semua pihak untuk memberikan saran dan masukan serta kritik yang membangun untuk penyempurnaan laporan pelaksanaan aktualisasi ini. Semoga pelaksanaan aktualisasi ini juga bisa bermanfaat dan menjadi semangat untuk tetap “Bangga Melayani Bangsa”.

Dumai, Agustus 2023

Peserta

**Indah Razmayanti, A.Md.Gz**  
NIP. 199410222022032010

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	3
C. Ruang Lingkup .....	4
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA.....	5
A. Profil Instansi.....	5
B. Profil Peserta.....	8
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI.....	10
A. Deskripsi Core Isu .....	10
Masih sedikitnya pemanfaatan pelayanan konseling gizi di poli gizi Puskesmas Bukit Timah .....	11
B. Analisis Core Isu .....	18
C. GAGASAN KREATIF PENYELESAIAN ISU .....	21
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI .....	23
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi .....	23
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi .....	25
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) .....	41
D. Capaian Penyelesaian Core Isu .....	42
E. Manfaat terselesainya Core Isu.....	109
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	112
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....	113
A. Kesimpulan .....	113
B. Rekomendasi .....	114
DAFTAR PUSTAKA .....	115
LAMPIRAN .....	viii

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Sarana Kesehatan Puskesmas Bukit Timah.....	6
Tabel 3.1 : Deskripsi isu di lingkungan kerja.....	11
Tabel 3.2 Deskripsi Isu ke-1.....	12
Tabel 3.3 Deskripsi Isu ke-2.....	15
Tabel 3.4 Deskripsi Isu ke-3.....	16
Tabel 3.5 Analisis AKPL terhadap isu.....	19
Tabel 3.6 Analisis USG faktor penyebab <i>core</i> isu.....	20
Tabel 4.1 Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	23
Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi.....	25
Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (Ber-AKHLAK).....	41
Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian <i>Core</i> isu.....	42
Tabel 4.5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	112

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gedung Puskesmas Bukit Timah .....	5
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Puskesmas Bukit Timah.....	7
Gambar 2.3 Peserta Latsar.....	8
Gambar 2.4 Role Model.....	8
Gambar 3.1 Grafik pelayanan konseling gizi puskesmas Bukit Timah Mei 2023.....	12
Gambar 3.2 Grafik Penggunaan alat antropometri digital di posyandu wilayah kerja Puskesmas Bukit Timah.....	15
Gambar 3.3 Grafik partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu.....	17
Gambar 4.1 Membuat Telaahan staf.....	44
Gambar 4.2 Konsultasi dengan Pimpinan.....	46
Gambar 4.3 Membuat Surat Persetujuan.....	48
Gambar 4.4 Literatur Pembuatan SOP.....	50
Gambar 4.5 Literatur Media Elektronik.....	51
Gambar 4.6 Membuat Draf SOP.....	46
Gambar 4.7 Konsultasi Terkait SOP.....	57
Gambar 4.8 Memperbaiki SOP.....	60

Gambar 4.9 Membuat Draf Infografis.....	62
Gambar 4.10 Konsultasi Terkait Infografis.....	64
Gambar 4.11 Pembuatan Infografis.....	66
Gambar 4.12 Menyebarkan Infografis.....	68
Gambar 4.13 Pembuatan Naskah Video.....	70
Gambar 4.14 Konsultasi Terkait Video .....	72
Gambar 4.15 Pengambilan Video .....	75
Gambar 4.16 Tangkapan layar video berhasil diupload .....	77
Gambar 4.17 Membuat Surat Undangan .....	79
Gambar 4.18 Screen shoot WA .....	81
Gambar 4.20 Membuat Notulen Sosialisasi .....	87
Gambar 4.21 Rujukan yang masuk ke Poli Konsultasi Gizi.....	89
Gambar 4.22 Pengukuran BB dan TB Pasien .....	91
Gambar 4.23 Proses Pengkajian Gizi Pasien.....	93
Gambar 4.24 Pasien Mendapatkan Konseling Gizi.....	95
Gambar 4.25 Mencatat di Buku Register Poli.....	98
Gambar 4.26 Persentase Cakupan Pelayanan Konseling Gizi.....	100
Gambar 4.27 Konsultasi Terkait Evaluasi Kegiatan.....	102

Gambar 4.14 Membuat Draf Laporan .....	104
Gambar 4.14 Konsultasi Terkait Laporan Hasil Evaluasi.....	106
Gambar 4.30 Memperbaiki Laporan .....	108

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Aparatur Sipil Negara (ASN) menurut undang-undang nomor 5 tahun 2014 adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Pegawai ASN berfungsi sebagai pelaksana kebijakan publik yang dibuat oleh pejabat pembina kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, menyelenggarakan pelayanan publik bagi masyarakat yang professional dan berkualitas dan mempererat persatuan dan kesatuan NKRI.

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah fasilitas layanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama meliputi pelayanan preventif (upaya pencegahan), promotif (peningkatan kesehatan), kuratif (pengobatan), dan rehabilitatif (pemulihan kesehatan).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan (PERMENKES) No. 23 Tahun 2014 tentang Upaya Perbaikan Gizi pasal 12 ayat (1) yaitu pelayanan gizi dilakukan untuk mewujudkan perbaikan gizi pada seluruh siklus kehidupan sejak dalam kandungan sampai dengan lanjut usia dengan prioritas kepada kelompok rawan gizi. Selanjutnya pasal 14 ayat (1) yaitu setiap orang berhak mendapatkan pendidikan gizi melalui komunikasi, informasi, dan edukasi.

Berdasarkan pengamatan penulis selama bekerja di Puskesmas Bukit Timah Kota Dumai, belum semua pasien dengan masalah gizi mendapatkan pelayanan konseling gizi. Secara umum konseling gizi bertujuan membantu pasien dalam upaya mengubah perilaku yang berkaitan dengan gizi sehingga dapat meningkatkan kualitas gizi dan kesehatan pasien, meliputi perubahan pengetahuan, perubahan sikap dan perubahan tindakan.

Berdasarkan laporan kunjungan pasien, sebagian pasien yang datang adalah pasien dengan penyakit tertentu yang memerlukan pengaturan pola makan atau diet khusus seperti Diabetes Melitus, Hipertensi, Dislipidemia, Gastrointestinal, Hyperurecemia dan Gout. Dan pasien anak yang datang dengan keluhan kurang nafsu makan, pertumbuhan terhambat, dan status gizi kurang, dimana kondisi tersebut sangat membutuhkan konseling gizi.

Oleh sebab itu peningkatan pelayanan konseling gizi di Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah penting untuk dilakukan agar masyarakat dengan kondisi khusus dan penyakit tertentu yang membutuhkan diet khusus ataupun keluhan yang berkaitan dengan masalah gizi dan makanan mengetahui cara diet yang tepat sebagai langkah awal memperbaiki status gizi, penyembuhan dan pemulihan dari keluhan yang dirasakan.

Masih sedikitnya pemanfaatan pelayanan konseling gizi di Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah disebabkan oleh beberapa faktor

salah satunya karena belum maksimalnya rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi. Berdasarkan kondisi tersebut, maka disusunlah rancangan aktualisasi yang berjudul: **“Optimalisasi rujukan internal dengan aplikasi Sikda Optima dalam rangka peningkatan pelayanan konseling gizi di Puskesmas Bukit Timah Kota Dumai”**. Dengan inovasi pembuatan SOP Alur Pelayanan Gizi di Puskesmas Bukit Timah dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi. Diharapkan dengan dilakukan inovasi tersebut dapat meningkatkan pelayanan konseling gizi di Puskesmas Bukit Timah, sehingga dapat berkontribusi dalam upaya mencapai visi puskesmas yaitu “Menjadi Puskesmas yang kompeten mewujudkan masyarakat Kelurahan Bukit Timah dan kelurahan Mekar sari sehat yang mandiri dan berkeadilan”.

## **B. Tujuan**

Adapun tujuan dari aktualisasi/habitulasi peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil adalah:

### 1. Tujuan Umum

- a. Meningkatkan rujukan internal ke poli gizi Puskesmas Bukit Timah Kota Dumai
- b. Meningkatkan pelayanan konseling gizi Puskesmas Bukit Timah Kota Dumai
- c. Mendukung proses perbaikan status gizi serta membantu penyembuhan dan pemulihan pasien di Puskesmas Bukit Timah Kota Dumai

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mampu mengaktualisasikan pengetahuan yang telah diperoleh melalui berbagai Mata Pelatihan yaitu wawasan kebangsaan, sikap perilaku bela negara, nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif), Manajemen ASN dan Smart ASN
- b. Mampu mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di instansi tempat bekerja
- c. Mampu mencari solusi dari permasalahan yang terjadi di instansi tempat bekerja untuk meningkatkan kinerja instansi.

## C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup aktualisasi ini dilakukan di Puskesmas Bukit Timah, Kecamatan Dumai Selatan, Kota Dumai. Sasaran kegiatan ini terdiri dari 2 faktor yaitu faktor internal seluruh pegawai yang bertugas di poli Puskesmas Bukit Timah Kota Dumai dan faktor eksternal seluruh pasien yang datang ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah Kota Dumai. Kegiatan aktualisasi dilakukan pada masa habituasi dimulai tanggal 10 Juli 2023 s/d 18 Agustus 2023 di Puskesmas Bukit Timah Kota Dumai. Dengan metode aktualisasi berupa pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi. Kemudian dilakukan sosialisasi terkait SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien kepada seluruh petugas Poli di Puskesmas Bukit Timah

## BAB II

### PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

#### A. Profil Instansi



Gambar 2.1 Gedung Puskesmas Bukit Timah

Puskesmas Bukit Timah Kabupaten Kota Dumai pada awalnya berlokasi di Jalan Raya Gatot Subroto Kilometer 7. Pada tahun 2019, melalui dana DAK tahun 2019 dilaksanakan Relokasi Pembangunan Puskesmas Bukit Timah ke jalan Gatot Subroto Km 8 Kelurahan Mekar Sari. Kepadatan penduduk di Wilayah Puskesmas Bukit Timah Tahun 2020 adalah 228,3 jiwa/km<sup>2</sup> Di Tahun 2021 233,4 jiwa/km<sup>2</sup>, dengan jumlah penduduk per rumah tangga rata-rata jiwa 3 orang.

Puskesmas Bukit Timah terbagi secara administratif menjadi 2 Kelurahan, berikut masing-masing Kelurahan dengan rincian jumlah sarana kesehatan:

**Tabel 2.1 Jumlah Sarana Kesehatan Puskesmas Bukit Timah**

No	Uraian	Jumlah Unit	
		Kelurahan Bukit Timah	Kelurahan Mekar Sari
1	Poskeskel	1 (Satu) Unit	1 (Satu) Unit
2	Posyandu Balita	5 (Lima) Unit	6 (Enam) Unit
3	Posyandu Usila	1 (Satu) Unit	1 (Satu) Unit
4	Pos UKK	1 (Satu) Unit	-
5	Poskestren	1 (Satu) Unit	2 (Dua) Unit
6	Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM)	1 (Satu) Unit	1 (Satu) Unit

Sumber: Profil Puskesmas Bukit Timah Tahun 2022

### 1. Visi dan Misi Puskesmas Bukit Timah

Visi Puskesmas Bukit Timah “Menjadi Puskesmas yang kompeten mewujudkan masyarakat Kelurahan Bukit Timah dan kelurahan Mekar sari sehat yang mandiri dan berkeadilan”.

Misi yang ditetapkan Puskesmas Bukit Timah untuk mencapai visi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Memantapkan manajemen Puskesmas yang dinamis dan akuntabel.
- 2) Mendorong kemandirian hidup sehat bagi masyarakat.
- 3) Memberikan Pelayanan Kesehatan yang bermutu, mudah diakses dan berkeadilan
- 4) Membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat melalui upaya promotif dan preventif.

### 2. Tata Nilai Puskesmas Bukit Timah

Tata Nilai Puskesmas Bukit Timah “**CERMAT**”

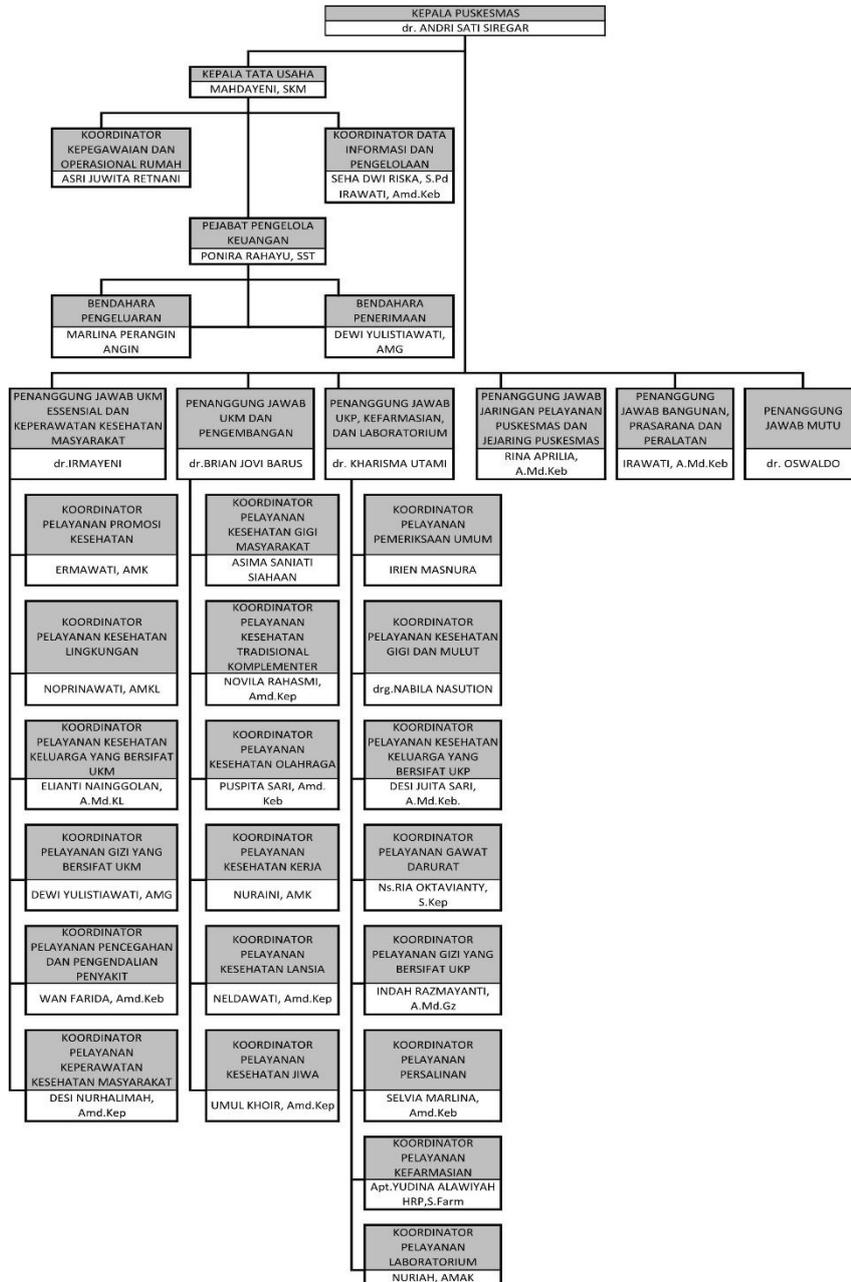
**Cepat** : Melakukan pelayanan dengan cepat tanggap

**Ramah** : Pelayanan dengan sikap yang ramah

**Aman** : Tindakan dan lingkungan yang aman

Tepat : Melaksanakan pelayanan sesuai SOP dan pemberian

### 3. Struktur Organisasi Puskesmas Bukit Timah



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Puskesmas Bukit Timah

## B. Profil Peserta

### 1) Peserta



Gambar 2.3 Peserta Latsar

Nama Peserta : Indah Razmayanti,A.Md.Gz  
NIP : 19941022 202203 2 010  
Pangkat/Golongan : Pengatur/II c  
Angkatan/Kelompok : XV/IV  
Tempat/Tanggal Lahir : Bagansiapiapi, 22 Oktober 1994  
Pendidikan Terakhir : D.III  
Program Studi : Gizi  
Perguruan Tinggi : Poltekkes Kemenkes Riau  
Instansi : Pemerintah Kota Dumai  
Jabatan : Pelaksana Nutrisi  
Alamat : Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kel. Mekar Sari

### 2) Role Model



Gambar 2.4 Role Model

Dalam aktualisasi ini saya memilih dr. Andri Sati Siregar sebagai *role model*, beliau adalah mentor saya sekaligus Kepala Puskesmas Bukit Timah Kota Dumai. Beliau lahir pada tanggal 25 Mei 1977 dan diangkat menjadi PNS sejak tahun 2009. Menurut pengamatan saya beliau adalah sosok ASN yang telah menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Beliau telah menjabat sebagai Kepala Puskesmas Bukit Timah sejak tahun 2019. Datangnya beliau ke UPTD Puskesmas Bukit Timah tentunya membawa banyak perubahan yang positif terutama dibidang fasilitas Puskesmas Bukit Timah. Beliau sosok yang solutif, adaptif, dan selalu berusaha melengkapi sarana dan prasarana Puskesmas Bukit Timah guna mendukung tercapainya pelayanan yang prima.

Menurut penulis, beliau merupakan sosok yang sederhana, humoris, disiplin, berwawasan luas dan memiliki kepribadian yang ramah. Dalam memberikan pelayanan beliau tidak menyalahgunakan kewenangan jabatannya untuk kepentingan diri sendiri, beliau selalu memberikan kesempatan kepada seluruh staf untuk meningkatkan kompetensi diri, terbuka menerima saran dan masukan apapun latar belakang pegawai, dan selalu mengajak seluruh staf untuk saling berkolaboratif dalam pelaksanaan kegiatan puskesmas untuk menghasilkan nilai tambah. Sifat dan perilaku beliau ini dapat menjadi contoh dan teladan khususnya bagi saya dalam menjalankan tugas dan kewajiban saya sebagai ASN.

### **BAB III**

#### **RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI**

##### **A. Deskripsi Core Isu**

Berdasarkan hasil pengamatan penulis selama bekerja sebagai Nutrisisionis Pelaksana/Terampil di Puskesmas Bukit Timah Kota Dumai, terdapat beberapa isu yang ditemui antara lain :

1. Masih sedikitnya pemanfaatan pelayanan konseling gizi di poli gizi Puskesmas Bukit Timah
2. Masih sedikitnya kader posyandu balita yang menggunakan alat antropometri digital di posyandu wilayah kerja Puskesmas Bukit Timah
3. Rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu di wilayah kerja Puskesmas Bukit Timah

Untuk penjelasan lebih lanjut mengenai pengamatan penulis di tempat bekerja dapat kita lihat pada table berikut:

**Tabel 3.1 : Deskripsi isu di lingkungan kerja**

No	ISU	KONDISI SAAT INI	KONDISI DIHARAPKAN
1	Masih sedikitnya pemanfaatan pelayanan konseling gizi di poli gizi Puskesmas Bukit Timah	Beberapa poli masih belum melakukan rujukan internal ke poli gizi, persentase tertinggi terdapat pada Poli MTBS hanya sebanyak 5.59 %.	Juli 2023: 50% Diharapkan dibulan Juli pasien mendapatkan pelayanan konseling gizi meningkat 30% dan dibulan selanjutnya meningkat menjadi 60% setelah sosialisasi rujukan internal diterapkan
2	Masih sedikitnya kader posyandu balita yang menggunakan alat antropometri digital di posyandu wilayah kerja Puskesmas Bukit Timah	Penggunaan alat antropometri digital di posyandu wilayah kerja Puskesmas Bukit Timah belum optimal dilakukan oleh kader, berdasarkan hasil pengamatan bidan desa dan penulis posyandu yang sudah menggunakan antropometri digital sebanyak 36.36 %	Juli 2023 100% Diharapkan dibulan Juli semua posyandu sudah menggunakan alat antropometri digital.
3	Rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu di wilayah kerja Puskesmas Bukit Timah	Partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu masih rendah. Persentase partisipasi masyarakat tertinggi sebesar 41 % di posyandu Mawar. persentase partisipasi masyarakat terendah di wilayah posyandu Teratai yaitu sebesar 16%.	Juli 2023 50% Diharapkan di bulan Juli partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu meningkat 50%.

Sumber: pengamatan penulis

### 1) Isu ke-1

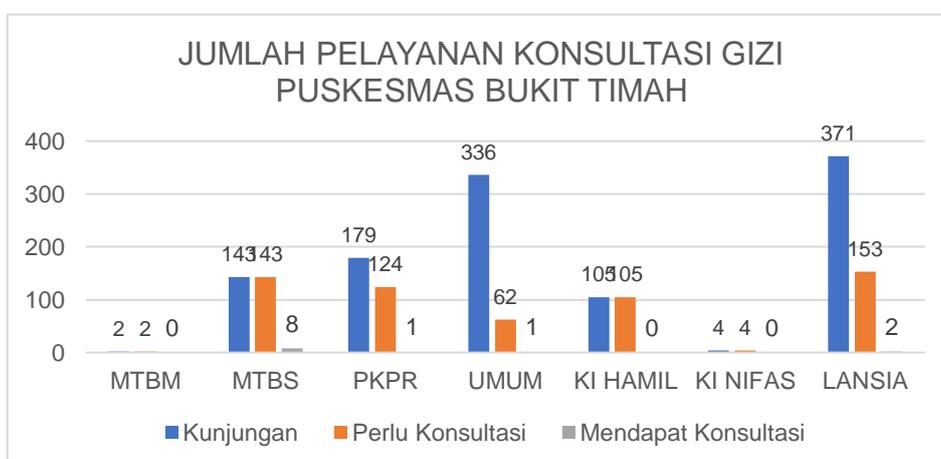
#### Masih Sedikitnya Pemanfaatan Pelayanan Konseling Gizi di Poli Gizi Puskesmas Bukit Timah Kota Dumai

Konseling gizi merupakan komunikasi dua arah yang dilakukan untuk menanamkan dan meningkatkan pengertian, sikap, serta perilaku sehingga membantu pasien mengenali dan mengatasi masalah sendiri melalui prinsip pengaturan makan dan perubahan gaya hidup. Berikut data kunjungan pasien Puskesmas Bukit Timah yang mendapatkan pelayanan konseling gizi pada Mei 2023.

**Tabel 3.2 Deskripsi Isu ke-1**

POLI	KUNJUNGAN	PERLU KONSELING	MENDAPAT KONSELING	PERSENTASE (%)
MTBM	2	2	0	0
MTBS	143	143	8	5.59
PKPR	179	124	1	0.81
UMUM	336	62	1	1.61
KI HAMIL	105	105	0	0
KI NIFAS	4	4	0	0
LANSIA	371	153	2	1.31

Sumber: aplikasi Sikda optima Mei 2023



Gambar 3.1 Grafik pelayanan konseling gizi bulan Mei 2023

Berdasarkan tabel diatas, dari semua poli pelayanan di Puskesmas Bukit Timah persentase pasien yang mendapatkan pelayanan konseling gizi sangat rendah. Persentase tertinggi terdapat pada Poli MTBS sebanyak 5.59% pasien yang mendapatkan pelayanan konseling gizi. Poli PKPR sebanyak 0.81%, Poli Umum sebanyak 1.61%, Poli Lansia sebanyak 1.31%. Dan beberapa poli masih belum melakukan rujukan internal ke poli konsultasi gizi untuk mendapatkan pelayanan konseling gizi (0%) yaitu Poli MTBM, KI Hamil, dan KI Nifas.

Masih sedikitnya pemanfaatan pelayanan konsultasi gizi di poli gizi Puskesmas Bukit Timah disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya karena belum maksimalnya rujukan internal pasien ke poli gizi. Jika pelayanan konseling gizi tidak dioptimalkan maka pasien sulit mencegah atau mempercepat penyembuhan penyakit pasien. Untuk itu, isu ini sangat perlu untuk dibahas dan ditindak lanjuti agar pelayanan konseling gizi dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin guna mendukung proses penyembuhan dan pemulihan pasien.

## **2) Isu ke-2**

### **Masih Sedikitnya Kader yang Menggunakan Alat Antropometri Digital di Posyandu**

Masalah gizi di Indonesia masih menjadi perhatian bersama. Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 di Kota Dumai, balita dengan status gizi BB kurang (BB/U) sebanyak 11.2%, balita pendek sebanyak 12.8% dan balita gizi kurang sebanyak 5.3%. Dan berdasarkan pelaporan dan pencatatan gizi berbasis masyarakat (e-PPGBM) Puskesmas Bukit Timah, balita

dengan badan kurang (BB/U) sebanyak 2.4%, balita pendek (TB/U) sebanyak 1%, dan balita gizi kurang (BB/TB) sebanyak 1.4%.

Dengan adanya masalah tersebut maka diperlukan pemantauan status gizi balita secara berkelanjutan. Pemantauan status gizi dilakukan di Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) yang dibantu oleh kader. Peran kader secara umum adalah melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan tingkat desa. Kader adalah warga masyarakat setempat yang dipilih dan ditinjau oleh masyarakat dapat bekerja secara sukarela. Pengukuran Antropometri sebagai indikator penilaian status gizi dapat dilakukan dengan mengukur beberapa parameter dari ukuran tubuh manusia seperti berat badan dan tinggi badan yang biasanya dilakukan oleh kader posyandu.

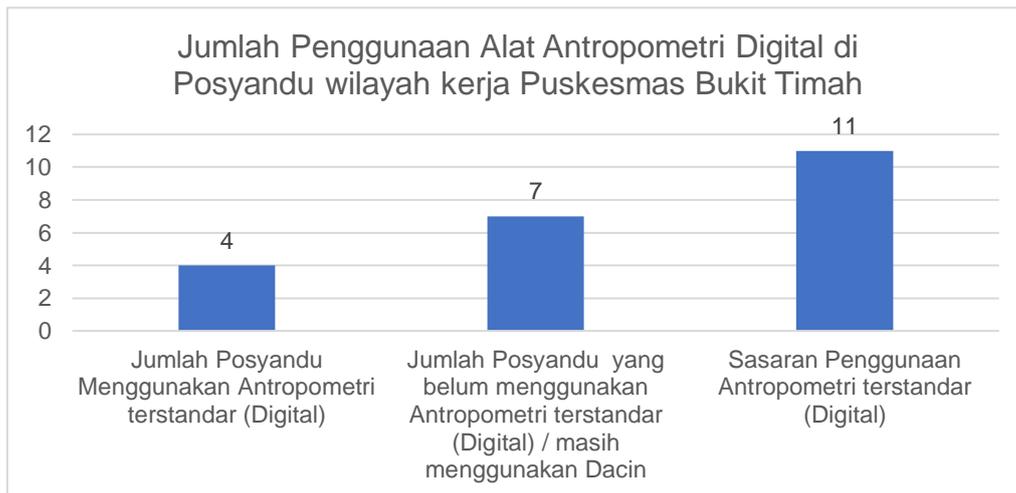
Sehingga diperlukan pelatihan agar semua kader bisa menggunakan alat antropometri sesuai standar yang sudah difasilitasi Dinas Kesehatan Kota Dumai sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pengukuran antropometri, hasil pengukuran akurat dan penilaian status gizi balita bisa ditentukan dengan benar. Dengan begitu penanganan balita dengan masalah gizi bisa dilakukan sedini mungkin hingga menurunkan resiko terjadinya *stunting*.

Berikut data penggunaan alat antropometri digital di posyandu wilayah kerja Puskesmas Bukit Timah.

**Tabel 3.3 Deskripsi Isu ke-2**

No.	Nama Posyandu	Antropometri digital	Dacin
1	Bunga Tanjung	1	
2	Matahari		1
3	Cemara	1	
4	Mawar	1	
5	Mitra Setia		1
6	Anggrek Putih		1
7	Melur		1
8	Teratai		1
9	Kamboja I	1	
10	Kamboja II		1
11	Melati		1
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>	<b>7</b>

Sumber: pengamatan penulis.



**Gambar 3.2 Grafik Penggunaan alat antropometri digital di posyandu wilayah kerja Puskesmas Bukit Timah**

Dari table di atas dapat dilihat bahwa ada 4 posyandu yang sudah menggunakan alat antropometri yang sesuai standar sedangkan 7 posyandu lainnya masih menggunakan alat timbangan dacin.

### 3) Isu ke-3

#### **Rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu di wilayah kerja Puskesmas Bukit Timah**

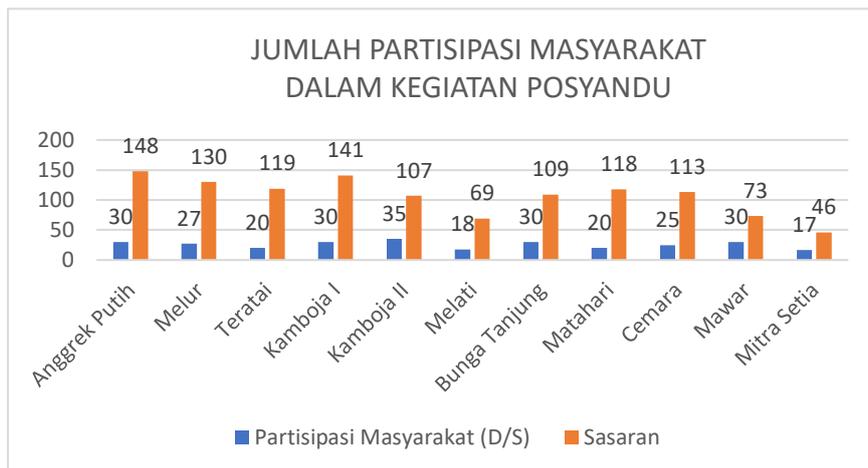
Tingkat partisipasi masyarakat pada kegiatan posyandu atau dilambangkan dengan D/S merupakan salah satu gambaran keberhasilan program dalam kegiatan UPGK (Upaya Perbaikan Gizi Keluarga) di posyandu. Dalam peningkatan persentase D/S ini, tenaga Kesehatan dibantu oleh kader posyandu dalam mencapai keberhasilan kegiatan.

Berikut data partisipasi masyarakat (D/S) dalam kegiatan posyandu bulan Mei 2023 di hari penimbangan posyandu.

**Tabel 3.4 Deskripsi Isu ke-3**

No.	Posyandu	Sasaran	Partisipasi Masyarakat (D/S)	Capaian (%)
1	Anggrek Putih	148	30	28%
2	Melur	130	27	17%
3	Teratai	119	20	22%
4	Kamboja I	141	30	41%
5	Kamboja II	107	35	37%
6	Melati	69	18	20%
7	Bunga Tanjung	109	30	21%
8	Matahari	118	20	17%
9	Cemara	113	25	21%
10	Mawar	73	30	33%
11	Mitra Setia	46	17	26%

Sumber: kader posyandu dan pengamatan penulis.



Gambar 3.3 Grafik partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu

Berdasarkan tabel diatas, partisipasi masyarakat tertinggi yaitu di wilayah posyandu Mawar dengan persentase partisipasi masyarakat sebesar 41 %. Dan persentase terendah di wilayah posyandu Teratai yaitu sebesar 16%. Dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat untuk mengikuti kegiatan posyandu masih rendah, bahkan tidak ada yang mencapai 50%. Sementara target indicator program cakupan balita yang ditimbang berat badan setiap bulannya sebesar 80%. Walaupun capaian indicator cakupan balita ditimbang mencapai target, tapi pencapaian tersebut dicapai melalui sweeping kader posyandu kerumah balita, bukan dari partisipasi masyarakat itu sendiri.

Dalam upaya pengendalian dan perbaikan gizi masyarakat, partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan. Masa balita merupakan masa rentan untuk terkena berbagai macam penyakit yang mempengaruhi masa depan mereka. Saat ini kasus stunting mendapatkan perhatian khusus bidang kesehatan, salah satu penyebab kejadian stunting yaitu rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu.

Peningkatan partisipasi masyarakat memerlukan upaya pencerdasan masyarakat terhadap pentingnya ikut serta dalam kegiatan posyandu dengan memberikan informasi yang benar dan tidak menyesatkan tentang posyandu balita, yaitu melalui media penyuluhan yang efektif guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

## **B. Analisis Core Isu**

### **1) Penetapan Core Isu**

Setelah melakukan identifikasi pada isu aktual di Instansi, tahap selanjutnya yang dilakukan adalah proses pemilihan isu dengan menggunakan analisis Aktual, Kekhalayakan, Problematik, dan Kelayakan (AKPL). Analisis AKPL merupakan salah satu mode yang digunakan untuk menguji kelayakan suatu isu untuk dicari solusinya. Metode tapisan ini merupakan teknik skoring dalam penetapan prioritas isu. Metode ini memiliki empat kriteria, yaitu :

1. Aktual, artinya isu tersebut benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat
2. Kekhalayakan, artinya isu tersebut menyangkut hajat hidup orang banyak
3. Problematik, artinya isu tersebut memiliki masalah kompleks yang perlu dicarikan solusinya secara komprehensif
4. Kelayakan, artinya isu tersebut masuk akal, realistis, relevan dan dapat dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

Metode pengukuran yang penulis lakukan adalah dengan memberikan nilai pada masing-masing isu berdasarkan masing - masing indikator analisis

AKPL dengan nilai 1-5. Dimana angka ini memiliki arti sebagai berikut: 5=Sangat Sesuai, 4= Sesuai, 3= Cukup Sesuai, 2= Kurang Sesuai, 1=Tidak Sesuai

**Tabel 3.5 Analisis AKPL terhadap isu**

No.	Identifikasi Isu	Kriteria				Total	Rk
		A	K	P	L		
1	Masih sedikitnya pemanfaatan pelayanan konseling gizi di poli gizi Puskesmas Bukit Timah	5	5	5	5	20	I
2	Masih sedikitnya kader posyandu balita yang menggunakan alat antropometri digital di posyandu	5	4	5	4	18	II
3	Rendahnya partisipasi masyarakat datang ke posyandu setiap bulan	5	4	3	3	15	III

Berdasarkan tabel AKPL diatas, maka isu yang tertinggi skornya adalah adalah “Masih sedikitnya pemanfaatan pelayanan konseling gizi di poli gizi Puskesmas Bukit Timah”. Aktual pada isu tersebut sangat sesuai karena benar terjadi di wilayah Puskesmas Bukit Timah. Kekhalayakan sangat sesuai karena menyangkut kehidupan masyarakat yang menjadi tanggung jawab pemerintah. Problematik sangat sesuai karena memiliki masalah kompleks dan mempengaruhi proses penyembuhan dan pemulihan pasien. Kelayakan sangat sesuai karena belum ada penanganan khusus.

## 2) Analisis Core Isu

Tahap selanjutnya, faktor penyebab isu akan dilakukan analisis yang lebih lanjut dengan menggunakan analisis *Urgency, Seriousness dan Growth* (USG) untuk menetapkan prioritas penyebab isu yang akan diselesaikan. Analisis USG ini didasari dengan menganalisis penyebab isu berdasarkan 3 indikator utama, yaitu:

- 1). Urgency, artinya seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti
- 2). Seriousness, yaitu seberapa serius suatu isu harus dibahas yang dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan
- 3). Growth, yaitu seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani dengan segera.

Analisis USG menggunakan skoring untuk menentukan tingkat urgency, *seriousness*, atau *growth* dari penyebab tersebut. Semakin tinggi skoring semakin tinggi prioritas masalah tersebut. Adapun kategori penilaian yang diberikan adalah: 1 = sangat rendah, 2 = rendah, 3 = sedang, 4 = tinggi, 5 = sangat tinggi.

**Tabel 3.6 Analisis USG faktor penyebab core isu**

No	Faktor Penyebab Core Isu	Kriteria			Total	Rk
		U	S	G		
1.	<b>Rujukan internal belum maksimal oleh petugas poli</b>	5	5	5	15	I
2.	Kesadaran masyarakat masih kurang akan pentingnya informasi gizi untuk mendukung proses penyembuhan dan pemulihan pasien	4	4	5	13	II
3.	Tenaga pelaksana gizi terbatas	3	3	3	9	III

Berdasarkan analisis pada tabel di atas didapatkan kesimpulan bahwa faktor prioritas penyebab *core* isu adalah rujukan internal belum maksimal oleh petugas poli.

Penyebab rujukan internal belum maksimal oleh petugas poli dikategorikan *urgency* sangat mendesak karena berkaitan dengan mendukung proses penyembuhan pasien. Dikategorikan *seriousness* sangat serius karena

dampak yang ditimbulkan pasien tidak mendapatkan informasi diet makanan apa yang sesuai dengan kebutuhan dan keadaan pasien. Dikategorikan *growth* sangat tinggi karena akan berakibat pada pasien kesulitan untuk mencegah atau mempercepat penyembuhan penyakit dan bahkan bisa memperburuk keadaan pasien. Sehingga berdasarkan faktor ini penulis akan menyusun gagasan kreatif yang sesuai untuk dapat dilaksanakan dalam menyelesaikan masalah *core* isu yang ada di unit kerja.

### **C. GAGASAN KREATIF PENYELESAIAN ISU**

Berdasarkan hasil analisis menggunakan teknik AKPL dan USG, maka gagasan penyelesaian isu yang diajukan adalah **“Optimalisasi rujukan internal dengan aplikasi Sikda Optima dalam rangka peningkatan pelayanan konseling gizi di Puskesmas Bukit Timah Kota Dumai”**.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah :

1. Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan terkait rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah
2. Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah
3. Pembuatan infografis terkait alur pelayanan gizi Puskesmas Bukit Timah
4. Pembuatan video terkait alur pelayanan gizi Puskesmas Bukit Timah
5. Pelaksanaan sosialisasi terkait rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah

6. Penerapan rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah
7. Pelaksanaan evaluasi terkait rujukan internal pasien ke poli konsultasi gizi Puskesmas Bukit Timah
8. Pembuatan laporan hasil evaluasi kegiatan

**BAB IV**  
**CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

**A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi**

Kegiatan aktualisasi yang telah penulis lakukan dilaksanakan mulai tanggal 10 Juli 2023 s/d 19 Juli 2023 di unit kerja Puskesmas Bukit Timah, Kecamatan Dumai Selatan, Kota Dumai. Matrik jadwal kegiatan aktualisasi dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi**

No	Kegiatan	Juli			Agustus		
		Minggu ke:					
		II	III	IV	I	II	III
1	Kegiatan Ke-1 Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan terkait rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah (12 Juli 2023 s/d 14 Juli 2023)						
2	Kegiatan Ke-2 Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah (14 Juli 2023 s/d 22 Juli 2023)						
3	Kegiatan Ke-3 Pembuatan infografis terkait alur pelayanan gizi Puskesmas Bukit Timah (23 Juli 2023 s/d 28 Juli 2023)						
4	Kegiatan Ke-4 Pembuatan video terkait alur pelayanan gizi Puskesmas Bukit Timah						

	(26 Juli 2023 s/d 18 Agustus 2023)						
5	Kegiatan Ke-5 Pelaksanaan sosialisasi terkait rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah (25 Juli 2023 s/d 27 Juli 2023)						
6	Kegiatan Ke-6 Penerapan rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah (28 Juli s/d 16 Agustus 2023)						
7	Kegiatan Ke-7 Pelaksanaan evaluasi terkait rujukan internal pasien ke poli konsultasi gizi Puskesmas Bukit Timah (16 Agustus 2023)						
8	Kegiatan Ke-8 Pembuatan laporan hasil evaluasi kegiatan (18 Agustus 2023)						

## B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

**Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi**

Unit Kerja	:	UPTD Puskesmas Bukit Timah Kota Dumai
Identifikasi Isu	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masih sedikitnya pemanfaatan pelayanan konseling gizi di poli gizi Puskesmas Bukit Timah</li> <li>2. Masih sedikitnya kader posyandu balita yang menggunakan alat antropometri digital di posyandu wilayah kerja Puskesmas Bukit Timah</li> <li>3. Rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu di wilayah kerja Puskesmas Bukit Timah</li> </ol>
Isu yang diangkat	:	Masih sedikitnya pemanfaatan pelayanan konseling gizi di poli gizi Puskesmas Bukit Timah
Gagasan Pemecahan Isu	:	<p>Optimalisasi rujukan internal dengan aplikasi Sikda Optima dalam rangka peningkatan pelayanan konseling gizi di Puskesmas Bukit Timah Kota Dumai yang dilakukan dalam kegiatan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan terkait rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah</li> <li>2. Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah</li> <li>3. Pembuatan infografis terkait alur pelayanan gizi Puskesmas Bukit Timah</li> <li>4. Pembuatan video terkait alur pelayanan gizi Puskesmas Bukit Timah</li> <li>5. Pelaksanaan sosialisasi terkait rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah</li> <li>6. Penerapan rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah</li> <li>7. Pelaksanaan evaluasi terkait rujukan internal pasien ke poli konsultasi gizi Puskesmas Bukit Timah</li> <li>8. Pembuatan laporan hasil evaluasi kegiatan</li> </ol>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai ber-AKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1.	Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan terkait rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah	<p>1. Membuat Telaahan Staf</p> <p>2. Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan</p>	<p>1) Telaahan Staf</p> <p>2) Dokumentasi</p> <p>1) Lembar catatan konsultasi</p> <p>2) Dokumentasi</p>	<p>Saya mengembangkan kreativitas <b>(adaptif)</b> dalam membuat telaahan Staf yang solutif untuk meningkatkan pelayanan konseling gizi di Puskesmas Bukit Timah <b>(Berorientasi Pelayanan)</b> dan saya melaksanakan rencana yang dibuat dengan penuh rasa tanggung jawab <b>(Akuntabel)</b></p> <p>Saya menjaga adab dan sopan santun <b>(Harmonis)</b> dalam berkomunikasi, diskusi dan bertukar pikiran dengan mentor saya <b>(Kompeten)</b> dan saya menerima saran dan arahan dari mentor</p>	Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan terkait rujukan internal pasien ke poli konsultasi gizi memberikan kontribusi terhadap misi puskesmas no (1) yaitu Memantapkan manajemen Puskesmas yang dinamis dan akuntabel.	Kegiatan Konsultasi dengan pimpinan akan memperkuat nilai: Ramah.

				sekaligus pimpinan <b>(Kolaboratif)</b>		
		3. Membuat surat persetujuan	1) Surat Persetujuan 2) Dokumentasi	Saya membuat surat persetujuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku <b>(loyal)</b> Saya melaksanakan rancangan aktualisasi dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi <b>(Akuntabel)</b> Saya mengikuti arahan dan saran dari atasan saya <b>(Loyal)</b>		
2.	Pembuatan SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah	1. Mencari literatur terkait petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis dalam menyusun SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah	1. Pedoman pembuatan SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasein ke Poli Konsultasi Gizi 2. Dokumentasi	Saya mencari literatur terkait pedoman pembuatan SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasein ke Poli Konsultasi Gizi pada sumber yang terpercaya dan akurat <b>(Kompeten)</b> baik melalui media cetak maupun media	Pembuatan SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasein ke Poli Konsultasi Gizi memberikan kontribusi terhadap misi puskesmas no (1) yaitu	Pembuatan SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasein ke Poli Konsultasi Gizi memperkuat nilai: Tepat.

				elektronik berbasis internet <b>(Adaptif)</b>	Memantapkan manajemen Puskesmas yang dinamis dan akuntabel.	
		2. Menyusun draf SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasein ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah	1. Draf SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasein ke Poli Konsultasi Gizi 2. Dokumentasi	Saya menyusun draf SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasein ke Poli Konsultasi Gizi yang solutif untuk meningkatkan pelayanan konseling gizi <b>(Beorientasi Pelayanan)</b> dan menggunakan penulisan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai EYD <b>(Kompeten)</b>		
		3. Melaksanakan Konsultasi pembuatan SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasein ke Poli Konsultasi Gizi kepada Pimpinan, PJ Upaya Kesehatan Perorangan (UKP)	1) Lembar catatan konsultasi 2) Dokumentasi	Saya menggunakan bahasa yang sopan dan santun dalam konsultasi pembuatan SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasein ke Poli Konsultasi Gizi kepada kepada programmer Gizi, PJ Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) dan Pimpinan <b>(Harmonis)</b> ,		

		dan programmer Gizi.		saya bersikap proaktif dalam mencatat masukan dan arahan dari mentor dan rekan kerja ( <b>Adaptif</b> ) Saya memanfaatkan sumber daya yang berkontribusi dalam kegiatan tersebut ( <b>kolaboratif</b> )		
		4. Memperbaiki SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasein ke Poli Konsultasi Gizi sesuai hasil yang disepakati.	1) SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasein ke Poli Konsultasi Gizi 2) Dokumentasi	Saya mengikuti arahan yang diberikan oleh mentor dan rekan yang berkontribusi ( <b>Loyal</b> ) Saya bertanggung jawab dan teliti dalam melakukan perbaikan dan penyelesaian pembuatan SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasein ke Poli Konsultasi Gizi ( <b>Akuntabel</b> )		
3.	Pembuatan infografis terkait Alur Pelayanan Gizi	1. Membuat draf infografis Alur Pelayanan Gizi	1) Draf infografis 2) Dokumentasi	Saya menyusun draf infografis terkait alur pelayanan gizi semenarik mungkin untuk ( <b>Kompeten</b> )	Pembuatan infografis terkait alur pelayanan gizi memberikan	Pembuatan infografis terkait alur pelayanan gizi menguatkan nilai: Tepat.

Puskesmas Bukit Timah			meingkatkan pelayanan kepada masyarakat <b>(Berorientasi pelayanan)</b> , saya mencari contoh design di internet <b>(Adaptif)</b>	kontribusi terhadap misi puskesmas no (3) yaitu Memberikan Pelayanan Kesehatan yang bermutu, mudah diakses dan berkeadilan
	2. Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan	1) Lembar catatan konsultasi 2) Dokumentasi	Saya menjaga adab dan sopan santun dalam berkonsultasi dengan pimpinan <b>(Harmonis)</b> , saya bertukar pikiran dan diskusi dengan mentor saya <b>(Kompeten)</b> dan saya menerima saran dan arahan dari mentor sekaligus pimpinan <b>(Kolaboratif)</b> dan dalam pembuatan infografis saya melaksanakannya sesuai hasil konsultasi dengan mentor <b>(Loyal)</b>	
	3. Melaksanakan pembuatan Infografis Alur Pelayanan Gizi	1) Infografis 2) Dokumentasi	Saya membuat infografis terkait alur pelayanan gizi dengan cermat dan penuh tanggung jawab <b>(Akuntabel)</b> dan saya	

				menggunakan template-template menarik yang tersedia di internet <b>(Adaptif)</b>		
		4. Menyebarkan Infografis Alur Pelayanan Gizi	1) Daftar prima infografis 2) Dokumentasi	Saya menyebarkan infografis terkait alur pelayanan gizi kepada pasien untuk memudahkan pasien mengetahui alur pelayanan konseling gizi <b>(Berorientasi Pelayanan)</b> . Dan saya bertanggung jawab atas kegiatan tersebut <b>(Akuntabel)</b>		
4.	Pembuatan video Alur Pelayanan Gizi Puskesmas Bukit Timah	1. Membuat naskah video	1) Naskah Video 2) Dokumentasi	Saya menyusun naskah video terkait alur pelayanan gizi sebaik mungkin dengan meminta saran dan masukan dari orang yang ahli membuat video <b>(Kompeten)</b> saya mencari contoh terkait video di Internet <b>(Adaptif)</b>	Pembuatan video terkait alur pelayanan gizi memberikan kontribusi terhadap misi puskesmas no (3) yaitu Memberikan Pelayanan	Pembuatan video terkait alur pelayanan gizi menguatkan nilai: Tepat.

		<p>2. Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan</p>	<p>1) Lembar catatan konsultasi 2) Dokumentasi</p>	<p>Saya menjaga adab dan sopan santun dalam berkonsultasi dengan dengan pimpinan terkait pembuatan video <b>(Harmonis)</b>, saya bertukar pikiran dan diskusi dengan mentor <b>(Kompeten)</b> dan saya menerima saran dan arahan dari mentor sekaligus pimpinan <b>(Kolaboratif)</b> dan dalam pembuatan video saya melaksanakannya sesuai hasil konsultasi dengan mentor <b>(Loyal)</b></p>	<p>Kesehatan yang bermutu, mudah diakses dan berkeadilan</p>	
		<p>3. Melaksanakan pembuatan video</p>	<p>1) Video 2) Dokumentasi</p>	<p>Saya membuat video terkait alur pelayanan gizi dengan penuh tanggung jawab <b>(Akuntabel)</b> dan menggunakan aplikasi yang memudahkan dalam pembuatan video yang tersedia di internet <b>(Adaptif)</b></p>		

		4. Mengunggah Video	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Link Video</li> <li>2) Screen Shoot Video telah diunggah</li> <li>3) Dokumentasi</li> </ul>	<p>Saya mengunggah video tersebut ke akun instagram dan facebook puskesmas dan youtube dalam rangka memberikan layanan publik berdaya guna <b>(Berorientasi pelayanan)</b>, saat mengunggah video saya menyesuaikan diri menghadapi perubahan media dalam pemberian informasi <b>(Adaptif)</b></p>		
5.	Pelaksanaan sosialisasi rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah	1. Membuat undangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Surat Undangan</li> <li>2) Dokumentasi</li> </ul>	<p>Saya membuat surat undangan dengan teliti, menggunakan Bahasa Indonesia dan penulisan yang baik dan benar sesuai EYD <b>(Akuntabel)</b> karena surat undangan merupakan wujud persetujuan pimpinan terhadap pelaksanaan sosialisasi yang saya laksanakan dan saya melaksanakan kegiatan</p>	<p>Pelaksanaan sosialisasi rujukan internal pasien ke konsultasi poli gizi memberikan kontribusi terhadap misi puskesmas no (1) yaitu Memantapkan manajemen</p>	<p>Pelaksanaan sosialisasi rujukan internal pasien ke konsultasi poli gizi menguatkan nilai: Ramah</p>

			tersebut dengan baik <b>(Loyal)</b>	Puskesmas yang dinamis dan akuntabel.
	2. Menyebarkan undangan	1) Screenshot wa serah terima undangan 2) Dokumentasi	Saya membagikan surat undangan dengan penuh rasa tanggung jawab dengan memastikan surat undangan tersampaikan kepada rekan yang diundang <b>(Akuntabel)</b> dan saya membagikan surat undangan via Whatsapp agar undangan dapat cepat tersampaikan <b>(Adaptif)</b>	
	3. Melaksanakan sosialisasi	1) Daftar hadir 2) Dokumentasi	Saya bersikap ramah saat melaksanakan sosialisasi <b>(Berorientasi Pelayanan)</b> , Saya menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi <b>(Harmonis)</b> , saya bertanggung jawab atas materi yang saya sampaikan berdasarkan sumber yang saya	

				ketahui ( <b>akuntabel</b> ) dan saya mempersilahkan kepada rekan untuk memberikan masukan dan saran kepada saya ( <b>kolaboratif</b> )		
		4. Membuat Notulen	1) Notulen 2) Dokumentasi	Setelah selesai melakukan sosialisasi saya membuat notulen dengan baik dan dengan bahasa yang mudah dipahami ( <b>kompeten</b> ) dan saya membuat notulen hasil sosialisasi dengan jujur dan bertanggung jawab ( <b>Akuntabel</b> )		
6.	Penerapan rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah	1. Menerima rujukan internal dari Poli Umum, Poli Lansia, Poli Kesehatan Ibu, Poli Anak dan Poli TB melalui aplikasi Sikda Optima	1) Rujukan dari poli terkait melalui aplikasi Sikda Optima 2) Dokumentasi	Saya menerima pasien dari rujukan poli ( <b>Kolaboratif</b> ) dengan ramah dan cekatan ( <b>Berorientasi Pelayanan</b> ) dan memperlakukan pasien dengan baik tanpa memandang latar belakang pasien ( <b>Harmonis</b> ). Saya	Penerapan rujukan internal pasien ke poli konsultasi gizi memberikan kontribusi terhadap misi puskesmas no (3) yaitu Memberikan Pelayanan	Penerapan rujukan internal pasien ke poli konsultasi gizi menguatkan nilai: Cepat

				melihat catatan rekam medis pasien dari aplikasi sikda optima <b>(Adaptif)</b>	Kesehatan yang bermutu, mudah diakses dan berkeadilan	
		2. Mempersiapkan alat ukur berat badan dan tinggi badan serta media konseling	1) Status gizi pasien 2) Dokumentasi	Saya menyiapkan peralatan dan media konseling dengan cekatan dan memastikan alat ukur berfungsi dengan baik <b>(Berorientasi pelayanan)</b> dan melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan pasien dengan baik dan akurat <b>(Kompeten)</b>		
		3. Melakukan tahapan pengkajian gizi dan diagnosis gizi serta mencatat rekam medis pasien ke dalam Aplikasi Sikda Optima dan buku register poli gizi	1) Informasi terkait gizi pasien 2) Dokumentasi	Saya melakukan pengkajian terkait keadaan pasien dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti dan tidak menyudutkan pasien <b>(Harmonis)</b> Saya mendengarkan keluhan pasien dengan baik dan sabar		

				<p><b>(Berorientasi pelayanan)</b>          Saya konsisten dalam mengentri rekam medik pasien kedalam aplikasi sikda optima <b>(Adaptif)</b> dan mencatat kedalam buku mengisi buku register poli gizi dengan jujur dan bertanggung jawab <b>(Akuntabel)</b></p>		
		<p>4. Memberikan Intervensi Gizi (Konseling gizi) kepada pasien</p>	<p>1) Pasien mendapatkan informasi gizi terkait keluhan yang dirasakan          2) Dokumentasi</p>	<p>Saya memberikan konseling gizi kepada pasien menggunakan bahasa yang sopan dan mudah dipahami <b>(Harmonis)</b> kemudian memberikan informasi terkait diet pasien sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pasien <b>(Berorientasi pelayanan)</b> dan saya menjaga kerahasiaan rekam medik pasien <b>(Loyal)</b></p>		

7.	Pelaksanaan evaluasi terkait rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah	1. Melakukan pencatatan dan rekapitulasi hasil konseling gizi	1) Rekapitulasi pelayanan konseling gizi 2) Dokumentasi	Saya konsisten dalam melakukan pencatatan dan pelaporan hasil konseling gizi ke dalam buku register gizi dan aplikasi sikda optima <b>(Adaptif)</b> Saya melakukan pencatatan dan pelaporan dengan teliti dan jujur <b>(Akuntabel)</b>	Pelaksanaan evaluasi kegiatan memberikan kontribusi terhadap misi puskesmas no (1) yaitu Memantapkan manajemen Puskesmas yang dinamis dan akuntabel.	Pelaksanaan evaluasi kegiatan menguatkan nilai: Aman.
		2. Merekap dan Membandingkan data rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi sebagai bahan evaluasi kegiatan	1) Rekapitulasi rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah 2) Persentase cakupan pelayanan konseling gizi	Saya melakukan evaluasi rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi bersama rekan kerja Loker Pendaftaran <b>(Kolaboratif)</b> dan saya bertanggung jawab atas hasil evaluasi data capaian pelayanan konseling gizi <b>(Akuntabel)</b>		
		3. Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan	1) Lembar konsultasi 2) Dokumentasi	Saya menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi dengan pimpinan terkait hasil evaluasi <b>(Harmonis),</b>		

				<p>Saya bertukar pikiran dan diskusi dengan pimpinan terkait dari hasil evaluasi <b>(kompeten)</b> Saya menggunakan hasil evaluasi sebagai bahan acuan untuk meningkatkan pelayanan konseling gizi <b>(Berorientasi pelayanan)</b>. Saya melaksanakan arahan dari pimpinan terkait hasil evaluasi tersebut <b>(loyal)</b></p>		
8.	Pembuatan Laporan Evaluasi	1. Membuat draf laporan	1) Draf laporan 2) Dokumentasi	<p>Saya bertanggung jawab dalam pembuatan draf laporan evaluasi <b>(akuntabel)</b>, sehingga saya membuat laporan evaluasi dengan kualitas terbaik agar dapat dijadikan bahan dalam meningkatkan kompetensi diri <b>(Kompeten)</b></p>	Pembuatan laporan evaluasi memberikan kontribusi terhadap misi puskesmas no (1) yaitu Memantapkan manajemen Puskesmas	Pembuatan laporan evaluasi meningkatkan nilai: Tepat

		2. Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan	1) Lembar konsultasi 2) Dokumentasi	Saya berbicara dengan sopan saat konsultasi dengan mentor terkait laporan evaluasi yang saya buat ( <b>Harmonis</b> ), dan saya menghargai saran perbaikan laporan yang diberikan oleh mentor ( <b>Kolaboratif</b> )	yang dinamis dan akuntabel.	
		3. Memperbaiki laporan sesuai dengan hasil konsultasi	1) Revisi Laporan 2) Dokumentasi	Saya melaksanakan revisi laporan sesuai dengan arahan yang tertuang dalam lembaran revisi ( <b>Loyal</b> ) dan dengan cekatan saya melakukan perbaikan laporan evaluasi ( <b>Berorientasi Pelayanan</b> ) serta dengan kegiatan merevisi laporan evaluasi ini saya terus berinovasi ( <b>Adaptif</b> ) agar laporan selesai dengan baik.		

**C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)**

**Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (Ber-AKHLAK)**

No	Mata Pelatihan	Kegiatan								Jumlah aktualisasi per MP
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5	Ke-6	Ke-7	Ke-8	
1	Berorientasi Pelayanan	1	1	2	1	1	4	1	1	12
2	Akuntabel	2	1	2	1	4	1	2	1	14
3	Kompeten	1	2	2	2	1	1	1	1	11
4	Harmonis	1	1	1	1	1	3	1	1	10
5	Loyal	2	1	1	1	1	1	1	1	9
6	Adaptif	1	2	2	3	1	2	1	1	13
7	Kolaboratif	1	1	1	1	1	1	1	1	8
<b>Jumlah MP yang di aktualisasikan per kegiatan</b>		<b>9</b>	<b>9</b>	<b>11</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>13</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>77</b>

#### D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Dengan adanya kegiatan optimalisasi rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Capaian penyelesaian core isu**

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
1. Belum tersedianya SOP Alur Pelayanan Gizi	1. Tersedianya SOP Alur Pelayanan Gizi
2. Belum tersedianya SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi	2. Tersedianya SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi
3. Persentase pasien yang mendapatkan pelayanan konseling gizi di Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah sangat rendah. Persentase tertinggi terdapat pada Poli MTBS sebanyak 5.59% pasien yang mendapatkan pelayanan konseling gizi. Poli PKPR sebanyak 0.81%, Poli Umum sebanyak 1.61%, Poli Lansia sebanyak 1.31%. Dan beberapa poli masih belum melakukan rujukan internal ke poli konsultasi gizi untuk mendapatkan pelayanan konseling gizi (0%) yaitu Poli MTBM, KI Hamil, dan KI Nifas.	3. Meningkatnya persentase peningkatan pelayanan konseling gizi di Puskesmas Bukit Timah di bulan Juli dan bulan Agustus. Pada bulan Juni pelayanan konseling gizi di sebanyak 2.07% dari total pasien yang memerlukan konseling sebanyak 241 pasien. Di bulan Juli, pasien yang mendapatkan konseling meningkat menjadi 9% dari total pasien yang memerlukan konseling gizi sebanyak 211 Pasien. Dan di bulan Agustus, setelah dilakukannya sosialisasi rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi maka terjadi peningkatan pasien yang mendapatkan pelayanan konseling gizi yaitu menjadi 20,43% dari total pasien yang memerlukan konseling gizi sebanyak 137 pasien.

Sumber: Analisis Penulis

## KEGIATAN 1

Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan terkait rujukan internal pasien ke poli gizi Puskesmas Bukit Timah

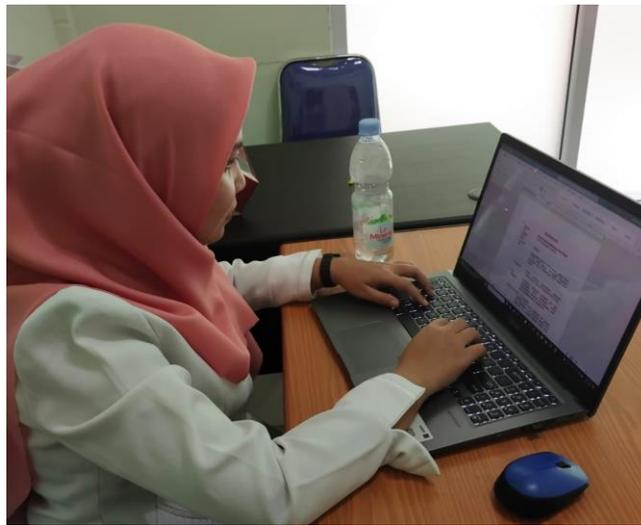
### Tahap Kegiatan: 1. Membuat Telaahan Staf

Pada hari Rabu, tanggal 12 Juli 2023 saya membuat telaahan staf yang ditujukan kepada Bapak Kepala Puskesmas Bukit Timah. Persoalan yang saya temui di Puskesmas Bukit Timah adalah masih sedikitnya pemanfaatan pelayanan konseling gizi di Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah, hal tersebut mendorong saya untuk mencetuskan telaahan staf ini agar dapat meningkatkan pelayanan konseling gizi di Puskesmas Bukit Timah. Fakta dan data yang mempengaruhi sedikitnya pemanfaatan pelayanan konseling gizi di Puskesmas Bukit Timah antara lain adalah belum maksimalnya rujukan internal oleh petugas poli di Puskesmas Bukit Timah. Untuk itu saya mengembangkan kreativitas **(Adaptif)** dalam pembuatan telaahan staf ini, agar Bapak Kepala Puskesmas Bukit Timah dapat mempertimbangkan dan menyetujui telaahan staff ini, sehingga petugas poli dapat mengoptimalkan rujukan internal pelayanan konseling gizi melalui Aplikasi Sikda Optima dalam rangka peningkatan pelayanan konseling gizi di Puskesmas Bukit Timah.

Sebagai dasar terlaksananya rujukan internal ke poli gizi melalui Aplikasi Sikda Optima maka diperlukan standar operasional prosedur (SOP) alur pelayanan gizi dan SOP rujukan internal pasien ke poli gizi untuk meningkatkan pelayanan konseling gizi di Puskesmas Bukit Timah **(Berorientasi Pelayanan)**

dan saya bertanggung jawab (**akuntabel**) dalam pembuatan telaahan staf ini untuk dapat mencapai hasil yang maksimal dalam meningkatkan pelayanan konseling gizi di Puskesmas Bukit Timah.

**Dokumentasi:**



Gambar 4.1 Membuat telaahan staf

**Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 1:**

Pada tahap pembuatan telaahan staf ini jika penulis tidak menerapkan nilai dasar PNS **adaptif**, maka saya tidak akan bisa menyelesaikan telaahan staf ini. Lalu bila saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan**, maka peningkatan pelayanan konseling gizi di Puskesmas Bukit Timah tidak akan optimal seperti yang diharapkan. Kemudian bila saya tidak menerapkan nilai **akuntabel** dalam membuat telaahan staf ini maka telaahan staf yang saya buat tidak akan efektif dan efisien dalam meningkatkan pelayanan konseling gizi di

Puskesmas Bukit Timah dikarenakan tidak ada tanggung jawab dalam pembuatan telaahan staf tersebut.

### **Tahap Kegiatan : 2. Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan**

Setelah kegiatan pertama selesai saya laksanakan kemudian saya melanjutkan tahap kegiatan kedua yaitu melaksanakan konsultasi dengan pimpinan. Konsultasi dengan pimpinan terkait rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah saya lakukan pada hari Jumat tanggal 14 Juli 2023 pada pukul 10.00 WIB di ruang Kepala Puskesmas Bukit Timah dengan membawa telaahan staf sebagai acuan dalam rencana pelaksanaan aktualisasi yang saya lakukan untuk peningkatan pelayanan konseling gizi di Puskesmas Bukit Timah. Pada saat melakukan konsultasi dengan pimpinan saya selalu menjaga adab dan sopan satun (**Harmonis**) dalam berkomunikasi perihal Optimalisasi Rujukan Internal dengan Aplikasi Sikda Optima dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Konseling Gizi di Puskesmas Bukit Timah Kota Dumai. Adapun hasil diskusi (**kompeten**) yang dicapai adalah kepala puskesmas sekaligus mentor menyambut baik dan menyetujui telaahan staf dan rencana aktualisasi yang akan saya lakukan pada masa habituasi ini. Saya juga menyampaikan bahwa SOP rujukan internal yang akan saya buat dikhususkan berbeda pada setiap poli (Poli Umum dan Lansia, Poli KI (Kesehatan Ibu), dan Poli Anak) dengan pertimbangan kriteria pasien yang memerlukan rujukan internal untuk mendapatkan pelayanan konseling gizi pada setiap poli berbeda-beda. Sedangkan untuk alur pelayanan gizi dalam gedung itu sendiri di peruntukkan untuk semua poli di Puskesmas Bukit Timah.

Adapun saran dan arahan yang saya terima (**kolaboratif**) dari kepala puskesmas sekaligus mentor saya yaitu agar Poli TB dimasukkan kedalam rencana pembuatan SOP rujukan internal yang akan saya buat.



Gambar 4.2 Konsultasi dengan pimpinan

**Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 2 :**

Pada tahap konsultasi dengan pimpinan terkait rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah, apabila saya tidak menerapkan nilai **harmonis** dalam berkomunikasi, maka konsultasi dengan pimpinan tidak akan berjalan dengan baik. Lalu bila saya tidak menerapkan nilai **kompeten**, maka hasil konsultasi ini tidak akan menemukan solusi yang terbaik dalam peningkatan pelayanan konseling gizi di Puskesmas Bukit Timah. Kemudian bila saya tidak menerapkan nilai **kolaboratif**, maka peningkatan pelayanan konseling gizi di puskesmas bukit timah tidak akan merata pada tiap polinya.

### **Tahap Kegiatan: 3. Membuat surat persetujuan**

Surat persetujuan ini saya buat pada hari Rabu, tanggal 12 Juli 2023 Pukul 13.00 setelah selesai membuat surat telaahan staf. Surat persetujuan ini sudah saya persiapkan sebelum melakukan konsultasi dengan mentor terkait rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah. Hal ini saya lakukan karena mengingat jadwal dan kegiatan yang sangat padat, baik jadwal kegiatan mentor saya maupun jadwal kegiatan saya sendiri. Saya membuat surat persetujuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, **(loyal)** dan teliti dalam penulisan yang baik dan benar.

Kemudian surat persetujuan ini saya bawa saat saya melakukan konsultasi dengan kepala puskesmas sekaligus mentor saya pada hari Jumat, yang awalnya saya rencanakan pada hari Kamis, namun kepala puskesmas berhalangan pada hari itu. Setelah melakukan konsultasi dan diskusi dengan Kepala Puskesmas beliau mendukung dan menyetujui rencana aktualisasi yang akan saya lakukan selama satu bulan kedepan. Kepala puskesmas sekaligus mentor menandatangani surat persetujuan yang sudah saya persiapkan, dan saya akan melaksanakan semua kegiatan rancangan aktualisasi saya dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi **(Akuntabel)** untuk hasil yang baik dalam peningkatan pelayanan konseling gizi di Puskesmas Bukit Timah. Saya akan mengikuti arahan dan saran dari atasan saya **(Loyal)** agar kegiatan aktualisasi ini selesai dengan baik dan memberikan dampak yang baik untuk Puskesmas kami tercinta.

## Dokumentasi:



Gambar 4.3 Membuat surat persetujuan

### **Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 3:**

Pada tahap pembuatan surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi di Puskesmas Bukit Timah, apabila saya tidak menerapkan nilai **loyal** dalam membuat surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi maka surat yang saya buat tidak akan ditandatangani oleh Kepala Puskesmas Bukit Timah. Lalu bila saya tidak menerapkan nilai **akuntabel** dan **loyal**, maka pelaksanaan aktualisasi saya tidak berjalan dengan baik dan tidak dapat meningkatkan pelayanan konseling gizi di Puskesmas Bukit Timah.

## KEGIATAN 2

Pembuatan SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah

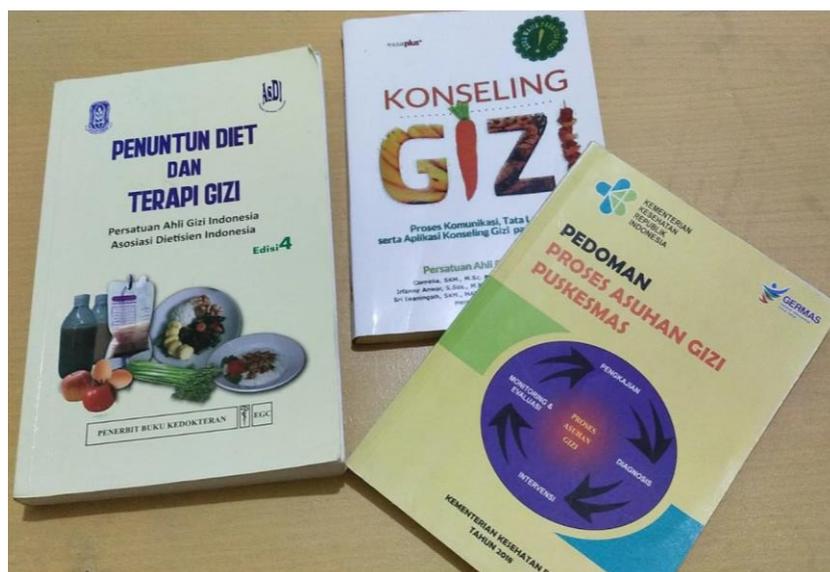
### **Tahap Kegiatan: 1. Mencari literatur terkait petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis dalam menyusun SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah**

Pada hari Jumat tanggal 14 Juli 2023, setelah melakukan konsultasi dengan pimpinan sekaligus mentor hingga mendapatkan persetujuan beliau saya mulai fokus mencari literatur terkait petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis dalam penyusunan SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi. Saya mencari literatur terkait pedoman pembuatan SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi pada sumber yang terpercaya dan akurat (**Kompeten**). Saya mencoba mencari literatur tersebut di lemari buku yang ada di ruang konsultasi gizi di rak khusus program gizi. Saya membaca judul buku tersebut satu persatu, saya menyadari bahwa semua kegiatan dan program yang saya lakukan ada pedoman dan petunjuk teknis pelaksanaannya secara lengkap yang telah disiapkan oleh kementerian Kesehatan kita, yang selama ini saya masih sulit untuk beradaptasi dalam pelaksanaannya. Saat itu saya menyadari betapa minimnya saya membaca buku secara mandiri. Hal tersebut mungkin disebabkan karena tuntutan dan kegiatan program gizi setiap bulan yang silih berganti mendesak untuk harus diselesaikan. Semoga setelah semua kesibukan saya ini selesai,

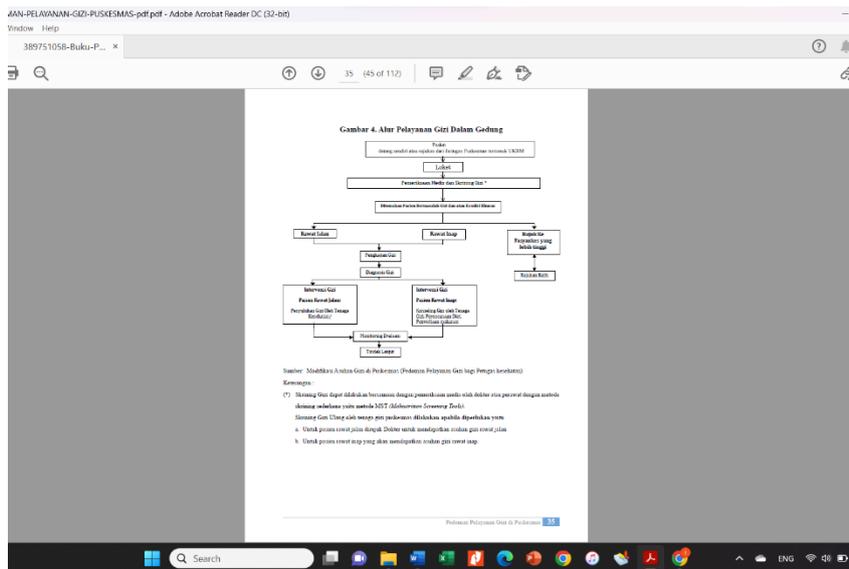
saya mempunyai waktu untuk membaca semua buku tersebut secara tuntas, agar semua kegiatan dan program yang saya kerjakan sesuai petunjuk teknis dan saya memahami apa yang saya kerjakan dengan sangat baik.

Setelah pulang kerja, saya juga mencoba mencari literatur terkait pedoman pembuatan SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi melalui media elektronik berbasis internet **(Adaptif)**. Dengan harapan saya menemukan literatur terkait petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis dalam menyusun SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi yang sesuai di tempat saya bekerja.

Dokumentasi:



Gambar 4.4 Literatur pembuatan SOP



Gambar 4.5 Literatur melalui media elektronik berbasis internet

## Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 1:

Pada tahap mencari literatur terkait petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis dalam menyusun SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah, apabila saya tidak menerapkan nilai **kompeten** dalam mencari literatur tersebut maka saya pasti akan kebingungan dalam pembuatan SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas tersebut, dan SOP yang saya buat sulit untuk saya bisa bertanggungjawabkannya. an apabila saya tidak menerapkan nilai **Adaptif** dalam mencari literatur maka literatur yang saya miliki terbatas, dan saya tidak memiliki banyak referensi untuk menjadi bahan perbandingan.

## Tahap Kegiatan: 2. Menyusun draf SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Puskesmas Bukit Timah

Setelah mendapatkan literatur terkait petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis dalam penyusunan SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi, saya mulai membuat draf SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi sesuai dengan literatur yang saya miliki. Saya mulai membuat draf SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi pada hari Jumat pukul 21.00 WIB setelah anak saya tidur. Saya harus menyelesaikan draf SOP dan alur rujukan internal ini secepatnya karena saya akan mengikuti Pelatihan Konseling ASI di Pekanbaru selama 5 hari, yang pasti akan menunda pelaksanaan kegiatan habituasi saya di Puskesmas nantinya.

Saya menyusun draf SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi yang solutif untuk meningkatkan pelayanan konseling gizi di Puskesmas Bukit Timah (**Beorientasi Pelayanan**) dengan mengoptimalkan rujukan internal pasien dari poli pemeriksaan ke Poli Konsultasi Gizi puskesmas Bukit Timah. SOP rujukan internal tersebut saya susun perpoli sesuai kriteria pasien di poli tersebut. Ada lima poli di Puskesmas Bukit Timah yang saya buat SOP rujukan internal yaitu Poli Umum, Poli Lansia, Poli Kesehatan Ibu, Poli Anak dan Poli TB. Draft SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi yang saya susun pada setiap poli, saya sesuaikan berdasarkan kriteria pasien yang membutuhkan pelayanan konseling gizi.

Sedangkan dalam penyusunan draf SOP Alur Rujukan Internal, saya membuat satu SOP Alur untuk semua poli di Puskesmas Bukit Timah. Alur pelayanan gizi dalam Gedung tersebut menggambarkan proses pasien dari pertama datang hingga mendapatkan pelayanan gizi jika kondisi pasien bermasalah gizi dan atau kondisi Khusus.

Dalam pembuatan draf SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi tersebut saya menggunakan penulisan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD) **(Kompeten)** untuk menghasilkan SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi yang baik.

**Dokumentasi:**



Gambar 4.6 Membuat Draft SOP

**Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 2:**

Pada tahap menyusun SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah, apabila saya tidak menerapkan nilai **Beorientasi Pelayanan** dalam menyusun SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi tersebut maka Draf SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi yang saya susun pasti akan seadanya dan tidak memikirkan hasil yang akan didapati sehingga tidak terjadi peningkatan pemanfaatan pelayanan konseling gizi di Puskesmas Bukit Timah. Dan apabila saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** dalam pembuatan draf SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi ini maka penulisan Bahasa Indonesia yang saya gunakan mungkin masih banyak ditemukan kesalahan penulisan dan penggunaan bahasa yang kurang tepat dan saya tidak melakukan pengecekan kembali hasil tulisan saya, sehingga draf SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi yang saya hasilkan akan asal-asalan.

**Tahap Kegiatan: 3. Melaksanakan konsultasi pembuatan SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi kepada programmer Gizi, PJ UKP (Upaya Kesehatan Perorangan) dan Pimpinan**

Setelah membuat draf SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi, keesokan harinya yaitu Sabtu tanggal 15 Juli 2023 saya melaksanakan konsultasi mengenai SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi yang telah saya buat kepada programmer gizi, dokter PJ UKP dan pimpinan secara terpisah. Saya menggunakan bahasa yang sopan dan santun dalam konsultasi pembuatan SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi kepada programmer Gizi, pimpinan dan PJ UKP (**Harmonis**). Pertama saya melaksanakan konsultasi kepada programmer gizi di Ruang Konsultasi Gizi pada pukul 09.00 WIB, yang terlebih dahulu saya konsultasikan yaitu SOP Alur Pelayanan Gizi, secara keseluruhan alur tersebut sudah bagus hanya saja ditahap pasien datang yang melalui rujukan agar lebih dijelaskan maksud rujukannya dari mana. Kemudian saya mengkonsultasikan SOP Rujukan Internal perpolinya, ada beberapa yang perlu ditambahkan atau di kurangi, salah satunya penambahan di tahap ketiga, yaitu pertugas poli melakukan pengukuran BB dan TB pasien untuk skrining awal status gizi pasien. Penambahan tahapan tersebut untuk semua SOP Rujukan Internal Poli yang telah saya buat.

Selanjutnya saya melakukan konsultasi kepada pimpinan sekaligus mentor saya pukul 10.00 WIB, secara keseluruhan SOP Alur Pelayanan Gizi

yang saya buat sudah baik. Untuk SOP Rujukan Internal mentor saya menyarankan untuk mencantumkan penjelasan dari beberapa istilah yang saya gunakan di SOP. Dan mengoreksi beberapa kata seperti penggunaan kata dll di dalam SOP untuk dihapus saja. Selama melakukan konsultasi dengan programmer gizi dan pimpinan saya bersikap proaktif dalam mencatat masukan dan arahan dari mentor dan rekan kerja (**Adaptif**).

Kemudian mentor sekaligus pimpinan saya menyarankan saya menemui Bidan Koordinator di Poli Kesehatan Ibu untuk mendapatkan masukan terkait pasien apa saja yang memerlukan rujukan internal ke Poli Konsultasi Gizi. Saya memanfaatkan sumber daya yang berkontribusi dalam kegiatan tersebut untuk mendapatkan hasil yang maksimal (**kolaboratif**) sejalan dengan arahan dari mentor saya.

Untuk konsultasi dengan Dokter penanggung jawab UKP, saya mengalami sedikit perubahan jadwal dikarenakan Dokter PJ UKP berhalangan pada hari itu. Berhubung saya akan mengikuti pelatihan Konseling ASI di Pekanbaru pada tanggal 17 Juli sampai dengan tanggal 21 Juli 2023 maka saya baru dapat melakukan konsultasi dengan dokter PJ UKP pada hari Sabtu, 22 Juli 2023. Konsultasi saya lakukan di Ruang Poli Anak setelah jam pelayanan selesai agar tidak mengganggu pelayanan di Poli Anak tersebut. Adapun saran dan masukan dari Dokter PJ UKP yaitu agar pembuatan diagram alir pada SOP mengikuti Permenpan RB No 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan SOP Administrasi Pemerintah dan Tata Naskah Penulisan SOP Puskesmas Bukit Timah.

## Dokumentasi:



Gambar 4.7 Konsultasi terkait SOP

## Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 3:

Pada tahap melaksanakan konsultasi mengenai SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi yang telah saya buat kepada programmer gizi, PJ UKP dan pimpinan, apabila saya tidak menerapkan nilai **Harmonis** maka programmer gizi, PJ UKP maupun mentor saya tidak akan menerima saya untuk melakukan konsultasi mengenai SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi tersebut atau konsultasi diterima namun komunikasi tidak berjalan dengan baik, karena semua orang tidak menyukai orang yang tidak sopan dan satun dalam berbicara terutama

kepada atasan atau senior. Apabila saya tidak menerapkan nilai **Adaptif** saat melakukan konsultasi kepada programmer gizi, PJ UKP dan Pimpinan maka saya tidak akan menerima semua masukan dan arahan dari mentor dan rekan kerja saya sehingga SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi yang saya buat tidak baik dan banyak kekurangan. Dan apabila saya tidak menerapkan nilai **Kolaboratif** baik dengan programmer gizi, PJ UKP, mentor dan rekan kerja di Poli KI maka SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi yang saya buat akan seadanya, hasilnya tidak maksimal dan SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi tidak akan berjalan dengan baik.

**Tahap Kegiatan: 4. Memperbaiki SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi sesuai hasil yang disepakati**

Setelah saya selesai melaksanakan tahapan kegiatan pelaksanaan konsultasi dengan programmer gizi, PJ UKP dan pimpinan terkait SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah, maka tahap kegiatan selanjutnya yang saya laksanakan yaitu memperbaiki SOP sesuai dengan hasil yang disepakati. Saya memperbaiki SOP pada hari Minggu tanggal 16 Juli pukul 14.00 WIB. Ada beberapa hal yang kami capai dan sepakati perihal SOP dalam rangka peningkatan Pelayanan Konseling Gizi di Puskesmas Bukit Timah Kota Dumai. Pertama hasil dari konsultasi dengan programmer gizi Ibu Dewi Yulistiawati, AMG yang akrab dikenal dengan nama Kak Hesti hal yang kami sepakati untuk diperbaiki yaitu di SOP Alur Pelayanan Gizi dijelaskan maksud dan sumber

rujukan pasien yang datang ke poli gizi melalui rujukan yang bagaimana dan untuk SOP Rujukan Internal perpolinya, ada beberapa hal yang perlu ditambahkan yaitu petugas poli melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan pasien untuk skrining awal status gizi pasien. Kedua hasil dari konsultasi kepada pimpinan sekaligus mentor saya, beliau menyarankan untuk mencantumkan penjelasan dari beberapa istilah yang saya gunakan di SOP. Dan mengoreksi beberapa kata seperti penggunaan kata dll di dalam SOP untuk dihapus saja.

Kemudian saya melakukan perbaikan SOP kembali setelah melakukan konsultasi dengan Dokter PJ UKP pada tanggal 22 Juli 2023, yaitu memperbaiki diagram alir pada SOP agar menyesuaikan pedoman penyusunan SOP. Demikianlah perbaikan yang saya lakukan pada SOP dan alur rujukan internal yang saya buat berdasarkan hasil konsultasi yang telah saya lakukan sebelumnya (**Loyal**). Dalam memperbaiki SOP dan alur rujukan internal tersebut, saya juga menggunakan tata naskah penulisan Puskesmas Bukit Timah. Saya bertanggung jawab dan teliti dalam melakukan perbaikan dan penyelesaian pembuatan SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi (**Akuntabel**).

## Dokumentasi:



Gambar 4.8 Memperbaiki SOP

## Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 4:

Pada tahap memperbaiki SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi sesuai hasil yang disepakati, apabila saya tidak menerapkan nilai **Loyal** maka tahap kegiatan konsultasi yang saya lakukan tidak ada manfaatnya dan SOP yang saya hasilkan mempunyai banyak kekurangan. Maka tujuan saya untuk meningkatkan pemanfaatan pelayanan konseling gizi juga tidak berjalan dengan baik, karena dasar dari kegiatan tersebut yaitu SOP Rujukan Internal tidak dihasilkan dengan baik. Dan apabila saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel** dalam tahap kegiatan perbaikan SOP ini maka perbaikan SOP dan alur ini tidak selesai dengan baik.

### KEGIATAN 3

Pembuatan infografis terkait Alur Pelayanan Gizi Puskesmas Bukit Timah

#### Tahap Kegiatan : 1. Membuat draf infografis

Pada hari Minggu, tanggal 23 Juli 2023 saya menyempatkan diri untuk membuat draf infografis terkait alur pelayanan gizi Puskesmas Bukit Timah, mengingat waktu yang telah berjalan dan kegiatan habituasi saya yang masih banyak untuk dilaksanakan. Saya membuat draf infografis bersama anak saya di rumah pada pukul 14.00 WIB.

Saya membuat draf infografis menggunakan web Canva di internet. Saya menyusun draf infografis terkait alur pelayanan gizi Puskesmas Bukit Timah semenarik mungkin (**Kompeten**) agar setiap orang yang melihat infografis saya tertarik untuk membaca isi infografis tersebut.

Sebelum membuat draf infografis saya mencari contoh design infografis di internet (**Adaptif**), sembari memikirkan infografis seperti apa yang cocok untuk saya buat sesuai kebutuhan saya saat ini. Setelah mendapatkan ide saya mulai membuat draf infografis yang menarik, simple, padat, dan jelas. Saya menggunakan warna latar belakang infografis berwarna biru dan setiap tahap alur pelayanan saya tambahkan gambar yang lucu dan menarik, sehingga setiap orang yang melihat infografis tersebut tertarik untuk membaca isi dari infografis tersebut dan infografis tidak membosankan bagi orang yang membacanya. Adapun tujuan dari pembuatan infografis ini yaitu untuk menginformasikan kepada pasien mengenai alur dan tahapan untuk mendapatkan pelayanan gizi di

Puskesmas Bukit Timah, sehingga harapannya pasien mengetahui alur untuk mendapatkan pelayanan konseling gizi dan dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat (**Berorientasi pelayanan**) khususnya pelayanan gizi.

**Dokumentasi:**



Gambar 4.9 Membuat draf infografis

**Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 1:**

Pada tahap pembuatan draf infografis terkait alur pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah ini jika penulis tidak menerapkan nilai dasar PNS **kompeten**, maka infografis yang dihasilkan penulis tidak akan menarik dan akan ketinggalan zaman sehingga membosankan bagi pembaca dan informasi didalam infografis tersebut tidak sampai kepada pembaca karena pembaca bisa jadi tidak membaca sampai selesai. Lalu bila saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan**, maka tujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat tidak akan tercapai dan peningkatan pelayanan konseling gizi di Puskesmas Bukit Timah tidak akan optimal seperti yang diharapkan. Kemudian

bila saya tidak menerapkan nilai **adaptif** dalam membuat draf infografis terkait alur pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah ini maka saya akan membutuhkan waktu yang sangat lama untuk berpikir infografis seperti apa yang akan saya buat, dan kemungkinan infografis yang saya buat tidak semenarik ini.

### **Tahap Kegiatan: 2. Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan**

Setelah saya menyiapkan draf infografis terkait alur pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah, selanjutnya saya melakukan konsultasi dengan pimpinan sekaligus mentor saya. Konsultasi dengan pimpinan mengenai infografis terkait alur pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah saya lakukan pada hari Senin tanggal 24 Juli 2023 pukul 11.00 wib di ruang kepala puskesmas Bukit Timah setelah jam pelayanan. Saat melakukan konsultasi saya membawa draf infografis yang telah saya buat dan diagram alir dari SOP Alur Pelayanan Gizi sebagai dasar dari draf infografis saya. Pada saat melakukan konsultasi dengan pimpinan saya menjaga adab dan sopan satun (**Harmonis**) dalam berkomunikasi dengan pimpinan sebagaimana mestinya.

Saya juga bertukar pikiran dan diskusi dengan mentor sekaligus pimpinan saya mengenai draf infografis terkait Alur Pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah yang saya buat. Adapun hasil diskusi (**kompeten**) yang dicapai adalah kepala puskesmas sekaligus mentor menyetujui draf infografis yang sudah saya buat, dan beliau melihat infografis tersebut sudah menarik untuk dibaca. Hanya saja ditahap awal alur pelayanan gizi tersebut lebih dibedakan asal rujukan pasiennya, seperti pasien dari rujukan poskeskel merupakan rujukan dari

structural puskesmas dan pasien rujukan dari Posyandu dan Posbindu PTM merupakan rujukan dari UKBM (Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat). Begitulah saran dan arahan yang saya terima **(kolaboratif)** dari kepala puskesmas sekaligus mentor saya. Saya juga menyampaikan bahwa infografis alur pelayanan gizi ini nantinya akan saya bagikan kepada pasien dan pengunjung di ruang tunggu agar pasien dan pengunjung mengetahui alur pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah. Dan dalam pembuatan infografis saya akan melaksanakannya sesuai dengan hasil konsultasi dengan mentor **(Loyal)** hari ini.

Dokumentasi:



Gambar 4.10 Konsultasi terkait infografis

**Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 2 :**

Pada tahap konsultasi dengan pimpinan terkait Alur Pelayanan Gizi di Puskesmas Bukit Timah, Apabila saya tidak menerapkan nilai **harmonis** dalam berkomunikasi, maka konsultasi dengan pimpinan tidak akan berjalan dengan

baik. Lalu bila saya tidak menerapkan nilai **kompeten**, maka infografis yang saya konsultasikan ini tidak akan mendapatkan hasil yang terbaik. Kemudian bila saya tidak menerapkan nilai **kolaboratif**, maka infografis yang saya hasilkan akan menjadi sedikit kurang jelas bagi orang yang membacanya. Dan bila saya tidak menerapkan nilai **loyal** dalam pembuatan infografis ini, maka konsultasi yang telah saya lakukan tidak berguna dan tujuan untuk peningkatan pelayanan konseling gizi di puskesmas bukit timah tidak akan tercapai.

### **Tahap Kegiatan: 3. Melaksanakan pembuatan infografis**

Setelah melakukan konsultasi kepada mentor sekaligus pimpinan, tahapan kegiatan selanjutnya adalah melaksanakan pembuatan infografis. Infografis terkait alur pelayanan gizi di puskesmas tersebut saya buat pada hari yang sama yaitu tanggal 24 Juli 2023 Pukul 14.00 di ruang Konsultasi Gizi. Saya membuat infografis terkait alur pelayanan gizi Puskesmas Bukit Timah dengan cermat dan penuh tanggungjawab (**Akuntabel**). Dalam pembuatan infografis ini saya hanya perlu melakukan sedikit perbaikan dari draf infografis yang telah saya konsultasikan kepada mentor saya. Hasil dari konsultasinya yaitu menambahkan kemungkinan asal rujukan pasien ke Puskesmas Bukit Timah, seperti pasien dari rujukan poskeskel merupakan rujukan dari struktural puskesmas dan pasien rujukan dari Posyandu dan Posbindu PTM merupakan rujukan dari UKBM (Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat). Dan untuk penomoran tahapan alur pelayanan gizi di dalam draf infografis tersebut sedikit membingungkan pembaca nantinya, sehingga saya mengganti penomoran pada tahap infografis tersebut. Pada tahap ke 4 alur pelayanan gizi di infografis terjadi pemilihan keputusan oleh

petugas. Dan saya mengganti nomor tahapan alur pelayanan dalam infografis tersebut selanjutnya menjadi A dan B.

Dalam pembuatan infografis ini saya menggunakan template menarik yang tersedia di internet (**Adaptif**) yaitu *website canva*. Saya sudah menggunakan template yang menarik ini dari pembuatan draf infografisnya. Adapun maksud dari penggunaan *website canva* ini yaitu untuk mempermudah saya dalam pembuatan infografis dan dengan hasil yang maksimal pula.

#### **Dokumentasi:**



Gambar 4.11 Pembuatan infografis

#### **Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 3:**

Pada tahap pembuatan infografis terkait alur pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah, apabila saya tidak menerapkan nilai **Akuntable** dalam membuat infografis terkait alur pelayanan gizi maka bisa jadi infografis saya tidak akan selesai sesuai waktu yang sudah saya rencanakan. Lalu bila saya tidak menerapkan nilai **Adaptif**, maka dalam pembuatan infografis terkait Alur

pelayanan gizi Puskesmas Bukit Timah ini saya akan membutuhkan banyak waktu dalam pembuatannya dan saya yakin infografis yang saya buat akan kurang menarik.

#### **Tahap Kegiatan: 4. Menyebarkan infografis**

Tahapan kegiatan selanjutnya yaitu menyebarkan infografis. Berhubung kegiatan saya di Puskesmas Bukit Timah cukup padat, jadi saya baru berkesempatan untuk melakukan kegiatan menyebarkan infografis terkait alur pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah pada hari Jumat tanggal 28 Juli 2023. Sebelum menyebarkan infografis, saya dengan penuh tanggung jawab **(Akuntabel)** telah mempersiapkan infografis yang akan saya bagikan pada hari sebelumnya. Pada pukul 09.27 WIB saya membagikan infografis terkait alur pelayanan gizi kepada pasien dan pengunjung di ruang tunggu Puskesmas Bukit Timah. Adapun tujuan saya memberikan infografis terkait alur pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah kepada pasien yaitu untuk memudahkan pasien dalam memahami alur pelayanan konseling gizi **(Berorientasi Pelayanan)** di Puskesmas Bukit Timah.

Sembari menyebarkan infografis terkait alur pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah, saya juga menjelaskan kepada pasien tentang kondisi seperti apa yang harus mendapatkan pelayanan konseling gizi antara lain pasien dengan masalah gizi (Berat Badan anak yang tidak naik sesuai grafik pertumbuhan, berat badan kurang, gizi kurang, gizi buruk atau obesitas) dan pasien dengan kebutuhan khusus (Ibu Hamil dan Nifas/Menyusui) atau pasien dengan penyakit tertentu yang membutuhkan diet khusus untuk membantu proses penyembuhan

atau mengontrol kondisi pasien agar selalu stabil seperti diet penyakit Diabetes Melitus, Hipertensi, Dislipidemia, Gastrointestinal, Hyperurecemia dan Gout. Dan pasien merespon sangat baik infografis yang saya bagikan kepada mereka.

#### Dokumentasi:



Gambar 4.12 Menyebarkan infografis

#### Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 4:

Pada tahap menyebarkan infografis terkait alur pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah, apabila saya tidak menerapkan nilai **akuntabel**, maka saya tidak akan dapat menyebarkan infografis terkait alur pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah dengan baik, lalu bila saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan**, maka tujuan saya untuk memudahkan pasien dalam memahami alur pelayanan konseling gizi tidak akan tercapai dan tentu saja pelayanan konseling gizi di Puskesmas Bukit Timah tidak akan mengalami peningkatan.

## KEGIATAN 4

Pembuatan video terkait Alur Pelayanan Gizi Puskesmas Bukit Timah

### **Tahap Kegiatan: 1. Membuat naskah video**

Pada hari Rabu tanggal 26 Juli 2023 saya memulai untuk menyusun naskah video terkait alur pelayanan gizi Puskesmas Bukit Timah. Saya sedikit kesulitan dalam menentukan video seperti apa yang akan saya buat, kemudian saya coba mencari di internet untuk mendapatkan referensi video yang cocok untuk saya buat (**Adaptif**). Setelah melihat beberapa video di internet saya pun menemukan ide untuk membuat naskah video terkait alur pelayanan gizi Puskesmas Bukit Timah.

Naskah video yang saya buat berdasarkan SOP Alur Pelayanan Gizi Puskesmas Bukit Timah, video tersebut menggambarkan proses dari awal pasien datang ke Puskesmas Bukit Timah sampai dengan pasien mendapatkan pelayanan gizi berupa konseling gizi dengan Tenaga Pelaksana Gizi (TPG) di Puskesmas Bukit Timah. Adapun naskah video yang saya buat bertujuan untuk memudahkan saya dalam pembuatan video terkait alur pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah.

Dalam penyusunan naskah video terkait alur pelayanan gizi Puskesmas Bukit Timah saya menanyakan kepada orang-orang yang ahli dalam pembuatan video (**Kompeten**) untuk mendapatkan saran dan masukan penggunaan aplikasi/website yang bagus untuk digunakan dalam pembuatan video,

dikarenakan banyak sekali aplikasi/website yang dapat digunakan untuk pembuatan video di internet yang bisa digunakan secara gratis.

**Dokumentasi :**



Gambar 4.13 Pembuatan naskah video

**Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 1:**

Pada tahap pembuatan naskah video jika saya tidak menerapkan nilai dasar PNS **kompeten**, maka saya akan kesulitan dalam memilih penggunaan aplikasi/website dalam pembuatan naskah video. Lalu bila saya tidak menerapkan nilai **adaptif** maka saya tidak akan menemukan ide yang bagus dan menarik dalam pembuatan naskah video terkait alur pelayanan gizi Puskesmas Bukit Timah.

## **Tahap Kegiatan : 2. Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan**

Setelah naskah video terkait alur pelayanan gizi Puskesmas Bukit timah selesai saya kerjakan, kemudian saya menemui pimpinan saya yang juga merupakan Kepala Puskesmas Bukit Timah pada hari Kamis tanggal 27 Juli 2023 bertempat di ruangan beliau, adapun tujuan saya yaitu melaksanakan tahapan kegiatan saya untuk melakukan konsultasi terkait alur pelayanan gizi Puskesmas Bukit Timah berupa naskah video yang telah saya siapkan sebelumnya.

Pada saat melakukan konsultasi naskah video terkait alur pelayanan gizi Puskesmas Bukit Timah dengan pimpinan saya selalu menjaga adab, sopan dan santun (**Harmonis**) agar konsultasi yang saya lakukan berjalan dengan baik.

Dalam berkonsultasi saya juga berdiskusi (**Kompeten**) dengan pimpinan terkait video alur pelayanan gizi Puskesmas Bukit Timah yang saya buat. Adapun hasil dari konsultasi dan juga diskusi yang saya lakukan yaitu pimpinan saya memberikan saran dan arahan agar cuplikan video yang saya buat menggambarkan alur pelayanan gizi Puskesmas Bukit Timah dan untuk setiap tahapan pelayanan didalam cuplikan video tersebut menampilkan pelayanan yang baik sehingga dapat meningkatkan antusias dan kepercayaan masyarakat terhadap Puskesmas Bukit Timah. Setelah cukup lama berdiskusi dengan pimpinan, saya pun kemudian menerima saran dan arahan yang diberikan (**Kolaboratif**) dan untuk video alur pelayanan gizi Puskesmas Bukit Timah, saya buat sesuai hasil dari konsultasi dengan pimpinan saya (**Loyal**).

## Dokumentasi :



Gambar 4.14 Konsultasi dengan pimpinan terkait video

### **Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 2:**

Pada tahap melaksanakan konsultasi dengan pimpinan jika saya tidak menerapkan nilai dasar PNS **harmonis**, maka konsultasi yang saya lakukan tidak akan berjalan dengan baik dan lancar, lalu bila saya tidak menerapkan nilai dasar **kompeten**, maka video yang saya buat tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal, kemudian jika saya tidak menerapkan nilai dasar PNS **kolaboratif**, maka video yang akan buat tidak akan sesuai dengan saran dan arahan yang diberikan oleh pimpinan saya, dan jika saya tidak menerapkan nilai dasar PNS **loyal**, maka konsultasi dan diskusi yang saya lakukan dengan pimpinan saya menjadi tidak berguna dan hanya membuang–buang waktu saja.

### **Tahap Kegiatan : 3. Melaksanakan pembuatan video**

Setelah saya melakukan konsultasi dengan pimpinan terkait naskah video alur pelayanan gizi Puskesmas Bukit Timah yang saya kerjakan, dan sampailah saya pada tahap kegiatan untuk melaksanakan pembuatan video alur pelayanan gizi Puskesmas Bukit Timah. Naskah yang sebelumnya sudah saya konsultasikan dengan pimpinan akan menjadi panduan saya selama proses pembuatan video terkait alur pelayanan gizi Puskesmas Bukit Timah.

Namun pada tahap pembuatan video ini saya mengalami kendala di waktu, karena dalam minggu ini banyak sekali undangan pertemuan dari Dinas Kesehatan yang sangat mendesak, terlebih lagi rekan kerja programmer gizi saya juga mengikuti pelatihan gizi buruk di Pekanbaru selama satu minggu kedepan. Jadi semua kegiatan program gizi untuk sementara waktu saya yang bertanggung jawab. Dan undangan pertemuan di Dinas Kesehatan terkait Evaluasi kegiatan Posyandu Prima harus menyiapkan bahan persentasi hasil kegiatan tersebut untuk dipaparkan waktu pertemuan. Dan kegiatan yang sangat menguras waktu dan pikiran saya yaitu perencanaan kegiatan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berbasis bahan pangan Lokal kepada Balita berisiko stunting dan ibu hamil KEK. Kegiatan ini sangat mendesak untuk dilakukan dan sudah dilakukan berapa kali pertemuan dalam minggu ini dengan pihak-pihak terkait dalam perencanaan penggunaan anggaran, perencanaan pengolahan dan distribusi kepada sasarannya. Setelah beberapa kali pertemuan, saya dan tenaga kesehatan lainnya yang berkoordinasi dengan pihak kelurahan PKK dan

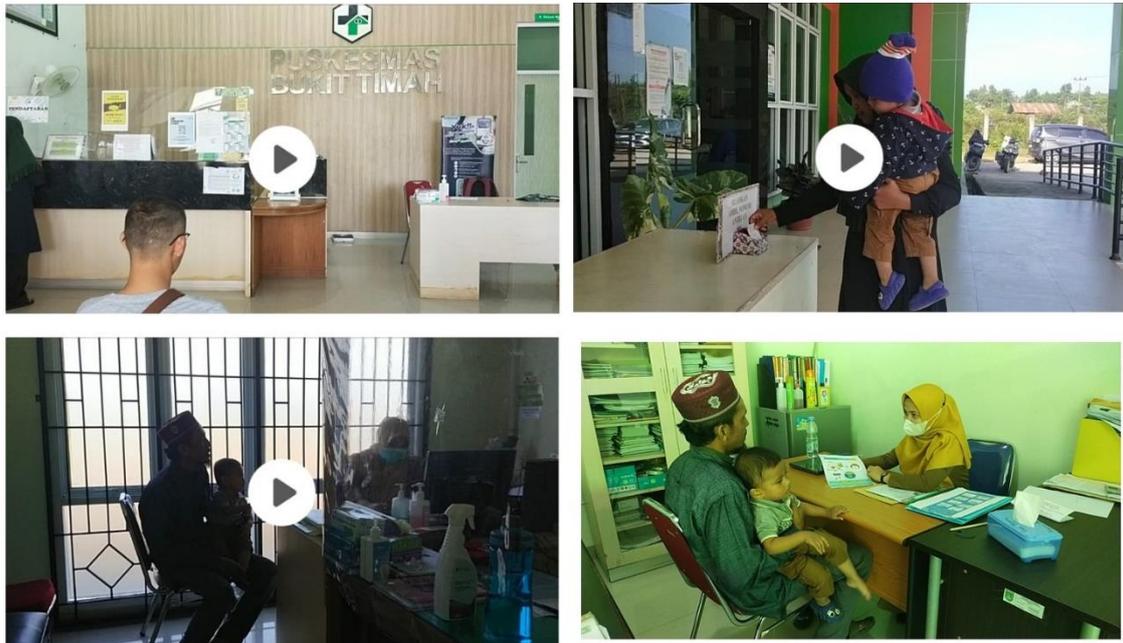
kader mengenai pengolahan dan pendistribusian PMT ke pada sasaran, karena dalam hal ini kader dan PKK merupakan mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Berhubung kegiatan dan tugas saya yang sangat padat tersebut saya baru berkesempatan membuat video tanggal 07 Agustus 2023 saya mulai melaksanakan pembuatan video alur terkait pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah dengan penuh tanggung jawab (**Akuntabel**), semua elemen yang sudah disiapkan dalam konsep dan naskah direalisasikan dalam bentuk gambar bergerak, pada jam 09.23 saya mulai mengambil gambar-gambar yang menunjukkan setiap adegan dalam video secara visual. Adapun gambar untuk setiap adegan yang saya ambil merupakan alur pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah mulai dari saat pasien datang ke Puskesmas Bukit Timah kemudian menuju ke loket pendaftaran untuk mendaftarkan diri ke poli pemeriksaan medis sesuai dengan keluhan pasien selanjutnya pasien yang bermasalah gizi atau kondisi khusus dirujuk ke poli gizi untuk mendapatkan konseling gizi.

Setelah proses syuting selesai, maka proses pembuatan video selanjutnya adalah mengedit video tersebut, saya menggunakan aplikasi/website canva yang tersedia di internet (**Adaptif**) untuk melakukan editing video alur pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah. Jumlah adegan yang diambil untuk dijadikan video akan dirangkai menjadi sebuah karya yang utuh. Proses editing ini meliputi pemilihan adegan, pengaturan durasi, penambahan efek visual dan suara, hingga color grading dan pencahayaan. Dalam pengeditan video ini saya juga memerlukan banyak waktu. Karena membuat video memang hal yang sulit bagi saya, namun saya tetap menginginkan hasil yang bagus. Dan sebisa

mungkin video ini konsisten dan sesuai dengan konsep dan naskah yang telah disepakati. Dan video ini selesai saya buat pada tanggal 15 Agustus 2023.

### Dokumentasi:



Gambar 4.15 Pengambilan video

### Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 3:

Pada tahap melaksanakan konsultasi dengan pimpinan jika saya tidak menerapkan nilai dasar PNS **Akuntabel**, maka pembuatan video alur terkait pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah tidak akan dapat saya selesaikan, jika saya tidak menerapkan nilai dasar PNS **Adaptif**, maka saya akan lebih kesulitan lagi dalam melakukan editing video dan hasil dari video alur terkait pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah tidak akan menjadi karya yang bagus.

#### **Tahap Kegiatan : 4. Mengunggah Video**

Setelah saya menyelesaikan video terkait alur pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah, selanjutnya saya akan mengunggah video tersebut ke dalam platform online yang dapat dimanfaatkan untuk mendistribusikan video terkait alur pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah dalam pemberian informasi (**Adaptif**). Tujuan saya mengunggah video tersebut ke dalam platform online untuk dapat mencapai audiens yang lebih luas dan memberikan layanan (**Berorientasi pelayanan**) kepada masyarakat untuk mengetahui alur pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah.

Pada tanggal 15 Agustus 2023, saya mulai mencari platform online yang saya manfaatkan untuk mendistribusikan video alur terkait pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah. Setelah mempertimbangkan karakteristik target audiens yang ingin saya capai, saya memutuskan untuk menggunakan platform online Instagram dan Facebook Puskesmas Bukit Timah dan akun Youtube saya untuk mendistribusikan video tersebut, karena menurut pertimbangan saya kemungkinan penonton menemukan video yang saya buat lebih tinggi di akun Instagram dan Facebook Puskesmas Bukit Timah.

Setelah memikirkan hal tersebut saya berencana menemui admin media sosial Puskesmas Bukit Timah untuk minta bantuannya agar mengunggah video terkait alur pelayanan gizi Puskesmas Bukit Timah yang telah saya buat ke dalam akun Facebook dan Instagram Puskesmas Bukit Timah, namun ternyata pada hari itu admin puskesmas izin sakit dan kembali masuk kerja

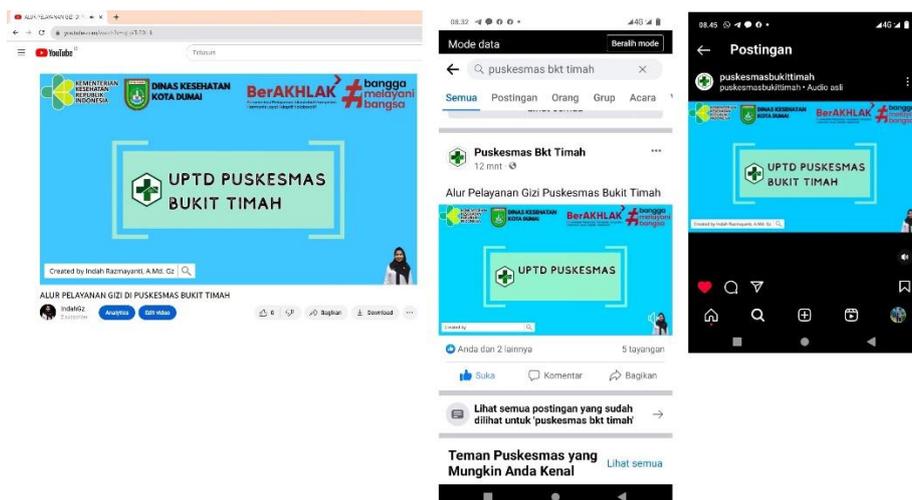
pada hari Jumat. Jadi pada hari Jumat tanggal 18 Agustus 2023, video terkait alur pelayanan gizi Puskesmas Bukit Timah berhasil di unggah ke akun Instagram dan Facebook Puskesmas dan akun Youtube saya.

Adapun cara untuk menggunggah video tersebut yaitu:

Mengunggah video di youtube:

1. Login ke YouTube Studio.
2. Di pojok kanan atas, klik **BUAT**  > **Upload video** .
3. Pilih file yang ingin Anda upload. Pastikan untuk mengklik Edit  di setiap file untuk mengedit detail video Anda.

### Dokumentasi :



Gambar 4.16 Tangkapan layar video berhasil di upload

**Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 4:**

Pada tahap kegiatan Mengunggah video jika saya tidak menerapkan nilai dasar PNS **Adaptif**, maka saya tidak dapat menyesuaikan diri untuk menghadapi perubahan media dalam memberikan informasi, jika saya tidak menerapkan nilai dasar PNS **Berorientasi pelayan**, maka saya tidak dapat mencapai audiens yang lebih luas dalam memberikan layanan kepada masyarakat untuk mengetahui alur pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah.

## **KEGIATAN 5**

Pelaksanaan sosialisasi rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah

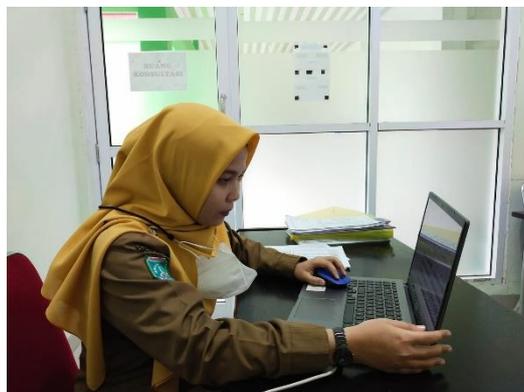
### **Tahap Kegiatan: 1. Membuat undangan**

Kegiatan sosialisasi rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah ini rencananya saya laksanakan pada minggu depan. Tapi berhubung akan dilaksanakannya lokakarya mini Puskesmas Bukit Timah pada hari Kamis ini tanggal 27 Juli 2023, kepala Puskesmas sekaligus mentor menyarankan saya untuk melakukan sosialisasi pada jadwal lokakarya mini tersebut. Saya pun menyambut baik saran dan masukan dari kepala puskesmas sekaligus mentor saya. Untuk tahapan awal pelaksanaan kegiatan sosialisasi rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi di Puskesmas Bukit Timah saya harus membuat undangan terkait kegiatan sosialisasi tersebut. Undangan ini

saya buat pada hari Selasa tanggal 25 Juli 2023 di Ruang Konsultasi gizi pukul 11.30 setelah selesai jam pelayanan.

Saya membuat surat undangan dengan teliti, menggunakan Bahasa Indonesia dan penulisan yang baik dan benar sesuai EYD (**Akuntabel**) karena surat undangan merupakan wujud persetujuan pimpinan terhadap pelaksanaan sosialisasi yang akan saya laksanakan. Undangan sosialisasi rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah ini saya buat berdasarkan panduan tata naskah Puskesmas Bukit Timah. Setelah saya selesai membuat undangan tersebut saya melakukan pengecekan ulang terhadap penulisan di undangan tersebut. Setelah semua benar saya ke Ruang Tata Usaha untuk meminta penomoran surat undangan sesuai penomoran Puskesmas Bukit Timah. Dan saya melaksanakan kegiatan pembuatan undangan sosialisasi rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah dengan baik (**Loyal**).

#### **Dokumentasi:**



Gambar 4.17 Membuat surat undangan

## **Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 1:**

Pada tahap pembuatan undangan sosialisasi jika saya tidak menerapkan nilai dasar PNS **Akuntabel** mungkin penulisan dalam pembuatan undangan tersebut akan ada kesalahan dalam penulisannya dan saat meminta tanda tangan persetujuan Bapak Kepala Puskesmas maka akan dikoreksi Kepala Puskesmas atau bahkan undangan yang akan tersebar terdapat kesalahan. Dan apabila saya tidak menerapkan nilai **Loyal** dalam pembuatan undangan ini dengan tidak mengikuti tata naskah puskesmas hingga penomoran surat, maka hasil dari undangan tersebut akan membuat Kepala Puskesmas sekaligus mentor kesal karena tidak bisa melaksanakan hal sedasar itu dengan baik dan benar.

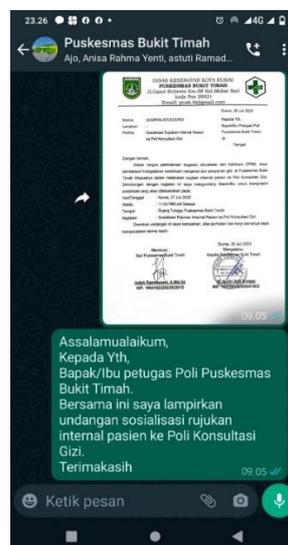
### **Tahap Kegiatan : 2. Menyebarkan undangan**

Setelah menyelesaikan tahap kegiatan 1 yaitu membuat undangan dan undangan sudah disetujui dan ditanda tangani kepala puskesmas sekaligus mentor, maka tahapan kegiatan selanjutnya yaitu menyebarkan undangan sosialisasi rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah tersebut kepada petugas poli Puskesmas Bukit Timah. Adapun petugas poli yang saya maksud yaitu rekan kerja yang bertugas di pelayanan Poli Umum, Poli Lansia, Poli Kesehatan Ibu, Poli Anak, dan Poli TB.

Saya membagikan surat undangan sosialisasi rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah dengan penuh rasa tanggung

jawab dengan memastikan surat undangan tersampaikan kepada rekan yang diundang (**Akuntabel**) Saya menyebarkan undangan sosialisasi rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah pada tanggal 26 Juli 2023 dan saya membagikan surat undangan via Whatsapp agar undangan dapat dengan cepat dan pasti tersampaikan (**Adaptif**). Jadi rekan kerja yang bertugas di pelayanan Poli Umum, Poli Lansia, Poli Kesehatan Ibu, Poli Anak, dan Poli TB yang sudah diundang mengetahui rangkaian kegiatan tambahan di Lokakarya mini Puskesmas Bukit Timah besok, sehingga rekan kerja bisa menyesuaikan jadwal kegiatan pelayanan dengan jadwal kegiatan sosialisasi dan lokakarya mini puskesmas, seperti bagi rekan-rekan yang turun ke lapangan dapat mengatur waktu turun agar dapat mengikuti sosialisasi dan lokakarya mini puskesmas dengan sepenuhnya.

### Dokumentasi:



Gambar 4.18 Screen shoot WA

## **Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 2:**

Pada tahap menyebarkan undangan sosialisasi rujukan internal pasien ke poli konsultasi gizi Puskesmas Bukit Timah apabila saya tidak menerapkan nilai dasar PNS **Akuntabel**, maka kegiatan sosialisasi saya tidak tersampaikan kepada semua sasaran sosialisasi yang saya rencanakan yaitu rekan kerja yang bertugas di pelayanan Poli Umum, Poli Lansia, Poli Kesehatan Ibu, Poli Anak, dan Poli TB dikarenakan undangan tersebut tidak tersampaikan kepada para undangan. Dan apabila saya tidak menerapkan nilai dasar PNS **Adaptif**, maka dalam proses menyebarkan undangan saya akan sedikit kesulitan dan membutuhkan waktu yang lama dikarenakan harus menyebarkan undangan secara langsung kepada semua sasaran kegiatan sosialisasi yang saya rencanakan, dan saya berpikir itu sangat tidak efektif mengingat banyaknya tanggung jawab dan kegiatan yang harus dilaksanakan juga dalam waktu yang bersamaan.

### **Tahap Kegiatan : 3. Melaksanakan sosialisasi**

Kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan sosialisasi rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah. Setelah saya menyebarkan undangan ke Poli Umum, Poli Lansia, Poli Kesehatan Ibu, Poli Anak, dan Poli TB kemudian saya menyiapkan bahan presentasi yang akan saya gunakan pada saat dilaksanakannya sosialisasi rujukan internal pasien ke Poli

Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah. Adapun materi yang saya sampaikan pada saat presentasi berdasarkan sumber yang saya ketahui (**akuntabel**).

Pada hari Kamis tanggal 27 Juli 2023 bertempat di ruang tunggu Puskesmas Bukit Timah, sebelum lokakarya mini Puskesmas Bukit Timah dilaksanakan, Kepala Puskesmas membuka acara tersebut dengan kegiatan tambahan yaitu sosialisasi rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah. Presentasi yang saya lakukan pada saat sosialisasi antara lain mengenai alur pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah, SOP rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi dan penekanan kriteria pasien yang memerlukan rujukan internal ke Poli Konsultasi Gizi.

Pada saat melaksanakan sosialisasi rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah, saya selalu bersikap ramah (**Berorientasi Pelayanan**) serta menjaga adab dan sopan santun dalam memilih bahasa pada saat melaksanakan sosialisasi (**Harmonis**). Setelah saya selesai menyampaikan seluruh materi didalam presentasi, saya pun mempersilahkan kepada rekan–rekan yang hadir untuk dapat memberikan masukan dan saran kepada saya (**kolaboratif**) terkait rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah.

## Dokumentasi:



Gambar 4.19 Sosialisasi rujukan internal pasien

### Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 3:

Pada tahap melaksanakan sosialisasi rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah apabila saya tidak menerapkan nilai dasar PNS **Berorientasi Pelayanan**, maka sosialisasi saya tidak akan berjalan dengan baik. Lalu bila saya tidak menerapkan nilai dasar PNS **Harmonis**, maka tamu undangan hadir tidak akan mendengarkan apa yang saya sampaikan pada saat saya melakukan sosialisasi rujukan internal pasien Ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah, kemudian jika saya tidak menerapkan nilai dasar PNS **Akuntabel**, maka materi yang saya sampaikan dalam sosialisasi tidak akan bermanfaat, dan jika saya tidak menerapkan nilai dasar PNS **Kolaboratif**, maka sosialisasi ini tidak akan maksimal dan tujuan dari sosialisasi saya yaitu untuk meningkatkan pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah tidak akan tercapai dengan baik.

#### **Tahap Kegiatan : 4. Membuat Notulen**

Setelah kegiatan sosialisasi rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah yang dilaksanakan Pada hari Kamis tanggal 27 Juli 2023 bertempat di Puskesmas Bukit Timah selesai dilaksanakan, kemudian saya lanjutkan dengan membuat notulen sosialisasi rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi. Saya pun membuat notulen dengan baik dan dengan bahasa yang mudah dipahami (**kompeten**) oleh tamu undangan yang hadir. Notulen saya buat dengan jujur dan bertanggung jawab berdasarkan dari hasil sosialisasi (**Akuntabel**) tersebut.

Adapun isi dari notulen sosialisasi saya yaitu:

Tempat : Ruang Tunggu Puskesmas Bukit Timah

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Juli 2023

Waktu : Pukul 11:00 WIB s/d Selesai

Perihal : Sosialisasi Rujukan Internal Pasien ke Poli  
Konsultasi Gizi

Jumlah Peserta : 23 Orang

Pembahasan :

1. Alur pelayanan gizi dalam gedung di Puskesmas Bukit Timah.
2. SOP rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi untuk mendapatkan pelayanan konseling gizi di Puskesmas Bukit Timah

3. Kriteria pasien yang mendapatkan pelayanan konseling gizi sebagai berikut :

1) Poli Umum, Lansia dan TB

- Pasien dengan masalah gizi
- Pasien dengan penyakit tertentu yang memerlukan konseling gizi (Diabetes Melitus, Hipertensi, Dislipidemia, Gastrointestinal, Hyperurecemia dan Gout).

2) Poli Kesehatan Ibu

- Ibu hamil yang pertama kali datang ke Puskesmas Bukit Timah
- Ibu hamil dan catin (calon pengantin) dengan KEK (kekurangan energi kronis).
- Ibu hamil dengan dan catin dengan anemia

3) Poli Anak

- Bayi/Balita sakit yang pertama kali datang ke Puskesmas Bukit Timah
- Bayi muda dan balita dengan masalah gizi (berat badan tidak naik adekuat berdasarkan umur, berat badan kurang, gizi kurang, pendek, atau kegemukan)
- Anak dengan masalah gizi (berat badan kurang, gizi kurang, atau kegemukan)

## Dokumentasi:



Gambar 4.20 Membuat notulen sosialisasi

### **Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 4:**

Pada tahap membuat notulen apabila saya tidak menerapkan nilai dasar PNS **Kompeten**, maka notulen yang saya buat akan sulit dipahami bagi orang yang membacanya, dan jika saya tidak menerapkan nilai dasar **Akuntabel**, maka notulen yang saya buat tidak akan dapat menjadi pedoman saya dalam melaksanakan kegiatan optimalisasi rujukan internal ke poli konsultasi gizi dalam rangka peningkatan pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah.

## KEGIATAN 6

Penerapan rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah

### **Tahap Kegiatan: 1. Menerima rujukan internal dari poli Umum, Poli Lansia, Poli Kesehatan Ibu, Poli Anak dan Poli TB melalui aplikasi Sikda Optima**

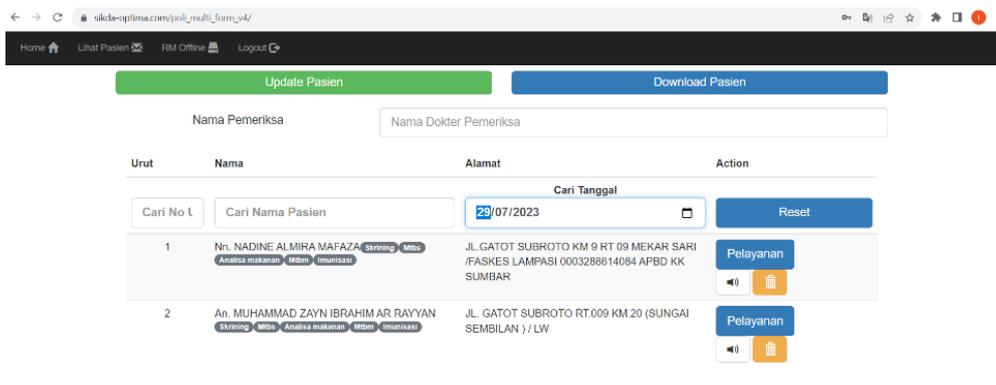
Kegiatan yang keenam yaitu penerapan rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah merupakan kegiatan inti dari gagasan optimalisasi rujukan internal dengan aplikasi sikda optima dalam rangka peningkatan pelayanan konseling gizi di Puskesmas Bukit Timah. Kegiatan ini mulai dilakukan setelah dilakukannya sosialisasi rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah kepada petugas poli yaitu hari Jumat tanggal 28 Juli 2023 sampai 16 Agustus 2023.

Tahap kegiatan pertama pada kegiatan ini yaitu menerima rujukan internal dari Poli Umum, Poli Lansia, Poli Kesehatan Ibu, Poli Anak dan Poli TB melalui aplikasi Sikda Optima. Pasien yang diperiksa di Poli apabila mengalami masalah gizi, berkebutuhan khusus seperti ibu Hamil dengan KEK/anemia atau pasien dengan penyakit tertentu yang memerlukan konseling gizi seperti yang sudah disampaikan pada saat sosialisasi kepada petugas poli, maka petugas poli melakukan rujukan internal ke Poli Konsultasi Gizi agar pasien mendapatkan pelayanan konseling gizi.

Jika pasien telah dirujuk internal ke Poli Konsultasi Gizi maka data pasien akan muncul di Poli Konsultasi Gizi pada aplikasi sikda optima untuk dilakukan

pelayanan konseling gizi. Kemudian pasien akan dianjurkan atau diantar ke Poli Konsultasi Gizi oleh petugas yang bersangkutan. Dan saya menerima pasien rujukan internal dari poli (**Kolaboratif**) sesuai nomor antrian dan melayani pasien sesegera mungkin. Selanjutnya pasien dipersilakan masuk dan duduk dengan ramah dan cekatan (**Berorientasi Pelayanan**) dan saya memperlakukan pasien dengan baik tanpa memandang latar belakang pasien (**Harmonis**). Dan sebelum memulai pelayanan saya melakukan indentifikasi pasien terlebih dahulu dengan menanyakan nama, alamat, dan umur/tanggal lahir pasien kemudian melihat catatan rekam medis pasien dari aplikasi sikda optima (**Adaptif**) untuk memastikan data pasien sama dan benar.

### Dokumentasi:



Gambar 4.21 Rujukan yang masuk ke Poli Konsultasi Gizi

### Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 1:

Pada tahap menerima rujukan internal pasien dari poli Umum, Poli Lansia, Poli Kesehatan Ibu, Poli Anak dan Poli TB melalui aplikasi Sikda Optima jika saya

tidak menerapkan nilai dasar PNS **Kolaboratif** maka kegiatan pelayanan konseling gizi tidak akan pernah tercapai dan optimal karena pelayanan konseling gizi sangat memerlukan kolaboratif dari semua poli di Puskesmas Bukit Timah. Jika saya tidak menerapkan nilai dasar PNS **Berorientasi Pelayanan** maka pasien yang datang ke poli konsultasi gizi merasa kurang dihargai atau bahkan mungkin bisa melakukan komplain terhadap pelayanan konseling gizi yang pasien dapatkan. Jika saya tidak menerapkan nilai **harmonis** dengan membedakan latar belakang pasien maka pasien akan sangat kesal dan marah dengan sikap dan perlakuan petugas konseling gizi, dan bahkan mungkin pasien enggan untuk melanjutkan pelayanan. Dan apabila saya tidak menerapkan nilai dasar **Adaptif** maka saya akan kesulitan dalam membaca catatan rekam medis pasien karena catatan rekam medis pasien semuanya sudah secara elektronik di aplikasi sikda optima.

**Tahap Kegiatan : 2. Mempersiapkan alat ukur berat badan dan tinggi badan serta media konseling**

Setelah menerima dan memastikan data pasien sama dan benar maka tahapan kegiatan selanjutnya yaitu mempersiapkan alat ukur berat badan dan tinggi badan serta media konseling. Saya menyiapkan peralatan seperti timbangan badan dan alat ukur tinggi badan sesuai dengan kebutuhan pasien bayi atau balita dan dewasa karena akan menggunakan alat ukur yang berbeda berdasarkan cara pengukurannya, dan menyiapkan media konseling sesuai dengan kebutuhan pasien dengan cekatan dan memastikan alat ukur berfungsi dengan baik (**Berorientasi pelayanan**).

Pengukuran berat badan dan tinggi badan pasien sangat perlu dilakukan karena data tersebut digunakan sebagai data dasar dalam penentuan status gizi pasien dan status gizi sangat dibutuhkan dalam menentukan materi konseling gizi yang akan diberikan kepada pasien. Untuk itu saya melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan pasien dengan baik dan akurat (**Kompeten**) agar materi konseling yang saya berikan tepat sasaran sesuai kebutuhan pasien.

Untuk media konseling yang saya siapkan dapat berupa lembar balik, leaflet dan brosur sesuai dengan kebutuhan pasien. Media lembar balik yang tersedia di Ruang Konsultasi Gizi yaitu untuk konseling ASI Eksklusif dan konseling pemberian makan pada bayi dan anak. Untuk media leaflet yang sering digunakan yaitu leaflet diet makanan pada penyakit tertentu seperti leaflet Diabetes Melitus, leaflet rendah purin, leaflet Hipertensi dan lain lain. Media leaflet ini digunakan untuk melakukan konseling kepada pasien dengan penyakit tertentu. Dan media brosur yang tersedia yaitu brosur tentang porsi makan berdasarkan kategori umur yang di anjurkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Penggunaan media dalam konseling gizi ini untuk memudahkan pasien dalam memahami konseling yang diberikan.

#### **Dokumentasi:**



Gambar 4.22 Pengukuran BB dan TB Pasien

**Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 2:**

Pada tahap mempersiapkan alat ukur berat badan dan tinggi badan serta media konseling, apabila saya tidak menerapkan nilai dasar PNS **berorientasi pelayanan**, maka pasien akan menunggu lebih lama dan pelayanan konseling gizi terkesan tidak siap. Dan apabila saya tidak menerapkan nilai dasar PNS **kompeten** dalam melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan pasien maka hasil pengukuran akan terdapat selisih dari hasil ukur yang sebenarnya karena dalam melakukan pengukuran ada poin-poin penting yang harus diperhatikan yang sangat mempengaruhi hasil pengukuran sehingga status gizi pasien yang tergambar juga bisa akan berbeda. Dan juga akan berdampak pada materi konseling gizi yang akan diberikan.

**Tahap Kegiatan: 3. Melakukan tahapan pengkajian dan diagnose gizi dan mengentri ke dalam aplikasi sikda optima dan menulis di buku register poli gizi**

Tahapan kegiatan selanjutnya yaitu melakukan tahapan pengkajian gizi dan mengentri ke dalam aplikasi sikda optima dan menulis dibuku register poli gizi. Hasil pengukuran berat badan dan tinggi badan pasien selanjutnya dilakukan plotting atau perhitungan untuk mengetahui status gizi pasien, yang mana hasil dari pengukuran ini juga bagian dari pengkajian gizi. Tahapan assesmen gizi atau pengkajian gizi selanjutnya dilakukan dengan komunikasi dua arah dan pertanyaan yang diajukan kepada pasien menggunakan

pertanyaan terbuka dengan tujuan agar pasien lebih leluasa dalam menyampaikan permasalahan yang sedang dihadapi. Saya juga menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti dan tidak menyudutkan pasien **(Harmonis)** sehingga selama proses konseling pasien merasa tenang dan tidak perlu cemas atau takut disalahkan.

Selama proses assesmen gizi atau pengkajian gizi, saya menggali informasi terkait kebiasaan makan, data hasil pemeriksaan laboratorium yang berkaitan dengan timbulnya permasalahan gizi, dan sebagainya. Informasi ini saya dapatkan dari pernyataan pasien. Jadi saya mendengarkan keluhan pasien dengan baik dan sabar **(Berorientasi pelayanan)**. Informasi dari hasil pengkajian ini digunakan untuk mencari penyebab dari permasalahan gizi pasien. Setelah mendapatkan point penting penyebab masalah gizi pasien saya juga melakukan pencatatan kedalam rekam medis pasien. Saya konsisten dalam mengentri rekam medis pasien kedalam aplikasi sikda optima **(Adaptif)** dan mencatat kedalam buku register poli gizi dengan jujur dan bertanggungjawab **(Akuntabel)**.

#### **Dokumentasi:**



Gambar 4.23 Proses pengkajian gizi pasien

### **Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 3:**

Pada tahap melakukan assesmen atau pengkajian gizi dan mengentri ke dalam aplikasi sikda optima dan menulis di buku register poli gizi apabila saya tidak menerapkan nilai dasar PNS **harmonis**, maka dalam menggali informasi saya tidak akan mendapatkan informasi pasien yang lengkap dan jujur, karena pasien akan cenderung tertutup dan tidak menyampaikan keadaan pasien yang sebenarnya. Jika saya tidak menerapkan nilai dasar PNS **berorientasi pelayanan** maka proses pengkajian gizi akan terkesan terburu-buru dan permasalahan pasien tidak tergalikan. Jika saya tidak menerapkan nilai dasar PNS **adaptif** maka catatan rekam medis pasien tidak terisi di dalam aplikasi sikda optima dan pelayanan pasien di dalam aplikasi sikda optima tidak tuntas. Dan apabila saya tidak menerapkan nilai dasar **akuntabel** dalam pencatatan di buku register poli maka akan mempengaruhi pelaporan saya setiap bulannya nanti, karena laporan bulanan untuk Poli Konsultasi Gizi berdasarkan catatan pada buku register poli gizi.

### **Tahap Kegiatan: 4. Memberikan Konseling gizi kepada pasien**

Setelah melakukan assesmen atau pengkajian gizi pasien untuk menentukan faktor penyebab dari masalah gizi pasien maka langkah selanjutnya yaitu memberikan intervensi gizi melalui konseling gizi kepada pasien sesuai kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi pasien. Setelah mendapatkan permasalahan dan penyebab munculnya masalah gizi pasien maka saya

memberikan konseling gizi kepada pasien menggunakan bahasa yang sopan dan mudah dipahami (**Harmonis**). Konseling yang diberikan bertujuan untuk memberikan dukungan kepada pasien atau pendamping pasien untuk mengubah cara yang kurang benar atau menerapkan perilaku yang benar terhadap faktor yang menjadi penyebab masalah gizi pasien dan memberikan informasi lain yang relevan terkait permasalahan pasien.

Kemudian memberikan informasi terkait diet pasien sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pasien (**Berorientasi pelayanan**) seperti cara pemberian ASI atau mempertahankan ASI Eksklusif, prinsip pemberian makan pada bayi dan anak yang dianjurkan, atau pengaturan diet sesuai dengan penyakit pasien seperti diet diabetes melitus untuk pasien dengan penyakit diabetes melitus, diet rendah garam untuk pasien hipertensi, diet rendah purin untuk pasien dengan penyakit asam urat dan sebagainya. Kemudian setiap akhir konseling gizi saya memberikan kesempatan kepada pasien untuk bertanya jika ada yang masih kurang jelas bagi pasien. Dan saya menjaga kerahasiaan rekam medis setiap pasien (**Loyal**).

#### **Dokumentasi:**



Gambar 4.24 Pasien mendapatkan konseling gizi

**Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 4:**

Pada tahap melakukan konseling gizi kepada pasien apabila saya tidak menerapkan nilai dasar PNS **harmonis**, maka proses konseling gizi tidak akan berjalan dengan baik, pasien tidak akan mendengarkan saya dengan baik, dan informasi yang saya sampaikan tidak bias diterima pasien dengan baik. Jika saya tidak menerapkan nilai dasar PNS **berorientasi pelayanan** maka proses konseling gizi yang saya berikan tidak bermanfaat karena tidak sesuai dengan kebutuhan pasien dan pasien akan tidak tertarik dalam mendengarkan. Dan apabila saya tidak menerapkan nilai dasar PNS **loyal** dalam menjaga rahasia rekam medis pasien maka saya akan mangabaikan hak pasien dan melanggar kode etik profesi dan menimbulkan masalah dikemudian hari terkait tidak menjaga kerahasiaan pasien.

## **KEGIATAN 7**

Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan

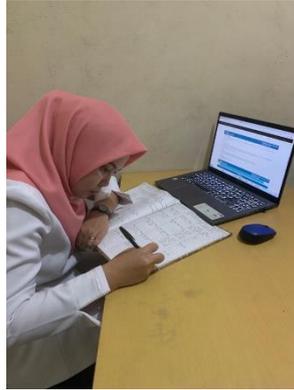
**Tahap Kegiatan: 1. Melakukan pencatatan dan rekapitulasi hasil konseling gizi**

Setelah penerapan rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi, maka kegiatan selanjutnya yaitu pelaksanaan evaluasi kegiatan. Adapun tahap kegiatan pertamanya yaitu melakukan pencatatan dan rekapitulasi hasil konseling gizi Puskesmas Bukit Timah. Kegiatan ini saya lakukan pada tanggal

16 Agustus 2023 setelah jam pelayanan di Puskesmas Bukit Timah selesai yaitu pada pukul 12.00 WIB.

Saya konsisten dalam melakukan pencatatan dan pelaporan hasil konseling gizi ke dalam buku register gizi dan aplikasi sikda optima (**Adaptif**) dan setiap bulannya saya melakukan rekapitulasi hasil konseling gizi, untuk kemudian dilaporkan ke Dinas Kesehatan Kota Dumai sebagai laporan salah satu kegiatan program gizi. Adapun pencatatan yang saya lakukan di dalam buku register gizi yaitu terkait identitas pasien yang diberikan konseling gizi, seperti nama, tanggal lahir, alamat, nomor *handphone*, berat badan, tinggi badan, status gizi pasien, keluhan dan data hasil pemeriksaan penunjang permasalahan gizi serta terapi diet yang diberikan. Begitu pula di aplikasi sikda optima, saya mengisi rekam medis pasien sesuai dengan formulir gizi di aplikasi sikda optima. Saya melakukan pencatatan dan pelaporan dengan teliti dan jujur (**Akuntabel**), karena catatan tersebut sangat penting dalam menentukan tindak lanjut kedepannya seperti kunjungan rumah pasien balita dengan masalah gizi dan sebagai pedoman dalam melakukan monitoring evaluasi pasien dikunjungi berikutnya. Adapun hasil pencatatan dan rekapitan konseling gizi pada kegiatan ini saya gunakan sebagai bahan acuan dalam melakukan evaluasi kegiatan konseling gizi.

## Dokumentasi:



Gambar 4.25 Mencatat di buku register poli gizi

### **Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 1:**

Pada tahap melakukan pencatatan dan rekapitulasi hasil konseling gizi ke dalam buku register gizi dan aplikasi sikda optima jika saya tidak menerapkan nilai dasar PNS **Adaptif** maka pencatatan rekam medis pasien di aplikasi sikda optima terkendala dan tidak lengkap sehingga rekam medis pasien tidak tercatat dan pelayanan pasien di aplikasi sikda optima menjadi tidak tuntas. Dan apabila saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel** dalam melakukan pencatatan dan pelaporan, maka pencatatan dan pelaporan saya akan sembarangan dan tidak bisa saya pertanggungjawabkan di kemudian hari.

### **Tahap Kegiatan: 2. Merekap dan Membandingkan data rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi sebagai bahan evaluasi kegiatan**

Setelah menyelesaikan tahap kegiatan pertama yaitu mencatat dan merekap hasil pelayanan konseling gizi Puskesmas Bukit Timah maka

diperolehlah rekapan jumlah kunjungan pasien ke Poli Konsultasi Gizi dalam beberapa bulan terakhir. Selanjutnya saya melakukan rekapan data kunjungan pasien ke Puskesmas Bukit Timah, data tersebut saya gunakan untuk mengevaluasi rujukan internal yang dilakukan petugas poli ke Poli Konsultasi Gizi.

Saya melakukan evaluasi rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi bersama rekan kerja di Loker Pendaftaran (**Kolaboratif**), karena untuk mengetahui jumlah kunjungan pasien ke Puskesmas Bukit Timah diambil dari data kunjungan pasien secara bulanan di aplikasi Sikda Optima. Saya bersama admin Puskesmas Bukit Timah yaitu Kak Irda Sari mengunduh laporan kunjungan pasien ke Puskesmas Bukit Timah pada bulan Juni, Juli, Agustus sampai dengan tanggal 16 Agustus 2023. Setelah saya mendapatkan data pasien yang berkunjung, selanjutnya saya melakukan pemilahan data. Dari data kunjungan pasien tersebut saya memilah pasien yang memerlukan konseling gizi dengan yang tidak memerlukan konseling gizi.

Setelah mendapatkan data tersebut kemudian saya membandingkan data pasien yang di rujuk internal ke Poli Konsultasi Gizi dengan data kunjungan pasien yang memerlukan konseling gizi yang telah saya dapati diawal sebagai bahan evaluasi saya. Dari data yang saya temukan ada peningkatan data kunjungan pasien ke Poli Konsultasi Gizi. Pada bulan Juni, jumlah pasien yang mendapatkan konseling gizi sebesar 2%. Hal ini juga disebabkan karena tenaga pelaksana gizi yang terbatas yaitu saya sedang mengikuti latsar secara daring, dan banyaknya kegiatan di luar puskesmas. Sehingga tenaga pelaksana gizi di

puskesmas tidak ada. Selanjutnya pada bulan Juli pasien yang mendapatkan konseling gizi sebanyak 9%, dan di bulan Agustus setelah dilakukan sosialisasi rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi, pasien yang mendapatkan konseling gizi meningkat menjadi 20,43%. Demikianlah hasil evaluasi yang saya dapati dan saya bertanggung jawab atas hasil evaluasi data capaian pelayanan konseling gizi di Puskesmas Bukit Timah (**Akuntabel**).

### Dokumentasi:

REKAPITULASI RUJUKAN INTERNAL PASIEN KE POLI KONSULTASI GIZI  
PUSKESMAS BUKIT TIMAH TAHUN 2023

NO	POLI	SEBELUM DILAKUKAN SOSIALISASI SOP RUJUKAN INTERNAL								SESUDAH DILAKUKAN SOSIALISASI SOP RUJUKAN INTERNAL			
		JUNI				JULI				AGUSTUS			
		KUNJUNGAN	PERLU KONSELING	MENDAPAT KONSELING	PERSENTASE (%)	KUNJUNGAN	PERLU KONSELING	MENDAPAT KONSELING	PERSENTASE (%)	KUNJUNGAN	PERLU KONSELING	MENDAPAT KONSELING	PERSENTASE (%)
1	MTBM	1	1	0	0	2	2	0	0	3	3	2	66.6
2	MTBS	95	49	2	4.05	123	42	7	16.6	84	39	9	23
3	PKPR	154	35	0	0	231	15	3	20	133	17	2	11.7
4	UMUM	243	47	2	4.25	336	38	3	7.89	161	23	5	21.7
5	KI	85	38	0	0	106	32	2	6.25	58	12	3	25
6	POLI TB	15	3	0	0	25	3	1	33.3	11	2	1	50
7	LANSIA	269	68	1	1.47	393	79	3	3.79	194	41	6	14.63
	TOTAL	893	241	5	2.07	1216	211	19	9	644	137	28	20.43



PENEGANG PROGRAM  
*[Signature]*  
INDAH RAJNIYANITI, A.Md.Gz  
NIP. 1994110220021052030

Gambar 4.26 Persentase cakupan pelayanan konseling gizi

### Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 2:

Pada tahap merekap dan membandingkan data rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi sebagai bahan evaluasi kegiatan apabila saya tidak menerapkan nilai dasar PNS **kolaboratif**, maka saya tidak bisa melakukan evaluasi terhadap rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi, karena dalam hal ini yang bisa mengakses data kunjungan pasien bulanan hanya admin

Puskesmas Bukit Timah di Loker Pendaftaran. Dan apabila saya tidak menerapkan nilai dasar PNS **Akuntabel**, maka saya tidak akan bertanggungjawab dalam penyelesaian dan hasil dari evaluasi yang saya lakukan.

### **Tahap Kegiatan: 3. Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan**

Setelah melakukan evaluasi terhadap rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi, dan evaluasi terhadap jumlah pasien yang mendapatkan konseling gizi. Tahapan kegiatan selanjutnya yaitu melakukan konsultasi kepada pimpinan sekaligus mentor saya terkait hasil evaluasi tersebut.

Saya melakukan konsultasi terkait hasil evaluasi kepada mentor pada hari Rabu, tanggal 16 Agustus 2023 pada pukul 14.10 di ruang Kepala Puskesmas. Saya menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi dengan pimpinan terkait hasil evaluasi (**Harmonis**), saya menyampaikan kepada pimpinan sekaligus mentor bahwa ada peningkatan pada pelayanan konseling gizi dari data tiga bulan terakhir. Saya bertukar pikiran dan diskusi dengan pimpinan terkait dari hasil evaluasi (**kompeten**), pimpinan sekaligus mentor menanyakan cara saya dalam melakukan evaluasi rujukan internal yang dilakukan petugas poli ke Poli Konsultasi. Dan saya menyampaikan bahwa saya melakukan perbandingan data kunjungan pasien ke Puskesmas Bukit Timah yang memerlukan konseling gizi dengan data pasien yang dirujuk internal ke Poli Konsultasi Gizi dan mendapatkan pelayanan konseling gizi. Kemudian pimpinan sekaligus mentor saya menyetujui hasil evaluasi yang saya lakukan tersebut.

Saya menggunakan hasil evaluasi sebagai bahan acuan untuk meningkatkan pelayanan konseling gizi (**Berorientasi pelayanan**) di Puskesmas Bukit Timah, dengan tetap berkolaborasi dengan petugas poli untuk menerapkan rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi dengan baik untuk peningkatan pelayanan konseling gizi di Puskesmas Bukit Timah. Dan saya melaksanakan arahan dari pimpinan terkait hasil evaluasi tersebut (**loyal**) untuk kemudian dapat dilanjutkan ke kegiatan pembuatan laporan evaluasi.

**Dokumentasi:**



Gambar 4.27 Melakukan konsultasi terkait evaluasi kegiatan

**Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 3:**

Pada tahap melakukan konsultasi kepada pimpinan sekaligus mentor, apabila saya tidak menerapkan nilai dasar PNS **harmonis**, maka konsultasi saya tidak akan berjalan dengan baik dan meninggalkan kesan yang tidak baik

kepada mentor saya. Bila saya tidak menerapkan nilai dasar PNS **kompeten**, maka hasil evaluasi yang saya lakukan tidak akan diketahui pimpinan, dan bisa jadi cara evaluasi yang saya lakukan tidak diterima oleh pimpinan sekaligus mentor saya. Kemudian bila saya tidak menerapkan nilai dasar PNS **berorientasi pelayanan**, maka hasil dari kegiatan evaluasi ini tidak akan ada tindak lanjut untuk kedepannya bagi Puskesmas dan dalam peningkatan pelayanan puskesmas. Dan jika saya tidak menerapkan nilai dasar PNS **loyal**, maka kegiatan pembuatan laporan evaluasi saya tidak akan selesai dengan cepat dan baik.

## **KEGIATAN 8**

Pembuatan laporan evaluasi

### **Tahap Kegiatan : 1. Membuat draf laporan**

Setelah evaluasi kegiatan selesai saya laksanakan, kegiatan selanjutnya adalah membuat draf laporan dari kegiatan evaluasi yang telah selesai saya laksanakan. Sebelum saya membuat laporan dari kegiatan evaluasi tersebut terlebih dahulu saya membuat draf laporan agar saya dapat menyusun laporan dengan baik.

Pada hari kamis tanggal 17 Agustus 2023 saya memulai untuk membuat draf laporan kegiatan evaluasi rujukan internal pasien pasien ke poli gizi di Puskesmas Bukit Timah dan kemudian saya rampungkan draf laporan kegiatan evaluasi tersebut pada hari jum'at tanggal 18 Agustus 2023 di Puskesmas Bukit Timah, adapun draf laporan yang saya buat berdasarkan hasil dari kegiatan

evaluasi rujukan internal pasien pasien ke poli gizi di Puskesmas Bukit Timah. Saya dengan penuh tanggung jawab (**Akuntabel**) membuat draf laporan hasil evaluasi supaya draf evaluasi ini dapat saya selesaikan dengan cukup baik, dan pada saat saya melakukan konsultasi dengan pimpinan terkait draf laporan hasil evaluasi ini pimpinan saya dapat dengan mudah membaca dan mengoreksi draf laporan evaluasi rujukan internal pasien pasien ke poli gizi untuk dapat menambahkan masukan, saran dan kritik sehingga saya dapat membuat laporan hasil evaluasi rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah dengan kualitas terbaik (**Kompeten**).

#### **Dokumentasi :**



Gambar 4.28 Membuat draf laporan

#### **Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 1:**

Pada tahap pembuatan draf laporan jika saya tidak menerapkan nilai dasar PNS **akuntabel**, maka draf laporan yang saya buat akan tidak akan selesai dengan baik. Lalu bila saya tidak menerapkan nilai **kompeten**, maka laporan

evaluasi rujukan internal pasien ke poli gizi di Puskesmas Bukit Timah tidak akan selesai dengan kualitas terbaik.

### **Tahap Kegiatan : 2. Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan**

Setelah draf laporan evaluasi rujukan internal pasien ke poli gizi di Puskesmas Bukit Timah selesai saya kerjakan. Pada hari jumat tanggal 18 Agustus 2023 jam 10.00 WIB saya menemui pimpinan yang juga merupakan Kepala Puskesmas Bukit Timah, adapun tujuan saya yaitu untuk melakukan konsultasi terkait draf laporan hasil evaluasi rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi di Puskesmas Bukit Timah.

Disaat saya datang ke ruangan pimpinan saya sekaligus Kepala Puskesmas Bukit Timah ternyata rekan kerja saya juga sedang melakukan konsultasi terkait aktualisasi yang sedang dikerjakan oleh rekan kerja saya dan saya pun menunggu dengan sabar rekan kerja saya yang sedang melakukan konsultasi. Setelah rekan kerja saya selesai melakukan konsultasi dengan pimpinan, saya pun diminta rekan kerja saya untuk mengambil foto yang akan dilampirkan di dalam laporan aktualisasi rekan kerja saya, setelah rekan kerja saya selesai melakukan konsultasi, saya pun meminta rekan kerja saya untuk menunggu agar rekan kerja saya dapat membantu saya mengambil foto dokumentasi yang juga akan saya lampirkan didalam laporan aktualisasi saya, kemudian saya pun meminta waktu kepada pimpinan agar saya dapat melakukan konsultasi terkait laporan hasil evaluasi rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi di Puskesmas Bukit Timah yang saya buat, pada saat melakukan

konsultasi saya selalu berbicara dengan sopan (**Harmonis**) agar proses konsultasi saya dengan pimpinan berjalan dengan baik, adapun masukan yang diberikan pimpinan saya yaitu penggunaan istilah dan singkatan agar dijelaskan dan saya pun menerima masukan (**Kolaboratif**) yang diberikan oleh pimpinan saya tersebut.

**Dokumentasi :**



Gambar 4.29 Melakukan konsultasi terkait hasil laporan evaluasi

**Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 2:**

Pada tahap melakukan konsultasi dengan pimpinan jika saya tidak menerapkan nilai dasar PNS **harmonis**, maka proses konsultasi saya tidak akan berjalan dengan baik dan lancar. Lalu bila saya tidak menerapkan nilai **kolaboratif**, maka laporan yang saya buat terkait laporan evaluasi rujukan internal pasien ke poli gizi di Puskesmas Bukit Timah tidak akan mencapai hasil yang maksimal.

### **Tahap Kegiatan : 3. Memperbaiki laporan sesuai dengan hasil konsultasi**

Setelah saya selesai melakukan konsultasi dengan Kepala Puskesmas Bukit Timah perihal laporan evaluasi rujukan internal pasien ke poli gizi di Puskesmas Bukit Timah, saya pun kemudian melanjutkan tahapan kegiatan pembuatan laporan evaluasi saya yaitu memperbaiki laporan sesuai dengan hasil konsultasi dengan pimpinan.

Pada hari jum'at tanggal 18 Agustus 2023 jam 11.05 WIB saya mulai melakukan revisi dan perbaikan laporan evaluasi rujukan internal pasien ke poli gizi di Puskesmas Bukit Timah sesuai dengan masukan dan arahan yang diberikan oleh pimpinan saya yang kemudian saya tuang ke dalam lembar konsultasi (**Loyal**). Adapun perubahan yang saya lakukan pada laporan evaluasi tersebut sesuai dengan masukan dari pimpinan saya antara lain yaitu menerangkan istilah dan singkatan yang sebelumnya saya gunakan didalam membuat laporan evaluasi rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi di Puskesmas Bukit Timah. Supaya tidak membuang waktu terlalu banyak dalam melakukan revisi dan perbaikan evaluasi rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi di Puskesmas Bukit Timah saya pun dengan cekatan melaksanakan perbaikan evaluasi tersebut (**Berorientasi Pelayanan**).

Sembari melakukan revisi laporan evaluasi rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi di Puskesmas Bukit Timah saya pun terus melakukan inovasi (**Adaptif**) untuk menyelesaikan laporan evaluasi supaya laporan evaluasi saya ini selesai dengan baik.

## Dokumentasi:



Gambar 4.30 Memperbaiki laporan

### Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 3:

Pada tahap melakukan konsultasi dengan pimpinan jika saya tidak menerapkan nilai dasar PNS **loyal**, maka hasil laporan evaluasi rujukan internal pasien ke poli gizi di Puskesmas Bukit Timah yang saya buat tidak sesuai dengan hasil konsultasi yang telah disepakati dan konsultasi yang dilakukan Bersama pimpinan hanya membuang waktu saja. Kemudian jika saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan**, maka saya akan banyak membuang waktu dalam melakukan revisi dan perbaikan laporan evaluasi rujukan internal pasien ke poli gizi di Puskesmas Bukit Timah. Lalu bila saya tidak menerapkan nilai **adaptif**, maka laporan evaluasi rujukan internal pasien ke poli gizi di Puskesmas Bukit Timah tidak akan selesai dengan baik dan tidak dapat mencapai hasil yang maksimal.

## **E. Manfaat terselesainya Core Isu**

### **1. Bagi Peserta**

#### **a. Manfaat Umum**

Manfaat yang penulis rasakan setelah pelaksanaan aktualisasi ini yaitu:

- a) Penulis lebih mampu menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam menjalankan tugas sebagai ASN di tempat kerja Puskesmas Bukit Timah
- b) Penulis lebih meningkatkan kompetensi diri dalam menyelesaikan tanggung jawab, menghadapi permasalahan dan tantangan dalam menjalankan tugas.

#### **b. Manfaat Khusus**

Manfaat yang penulis rasakan dengan adanya realisasi kegiatan aktualisasi ini yaitu:

- a) Penulis menjadi lebih inovatif dalam rangka meningkatkan pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah.
- b) Penulis menjadi paham cara pembuatan SOP yang baik dan benar sesuai tata naskah dan peraturan yang berlaku tentang Pembuatan SOP.
- c) Peserta menjadi lebih paham cara membuat video dan infografis yang menarik melalui aplikasi canva.
- d) Peserta menjadi lebih paham cara mengunggah konten ke Youtube.

- e) Penulis menjadi lebih berkomitmen dalam rangka peningkatan pelayanan gizi khususnya konseling gizi di puskesmas.

## **2. Bagi Instansi**

### **a. Manfaat Umum**

Manfaat yang dirasakan instansi dengan adanya realisasi kegiatan aktualisasi ini yaitu:

- a) Kualitas pelayanan di Puskesmas meningkat karena peserta telah berinovasi memberikan gagasan untuk meningkatkan pelayanan Puskesmas khususnya pelayanan konseling gizi dan dalam melayani peserta menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK.
- b) Hubungan antar pegawai di Puskesmas terasa lebih harmonis.
- c) Kolaboratif antar ruangan poli dan profesi lebih meningkat.

### **b. Manfaat Khusus**

Manfaat yang dirasakan instansi dengan adanya realisasi kegiatan aktualisasi ini yaitu:

- a) Terciptanya SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi
- b) Meningkatkan cakupan pasien yang mendapatkan pelayanan gizi khususnya konseling gizi
- c) Meningkatkan mutu pelayanan puskesmas

- d) Mendukung untuk mencapai misi puskesmas no (3) yaitu Memberikan Pelayanan Kesehatan yang bermutu, mudah diakses dan berkeadilan

### **3. Bagi Stakeholder**

Manfaat yang dirasakan stakeholder dengan adanya realisasi kegiatan aktualisasi ini yaitu:

- a. Membantu memperbaiki dan mempertahankan status gizi normal masyarakat
- b. Memudahkan masyarakat untuk mrndapatkan pelayanan konseling gizi

## F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Rencana tindak lanjut hasil aktualisasi**

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Membuat atau menyiapkan media konsultasi gizi berbasis digital yang menarik agar pasien lebih tertarik dan lebih cepat dalam memahami	Video terkait berbagai diet penyakit	6 bulan	1. Kepala Puskesmas 2. Dokter Tenaga Pelaksana Gizi	BLUD	-
2	Melakukan konseling gizi ke masyarakat melalui meja 4 (meja konseling) di Posyandu	Pelayanan konseling gizi di masyarakat	1 tahun	1. Kepala Puseksmas 2. Dokter 3. Bidan Kelurahan 4. Tenaga Pelaksana Gizi 5. Kader Posyandu	BLUD	-
3	Membuat pelayanan konseling gizi secara online bagi masyarakat via wa	Pelayanan konseling via wa	1 tahun	1. Kepala Puskesmas 2. Dokter 3. Tenaga Pelaksana Gizi	BLUD	-

Sumber: Analisis Penulis

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Selama melaksanakan kegiatan aktualisasi, penulis menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK pada setiap kegiatannya. Namun secara keseluruhan kegiatan aktualisasi, Nilai BerAKHLAK yang paling berkesan yaitu **berorientasi pelayanan** di mana hal tersebut merupakan tujuan awal dari gagasan kreatif ini terbentuk yaitu untuk meningkatkan pelayanan gizi khususnya konseling gizi di Puskesmas Bukit Timah. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dibuatlah sebuah SOP (**kompeten**) sebagai acuan dalam melakukan rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi untuk mendapatkan konseling gizi. Dalam menerapkan SOP tersebut maka dibutuhkan kerjasama yang baik (**kolaboratif**) pada setiap Poli Pelayanan di Puskesmas Bukit Timah. Dalam melakukan rujukan internal tersebut menggunakan aplikasi sikda optima (**Adaptif**) sehingga semua tindakan yang diberikan kepada pasien tercatat di rekam medis pasien secara elektronik.

Untuk pelayanan konseling gizi di Puskesmas Bukit Timah itu sendiri terdapat peningkatan jumlah capaian pelayanan konseling gizi di bulan Juli dan bulan Agustus. Pada bulan Juni pelayanan konseling gizi sebanyak 2.07% dari total pasien yang memerlukan konseling sebanyak 241 pasien. Di bulan Juli, pasien yang mendapatkan konseling meningkat menjadi 9% dari total pasien yang memerlukan konseling gizi sebanyak 211 Pasien. Dan

di bulan Agustus, setelah dilakukannya sosialisasi rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi maka terjadi peningkatan pasien yang mendapatkan pelayanan konseling gizi yaitu menjadi 20,43% dari total pasien yang memerlukan konseling gizi sebanyak 137 pasien.

## **B. Rekomendasi**

### **1. Untuk Penyelenggara Pelatihan**

Pelatihan ini berlangsung sangat baik dan dengan tujuan yang sangat luar biasa pula. Namun alangkah baiknya jika pelatihan ini dilakukan atau dilakukan penguatan kembali kepada seluruh ASN yang mungkin belum pernah mendapatkan pelatihan dengan metode pelatihan seperti sekarang, atau sudah pernah mendapatkan pelatihan seperti ini namun dengan nilai dasar PNS yang berdeda pula. Sehingga seluruh pegawai baik muda maupun tua, memiliki tujuan yang sama dan bersinergi untuk memberikan pelayanan terbaik dan professional kepada masyarakat, bangsa dan negara.

### **2. Untuk Instansi Asal Peserta**

Penerapan nilai dasar ASN BerAKHLAK agar dapat menjadi budaya dalam ruang lingkup kerja sehingga dapat memberikan pelayanan yang profesional kepada masyarakat hal ini dapat berupa pelatihan berkala ataupun menjadi pembuka dalam setiap pertemuan atau rapat, untuk kembali menguatkan penerapan nilai dasar ASN BerAKHLAK.

## DAFTAR PUSTAKA

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Upaya Perbaikan Gizi.

Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI), 2013. *Konseling Gizi*. Jakarta: Penebar Plus.

Puskesmas Bukit Timah, 2022. *Profil Puskesmas Bukit Timah Tahun 2022*. Dumai: Puskesmas Bukit Timah

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018. *Pedoman Proses Asuhan Gizi Puskesmas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014. *Pedoman Pelayanan Gizi di Puskesmas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Persatuan Ahli Gizi Indonesia Tahun, 2019. *Buku Penuntun Diet dan Terapi Gizi Edisi 4* Jakarta: Persatuan Ahli Gizi Indonesia.

# LAMPIRAN

## KEGIATAN 1

### 1.1. Telaahan Staf

#### TELAAHAN STAF

Kepada : **Bapak Kepala Puskesmas Bukit Timah**  
Dari : Indah Razmayanti, A.Md.Gz  
Tanggal : 12 Juli 2023  
Sifat : Penting  
Lampiran : 1 (Satu) berkas  
Hal : Optimalisasi Rujukan Internal dengan Aplikasi Sikda Optima dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Konseling Gizi di Puskesmas Bukit Timah Kota Dumai

- a. **Persoalan** : Masih sedikitnya pemanfaatan pelayanan konseling gizi di Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah
- b. **Pra anggapan** : Pentingnya pelayanan konseling gizi bagi masyarakat untuk mendukung proses penyembuhan, pemulihan dan perbaikan status gizi masyarakat dengan masalah gizi.
- c. **Fakta dan data yang mempengaruhi:**  
Rujukan internal belum maksimal oleh petugas poli, berdasarkan jumlah kunjungan pasien di poli bulan Mei 2023, terdapat sebagian pasien yang memerlukan konseling gizi namun belum mendapatkan pelayanan konseling gizi. Cakupan pelayanan konseling gizi di Poli Anak (MTBM, MTBS, PKPR) sebesar 6,4%, Poli Umum 1,61%, Poli Lansia 1,31% dan Poli Kesehatan Ibu (KI hamil dan KI nifas) 0%.
- d. **Pembahasan/Analisis:**
1. Bahwa pelayanan konseling gizi dapat ditingkatkan melalui optimalisasi rujukan internal pasien oleh petugas poli melalui aplikasi Sikda optima ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah.
  2. Sebagai dasar terlaksananya rujukan internal ke Poli Konsultasi Gizi maka perlu Standar

Operasional Prosedur (SOP) Alur Pelayanan  
Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli  
Konsultasi Gizi

- e. Kesimpulan : Sehubungan dengan itu, bersama ini terlampir saya sampaikan kepada Bapak rencana kegiatan aktualisasi yang akan saya lakukan untuk peningkatan pelayanan konseling gizi di Puskesmas Bukit Timah.
- f. Saran : Demikian saya sampaikan untuk menjadi pertimbangan bapak dan mendapat persetujuan selanjutnya.

Staf Puskesmas Bukit Timah



**Indah Razmayanti, A.Md.Gz**  
NIP. 199410222022032010

Lampiran

No	Kegiatan	Tahap	Output
1	Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan terkait rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah	1. Membuat Telaahan Staf	1) Lembar telaahan staf 2) Dokumentasi
		2. Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan	1) Lembar catatan konsultasi 2) Dokumentasi
		3. Membuat surat persetujuan	1) Surat persetujuan 2) Dokumentasi
2	Pembuatan SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah	1. Mencari literatur terkait petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis dalam menyusun SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah	1) Pedoman pembuatan SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi 2) Dokumentasi
		2. Menyusun draf SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah	1) Draft SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi 2) Dokumentasi
		3. Melaksanakan Konsultasi pembuatan SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi kepada Pimpinan, Tim Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) dan programmer Gizi.	1) Lembar catatan konsultasi 2) Dokumentasi
		4. Memperbaiki SOP Alur Pelayanan Gizi dan	1) SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan

		SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi sesuai hasil yang disepakati.	Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi 2) Dokumentasi
3	Pembuatan infografis terkait Alur Pelayanan Gizi Puskesmas Bukit Timah	1. Membuat draf Infografis Alur Pelayanan Gizi	1) Draf infografis 2) Dokumentasi
		2. Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan	1) Lembar catatan konsultasi 2) Dokumentasi
		3. Melaksanakan pembuatan Infografis Alur Pelayanan Gizi	1) Infografis 2) Dokumentasi
		4. Menyebarkan Infografis Alur Pelayanan Gizi	1) Dokumentasi
4	Pembuatan video Alur Pelayanan Gizi Puskesmas Bukit Timah	1. Membuat naskah video	1) Naskah Video 2) Dokumentasi
		2. Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan	1) Lembar catatan konsultasi 2) Dokumentasi
		3. Melaksanakan pembuatan video	1) Video 2) Dokumentasi
		4. Mengunggah Video	1) Link Video 2) Screen Shoot Video 3) Dokumentasi
5	Pelaksanaan sosialisasi rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah	1. Membuat undangan	1) Surat Undangan 2) Dokumentasi
		2. Menyebarkan undangan	1) Screenshoot wa serah terima undangan 2) Dokumentasi

		3. Melaksanakan sosialisasi	1) Daftar hadir 2) Dokumentasi
		4. Membuat Notulen	1) Notulen 2) Dokumentasi
6	Penerapan rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah	1. Menerima rujukan dari Poli Umum/Lansia/KI/TB/M TBS/MTBM/PKPR melalui Aplikasi Sikda Optima	1) Rujukan dari poli terkait melalui Aplikasi Sikda Optima 2) Dokumentasi
		2. Mempersiapkan alat ukur berat badan dan tinggi badan serta media konseling	1) Status gizi pasien 2) Dokumentasi
		3. Melakukan tahapan pengkajian gizi dan diagnosis gizi serta mencatat rekam medis pasien ke dalam Aplikasi Sikda Optima dan buku register poli gizi	1) Informasi terkait gizi pasien 2) Dokumentasi
		4. Memberikan Intervensi Gizi (Konseling gizi) kepada pasien	1) Pasien mendapatkan informasi gizi terkait permasalahan gizi pasien 2) Dokumentasi
7	Pelaksanaan evaluasi terkait rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah	1. Melakukan pencatatan dan rekapitulasi hasil konseling gizi	1) Rekapitulasi pelayanan konseling gizi 2) Dokumentasi
		2. Merekap dan Membandingkan data rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi sebagai bahan evaluasi kegiatan	1) Rekapitulasi rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah

			2) Tabel Perbandingan sebelum dan sesudah sosialisasi SOP rujukan internal ke Poli Konsultasi Gizi
		3. Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan	1) Lembar konsultasi 2) Dokumentasi
8	Pembuatan laporan evaluasi	1. Membuat draf laporan	1) Draft laporan 2) Dokumentasi
		2. Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan	3) Lembar konsultasi 4) Dokumentasi
		3. Memperbaiki laporan sesuai dengan hasil konsultasi	1) Revisi laporan 2) Dokumentasi

## 1.2. LEMBAR KONSULTASI DENGAN MENTOR

### LEMBAR KONSULTASI DENGAN MENTOR

Nama Peserta : Indah Razmayanti, A.Md.Gz  
NIP : 19941022 202203 2 010  
Jabatan : Pelaksana/Terampil-Nutrisionis  
Judul : Optimalisasi Rujukan Internal dengan Aplikasi Sikda  
Optima dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Konseling  
Gizi di Puskesmas Bukit Timah Kota Dumai  
Nama Mentor : dr. Andri Sati Siregar  
NIP : 19770515 200904 1 002  
Jabatan : Kepala Puskesmas Bukit Timah

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Tanggapan	Paraf
1.	Jumat / 14-07-2023	Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan terkait rujukan internal pasien ke poli gizi Puskesmas Bukit Timah	Captain	

### 1.3. SURAT PERSETUJUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

	PEMERINTAH KOTA DUMAI DINAS KESEHATAN KOTA DUMAI PUSKESMAS BUKIT TIMAH JL. GATOT SUBROTO KM.08 KEL.MEKAR SARI Kode Pos 28821 Email: pusk.bt@gmail.com	
---	--	---

---

**SURAT PERSETUJUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Andri Sati Siregar  
NIP : 197705152009041002  
Pangkat/Gol : Penata/III c  
Jabatan : Kepala Puskesmas Bukit Timah  
Unit Kerja : Puskesmas Bukit Timah

Memberikan persetujuan kepada:

Nama : Indah Razmayanti, A.Md.Gz  
NIP : 199410222022032010  
Pangkat/Gol : Pengatur/II c  
Jabatan : Calon Nutrisionis Terampil  
Unit Kerja : Puskesmas Bukit Timah

Untuk melaksanakan aktualisasi dengan judul Optimalisasi Rujukan Internal dengan Aplikasi Sikda Optima dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Konseling Gizi di Puskesmas Bukit Timah Kota Dumai. Demikian surat persetujuan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana masanya

Dumai, 14 Juli 2023  
Kepala Puskesmas Bukit Timah

  
**dr. ANDRI SATI SIREGAR**  
NIP. 197705152009041002

CS Dipindai dengan CamScanner

## KEGIATAN 2

### 2.1. LITERATUR PEMBUATAN SOP

#### DAFTAR REFERENSI

Dalam pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Intrnal ke Poli Konsultasi Gizi penulis menggunakan literatur sebagai berikut:

1. Buku Pedoman Proses Asuhan Gizi Puskesmas, Kementerian Kesehatan Tahun 2020
2. E-Book Pedoman Pelayanan Gizi di Puskesmas, Kementerian Kesehatan RI Tahun 2014
3. Buku Penuntun Diet dan Terapi Gizi Edisi 4, Persatuan Ahli Gizi Indonesia Tahun 2019
4. Buku Konseling Gizi, Persatuan Ahli Gizi Indonesia Tahun 2013

Dumai, 14 Juli 2023  
Peserta Latsar



Indah Razmayanti, A.Md.Gz

## 2.2. DRAF SOP RUJUKAN INTERNAL PASIEN KE POLI KONSULTASI GIZI

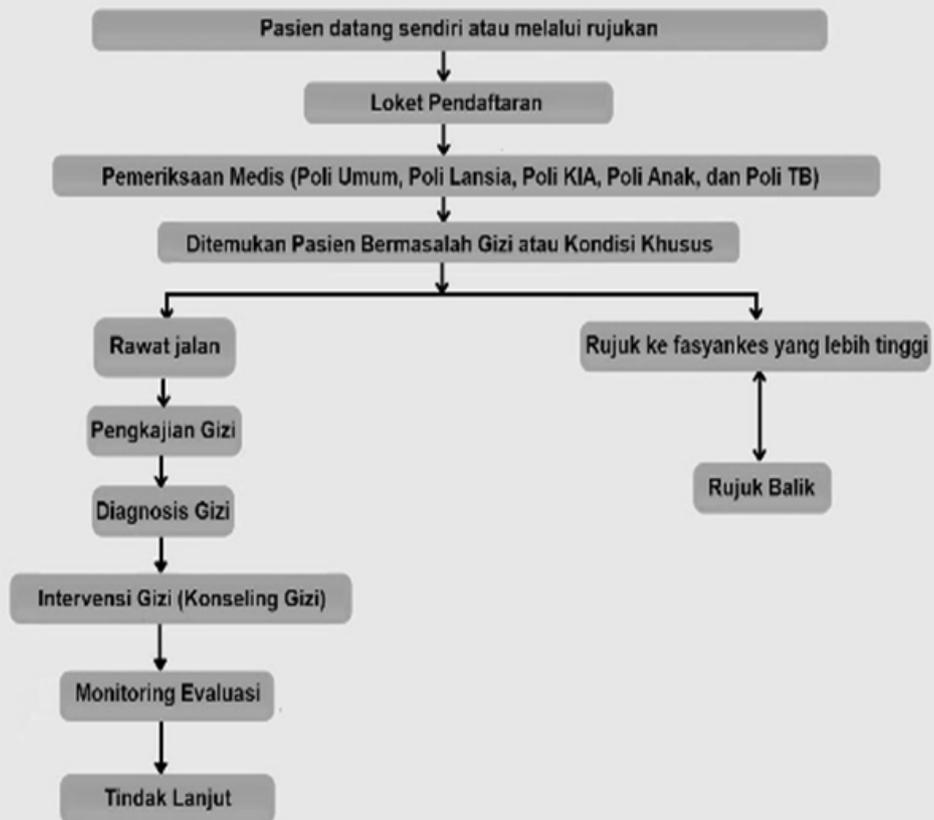
	RUJUKAN INTERNAL		
	POLI KIA KE POLI KONSULTASI GIZI		
	SOP	No. Dokumen : 01/SOP/PKM-BT/20	
		No. Revisi : .....	
Tanggal Terbit : .....			
		Halaman : 1/2	
<b>PUSKESMAS BUKIT TIMAH</b>			dr. Andri Sali Siregar NIP:197705152009041002

1. Pengertian	Kegiatan yang dilakukan petugas poli Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) untuk merujuk ibu hamil dan ibu Nifas ke poli konsultasi Gizi.
2. Tujuan	Sebagai acuan petugas di poli KIA untuk melakukan rujukan internal ke poli Konsultasi Gizi.
3. Kebijakan	Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Upaya Perbaikan Gizi.  Kementerian Kesehatan RI, 2014. <i>Pedoman Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT)</i> . Jakarta : Kementerian Kesehatan RI  Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 1995/Menukas/SK/001/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak
4. Referensi	Manual Mutu UPTD, Puskesmas Bukit Timah
5. Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas memanggil pasien sesuai antrian</li> <li>2. Petugas mencocokkan identitas pasien dengan data Rekam Medik pasien di aplikasi Sikda Optima</li> <li>3. Pasien diperiksa di Poli KIA</li> <li>4. Petugas mencatat rekam medis pasien pada aplikasi sikda optima</li> <li>5. Petugas menjelaskan kepada pasien untuk dilakukan konsultasi pada poli konsultasi gizi, dengan kriteria pasien sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Ibu hamil yang pertama kali datang ke UPTD, Puskesmas Bukit Timah</li> <li>b) Ibu hamil dengan KEK</li> <li>c) Ibu hamil dengan Anemia</li> <li>d) Ibu post partum</li> </ol> </li> <li>6. Petugas melakukan rujukan internal ke poli konsultasi gizi pada aplikasi sikda optima.</li> <li>7. Petugas menyalurkan pasien ke poli konsultasi Gizi</li> </ol>

	<b>RUJUKAN INTERNAL</b>		
	<b>POLI ANAK KE POLI KONSULTASI GIZI</b>		
	<b>SOP</b>	No. Dokumen : 01/SOP/PKM-BT/20	
		No. Revisi : .....	
Tanggal Terbit : .....			
		Halaman : 1/2	
<b>PUSKESMAS BUKIT TIMAH</b>		dr. Andri Sati Siregar NIP.197705152009041002	

1. Pengertian	Kegiatan yang dilakukan petugas poli Anak untuk merujuk pasien anak ke poli konsultasi Gizi.
2. Tujuan	Sebagai acuan petugas di poli Anak untuk melakukan rujukan internal ke poli Konsultasi Gizi.
3. Kebijakan	
4. Referensi	Manual Mutu UPTD, Puskesmas Bukit Timah
5. Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas memanggil sesuai antrian</li> <li>2. Petugas mencocokkan identitas pasien dengan data Rekam Medis pasien di aplikasi Sikda Optima</li> <li>3. Pasien diperiksa di Poli Anak</li> <li>4. Petugas mencatat rekam medis pasien pada aplikasi sikda optima</li> <li>5. Petugas menjelaskan kepada pasien untuk dilakukan konsultasi pada poli konsultasi gizi, dengan kriteria pasien sebagai berikut:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Bayi/Balita sakit yang pertama kali datang ke UPTD, Puskesmas Bukit Timah</li> <li>b) Balita Muda dengan Masalah gizi (BB faltering, underweight, wasting, Stunting, Obesitas)</li> <li>c) Balita dengan masalah gizi (BB faltering, underweight, wasting, Stunting, Obesitas)</li> <li>d) Anak dengan masalah gizi (underweight, wasting, Obesitas)</li> </ol> </li> <li>6. Petugas melakukan rujukan internal ke poli konsultasi gizi pada aplikasi sikda optima.</li> <li>7. Petugas menganjurkan pasien ke poli konsultasi Gizi</li> </ol>
6. Uni Terkait	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Poli MTBM</li> <li>2. Poli MTBS</li> <li>3. Poli PKPR</li> <li>4. Poli Konsultasi Gizi</li> </ol>

ALUR PELAYANAN GIZI DALAM GEDUNG  
PUSKESMAS BUKIT TIMAH



## 2.3. LEMBAR CATATAN KONSULTASI

### LEMBAR KONSULTASI DENGAN MENTOR

Nama Peserta : Indah Razmayanti, A.Md.Gz  
 NIP : 19941022 202203 2 010  
 Jabatan : Pelaksana/Terampil-Nutrisi  
 Judul : Optimalisasi Rujukan Internal dengan Aplikasi Sikda  
 Optima dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Konseling  
 Gizi di Puskesmas Bukit Timah Kota Dumai

Nama Mentor : dr. Andri Sati Siregar  
 NIP : 19770515 200904 1 002  
 Jabatan : Kepala Puskesmas Bukit Timah

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Tanggapan	Paraf
1	Sabtu 16 Juli 2023	Konsultasi tentang revisi SOP dan alir rujukan internal	layak	

### LEMBAR KONSULTASI DENGAN PJ UKP

Nama Peserta : Indah Razmayanti, A.Md.Gz  
 NIP : 19941022 202203 2 010  
 Jabatan : Pelaksana/Terampil-Nutrisi  
 Judul : Optimalisasi Rujukan Internal dengan Aplikasi Sikda  
 Optima dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Konseling  
 Gizi di Puskesmas Bukit Timah Kota Dumai

Nama PJ UKP : dr. Kharisma Ulami  
 NIP : 19900228 202203 2 005  
 Jabatan : Dokter Ahli Pertama

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Tanggapan	Paraf
1	Sabtu/22-07-23	Konsultasi tentang revisi SOP dan alir rujukan internal	Sesuai dengan tela riasat Puskesmas	

### LEMBAR KONSULTASI DENGAN PROGRAMMER GIZI

Nama Peserta : Indah Razmayanti, A.Md.Gz  
 NIP : 19941022 202203 2 010  
 Jabatan : Pelaksana/Terampil-Nutrisi  
 Judul : Optimalisasi Rujukan Internal dengan Aplikasi Sikda  
 Optima dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Konseling  
 Gizi di Puskesmas Bukit Timah Kota Dumai

Nama  
 Programmer Gizi : Dewi Yulistawati, AMG  
 NIP : 197807162008042007  
 Jabatan : Nutrisi Penyele

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Tanggapan	Paraf
1	Sabtu/15-7-23	Konsultasi tentang revisi SOP dan alir rujukan internal	Sebaiknya dalam setiap tahapan SOP ditambahkan pengukuran antropometri	



## KEGIATAN 3

### 3.1. DRAF INFOGRAFIS



### 3.2. LEMBAR KONSULTASI

#### LEMBAR KONSULTASI DENGAN MENTOR

Nama Peserta : Indah Razmayanti, A.Md.Gz  
NIP : 19941022 202203 2 010  
Jabatan : Pelaksana/Terampil-Nutrisionis  
Judul : Optimalisasi Rujukan Internal dengan Aplikasi Sikda  
Optima dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Konseling  
Gizi di Puskesmas Bukit Timah Kota Dumai  
Nama Mentor : dr. Andri Sati Siregar  
NIP : 19770515 200904 1 002  
Jabatan : Kepala Puskesmas Bukit Timah

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Tanggapan	Paraf
1	Senin/24-Jul- 2023	Konsultasi Pembuatan Infografis Alur Pelayanan Gizi di Puskesmas	sudah bisa. Lanjutkan.	

### 3.3. INFOGRAFIS ALUR PELAYANAN GIZI



### 3.4. DAFTAR PENERIMA INFOGRAFIS

#### DAFTAR NAMA PENGUNJUNG

HARI/TANGGAL

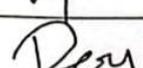
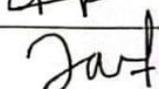
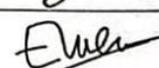
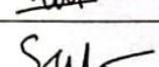
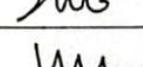
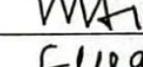
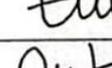
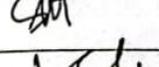
: Jumat / 28 Juli 2023

TEMPAT

: Ruang Tunggu Puskesmas Bukit Timah

KEGIATAN

: Menyebarkan Infografis Alur Pelayanan Gizi

NO	NAMA	ALAMAT	PARAF
1	Rohimah	Jl. Gatot Subroto Km. 8	
2	Substri	Gg. Istiqomah Km. 6	
3	Antony	Gg. Istiqomah Km. 11	
4	Noni	Jl. BTN	
5	Rahmah Sari	Jl. Istiqomah	
6	Novita Rani	Jl. Gatot Subroto Km. 9	
7	Sri Rahayu	Jl. Bangun Sari Rt. 07	
8	Ermita	Jl. Sate Sri Indrapura	
9	Asnida	Jl. Istiqomah Km. 6	
10	Syahrial	Jl. Abdul Rokhan Rt. 5	
11	Mulyati	Jl. Bangun Sari	
12	Erlina Wati	Jl. Sate Sri Indrapura	
13	Dewi Ernayanti	Jl. Gatot Subroto Km. 11	
14	Sri Susilawati	Jl. Utama Km. 8	
15	Kasimah Sari	Jl. Abdul Rokhan Rt. 15	

## KEGIATAN 4

### 4.1. NASKAH VIDEO

#### NASKAH VIDEO

Judul : Alur Pelayanan Gizi di Puskesmas Bukit Timah  
 Pemeran : Pasien dan Petugas (Loket Pendaftaran, Poli Anak, Poli Konsultasi Gizi)  
 Lokasi : Puskesmas Bukit Timah

NO	TOPIK	NARASI	MUSIK	ADEGAN	DURASI
1	Opening	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tanpa Narasi</li> <li>Judul</li> <li>"Alur Pelayanan Gizi di Puskesmas Bukit Timah"</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Musik Lembut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Animasi</li> <li>Judul</li> </ul>	
2	Pengertian pelayanan gizi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tanpa narasi</li> <li>Pengertian: pelayanan gizi</li> <li>Serangkaian proses kegiatan asuhan gizi yang berkesinambungan dimulai dari pengkajian gizi, penentuan diagnosis gizi, intervensi gizi, dan monitoring dan evaluasi kepada pasien.</li> <li>Intervensi gizi pada umumnya berupa kegiatan konseling gizi dan dietetik dan atau penyuluhan gizi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Musik Lembut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Animasi</li> <li>Pengertian pelayanan gizi</li> </ul>	
3	Pasien datang ke Puskesmas Bukit Timah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Narator: Pasien datang sendiri atau melalui rujukan structural Puskesmas (Poskeskit) atau UKBM (Pneventu, Hebitutu IFIM)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Musik Lembut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pasien berjalan menuju Puskesmas Bukit Timah</li> </ul>	
4	Pasien mendaftar di loket pendaftaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Narator: Pasien menuliskan diri ke poli pemeriksaan medis sesuai dengan kategori umur dan keluhan pasien</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Musik Lembut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pasien sedang menuliskan diri di loket pendaftaran Puskesmas Bukit Timah</li> <li>Pasien berbicara dengan petugas di loket pendaftaran</li> <li>Dokter poli sedang melakukan pemeriksaan</li> </ul>	
5	Dibukukan pemeriksaan medis kepada pasien	<ul style="list-style-type: none"> <li>Narator: Dilakukan pemeriksaan medis oleh dokter poli kepada pasien dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Musik Lembut</li> </ul>		

6	Pasien mendapatkan konseling gizi	ditemukan pasien bermasalah gizi atau kondisi khusus <ul style="list-style-type: none"> <li>Narator: Pasien mendapatkan konseling gizi sesuai dengan petyakii pasien</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Musik Lembut</li> </ul>	medis kepada pasien <ul style="list-style-type: none"> <li>TPG Puskesmas Bukit Timah memberikan konseling gizi kepada pasien</li> </ul>	
7	Closing	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tanpa Narasi</li> <li>Ucapan Terima Kasih</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Musik Lembut</li> </ul>	Animasi <ul style="list-style-type: none"> <li>Ucapan Terima Kasih</li> </ul>	

Dumai, 26 Juli 2023

Dibuat oleh,



Indah Razmayanti, A.Md.Gz

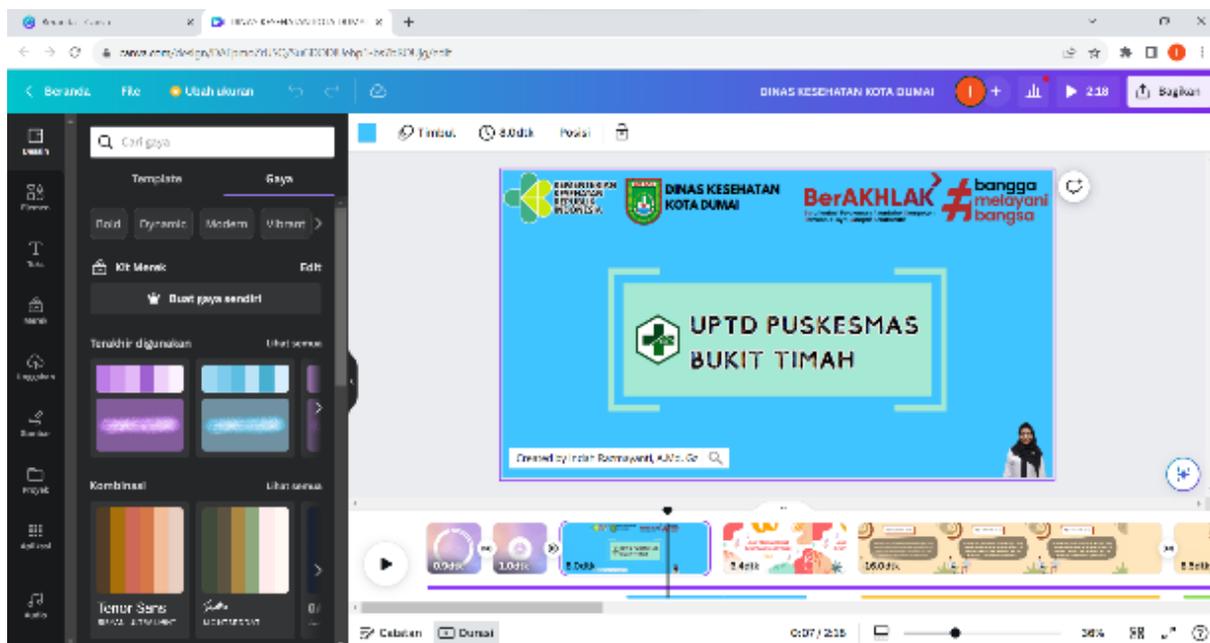
## 4.2. LEMBAR CATATAN KONSULTASI

### LEMBAR KONSULTASI DENGAN MENTOR

Nama Peserta : Indah Razmayanti, A.Md.Gz  
NIP : 19941022 202203 2 010  
Jabatan : Pelaksana/Terampil-Nutrisionis  
Judul : Optimalisasi Rujukan Internal dengan Aplikasi Sikda  
Optima dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Konseling  
Gizi di Puskesmas Bukit Timah Kota Dumai  
Nama Mentor : dr. Andri Sati Siregar  
NIP : 19770515 200904 1 002  
Jabatan : Kepala Puskesmas Bukit Timah

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Tanggapan	Paraf
1.	Kamis / 27 Juli 2023	Konsultasi Pembuatan Video Alur Pelayanan Gizi	Cuplikan video menggambarkan alur pelayanan gizi.	

### 4.3. TANGKAPAN LAYAR VIDEO



#### 4.4. LINK VIDEO



The video thumbnail features a blue background with several logos at the top: the Indonesian Ministry of Health (KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA), the Dumas Health Office (DINAS KESEHATAN KOTA DUMA), and the 'BerAKHLAK' campaign logo with the slogan 'bangga melayani bangsa'. In the center, a white box with a green border contains a green cross icon and the text 'UPTD PUSKESMAS BUKIT TIMAH'. At the bottom left of the thumbnail, it says 'Created by Indah Razmayanti, A.Md. Gz' with a magnifying glass icon. A small profile picture of a woman is visible in the bottom right corner of the thumbnail area.

Link video 

<https://youtu.be/qLpiTcE0L-k>

Nama file  
ALUR PELAYANAN GIZI DI PUSKESMAS BUKIT...

Kualitas video

Visibilitas

 Publik 

## KEGIATAN 5

### 5.1. SURAT UNDANGAN



DINAS KESEHATAN KOTA DUMAI  
**PUSKESMAS BUKIT TIMAH**  
Jl. Gatot Subroto Km.08 Kel. Mekar Sari  
kode Pos 28821  
Email: [pusk.bt@gmail.com](mailto:pusk.bt@gmail.com)



Dumai, 25 Juli 2023

Nomor : 800/PKM-BT/2023/503  
Lampiran : -  
Perihal : Sosialisasi Rujukan Internal Pasien  
ke Poli Konsultasi Gizi

Kepada Yth,  
Bapak/Ibu Petugas Poli  
Puskesmas Bukit Timah  
di-

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan habituasi CPNS, saya bermaksud mengadakan sosialisasi mengenai alur pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah khususnya dalam melakukan rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi. Sehubungan dengan kegiatan ini saya mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri sosialisasi yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Juli 2023  
Waktu : 11:00 WIB s/d Selesai  
Tempat : Ruang Tunggu Puskesmas Bukit Timah  
Kegiatan : Sosialisasi Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi

Demikian undangan ini saya sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya saya mengucapkan terima kasih.

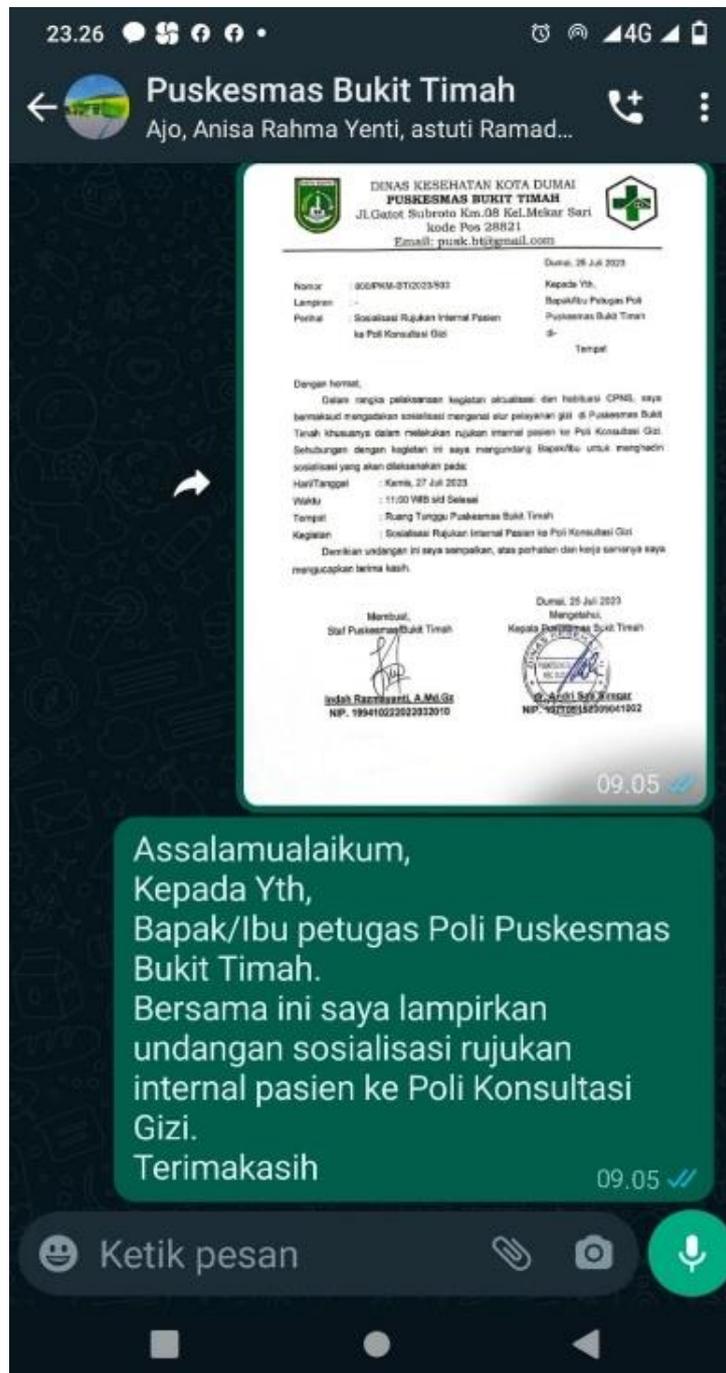
Membuat,  
Staf Puskesmas Bukit Timah

**Indah Razmayanti, A.Md.Gz**  
NIP. 199410222022032010

Dumai, 25 Juli 2023  
Mengetahui,  
Kepala Puskesmas Bukit Timah

**dr. Andri Sati Siregar**  
NIP. 197705152009041002

## 5.2. MENYEBARKAN UNDANGAN MELALUI WA



### 5.3. DAFTAR HADIR

ABSEN KEHADIRAN			
HARI/TANGGAL		: KAMIS/ 27 JULI 2023	
TEMPAT		: RUANG TUNGGU PUSKESMAS BUKIT TIMAH	
KEGIATAN		: SOSIALISASI RUJUKAN INTERNAL PASIEN KE POLI GIZI PUSKESMAS BUKIT TIMAH.	
NO	NAMA	JABATAN	PARAF
1	dr.ANDRI SATI SIREGAR	Kepala Puskesmas	
2	dr. IRMAYENI	Dokter	
3	dr.KHARISMA UTAMI	Dokter	
4	dr.OSWALDO	Dokter	
5	dr.BRIAN JOVI BARUS	Dokter	
6	dr.M.REZA ALFATH.ZE.M.K.M	Dokter	
7	dr.M. SYARIF HIDAYAT	Dokter	
8	IRIEN MASNURA	Perawat	
9	MARIA YUDARTI, AMK	Perawat	
10	DESI JUITA SARI, S.Tr.Keb	Bidan	
11	RISKA RUSTAM, S.Tr.Keb	Bidan	
12	RINA APRILIA, S.Tr.Keb	Bidan	
13	VIEVIE FITRIA PUTRI JOHN KENNEDY, A.Md.Kep	Perawat	
14	ASTUTI RAMADANI, A.Md. Kep	Perawat	
15	RAFIKA SARI, A.Md. Keb	Bidan	
16	NOPRINAWATI.H, A.MKL	Sanitarian	
17	DESI NURHALIMAH, Amd.Kep	Perawat	
18	HASYIM	Loket Pendaftaran	
19	IRDA SARI, A.Md	Loket Pendaftaran	
20	MISNA WATI	Loket Pendaftaran	
21	DEWI YULISTIAWATI, AMG	Nutrisionis	
22	FINDA SAHMAULI PURBA,S.Tr.keb	Bidan	
23	FITRI DISA YANI, S.Tr.Keb	Bidan	

## 5.4. NOTULEN SOSIALISASI



DINAS KESEHATAN KOTA DUMAI  
**PUSKESMAS BUKIT TIMAH**  
Jl. Gatot Subroto Km.08 Kel. Mekar Sari  
kode Pos 28821  
Email: pusk.bt@gmail.com



### NOTULEN SOSIALISASI

Tempat : Ruang Tunggu Puskesmas Bukit Timah  
Hari/Tanggal : Kamis, 27 Juli 2023  
Waktu : Pukul 11:00 WIB s/d Selesai  
Perihal : Sosialisasi Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi  
Jumlah Peserta : 23 Orang  
Pembahasan :

1. Alur pelayanan gizi dalam gedung di Puskesmas Bukit Timah.
2. SOP rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi untuk mendapatkan pelayanan konseling gizi di Puskesmas Bukit Timah
3. Kriteria pasien yang mendapatkan pelayanan konseling gizi sebagai berikut :
  - 1) Poli Umum, Lansia dan TB
    - Pasien dengan masalah gizi
    - Pasien dengan penyakit tertentu yang memerlukan konseling gizi (Diabetes Melitus, Hipertensi, Dislipidemia, Gastrointestinal, Hyperurecemia dan Gout).
  - 2) Poli Kesehatan Ibu
    - Ibu hamil yang pertama kali datang ke Puskesmas Bukit Timah
    - Ibu hamil dan Catin dengan KEK (kekurangan energi kronis).
    - Ibu hamil dan Catin dengan anemia
  - 3) Poli Anak
    - Bayi/Balita sakit yang pertama kali datang ke Puskesmas Bukit Timah
    - Bayi muda dan Balita dengan masalah gizi (berat badan tidak naik adekuat berdasarkan umur, berat badan kurang, gizi kurang, pendek, atau kegemukan)
    - Anak dengan masalah gizi (berat badan kurang, gizi kurang, atau kegemukan)

Mengetahui,  
Kepala Puskesmas Bukit Timah

  
\* dr. Andri Sati Siregar  
NIP. 197705152009041002

## KEGIATAN 6

### 6.1. RUJUKAN MELALUI APLIKASI SIKDA OPTIMA

The screenshot displays the SIKDA OPTIMA interface for a patient record. At the top, there are navigation links: Home, Lihat Pasien, RM Offline, and Logout. Below this is a header with « Previous » and « Next » buttons. A main navigation bar contains buttons for Edit, RM (highlighted in orange), Status, Keluarga, and History. A search bar labeled 'Cari Poli' is present. The main content area shows a patient record for 'Poli MTBS' with service date '26-07-2023' at 'PUSKESMAS BUKIT TIMAH ( cr. Imayanti)'. It includes a referral to 'Konsultasi Gizi', physical examination details (e.g., BMI 13.7, BP 90/60), doctor examination notes, diagnosis 'Z71.0 Person consulting on behalf of another person', and medication 'Stimuno Barry 100 ml(Qty 1, Dosis 2x1ctth)'. A bottom navigation bar includes tabs for Pasien, Form, Periksa Fisik, Periksa Dokter, Diagnosa, Obat, Order Lab, Rujukan, Tindakan, Keainan, Alergi, Diagnostik, Lokalis, and Sij Tdk. A 'Proses Input' button is at the bottom.

The screenshot shows the SIKDA OPTIMA patient list interface. At the top, there are 'Update Pasien' and 'Download Pasien' buttons. Below are input fields for 'Nama Pemeriksa' and 'Nama Dokter Pemeriksa'. A table lists patients with columns for 'Urut', 'Nama', 'Alamat', and 'Action'. The table includes a search bar for 'Cari No L' and 'Cari Nama Pasien', and a date filter for 'Cari Tanggal' set to '29/07/2023'. Two patients are listed:

Urut	Nama	Alamat	Action
1	Nn. NADINE ALMIRA MAFAZA <small>Analisa makanan Mtbm (Imunisasi)</small>	JL.GATOT SUBROTO KM 9 RT 09 MEKAR SARI /FASKES LAMPASI 0003288614084 APBD KK SUMBAR	Pelayanan <small>🔊 🗑️</small>
2	An. MUHAMMAD ZAYN IBRAHIM AR RAYYAN <small>Skriming Mtbm Analisa makanan Mtbm (Imunisasi)</small>	JL. GATOT SUBROTO RT.009 KM.20 (SUNGAI SEMBILAN ) / LW	Pelayanan <small>🔊 🗑️</small>

## 6.2. STATUS GIZI PASIEN

09.06 4G

### ← AnthroCal Results

Child's Name	UID
lianta	

**Inputs**

Sex:	Female	DOV:	3/08/2023
Age:	3yr :7 mo	DOB:	17/12/2019
Weight:	10.7kg	Height:	93cm
BMI:	12.37	Edema:	No
Measured:	Standing		

---

Results	WHO Z-scores	
Weight-for-height	-2.62	Plot
Weight-for-age	-2.79	Plot
Height-for-age	-1.70	Plot
BMI-for-age	-2.53	Plot

### 6.3. INFORMASI GIZI PASIEN

The screenshot shows a web browser window with the URL `skida.optima.com/vol_multi/form_v4/`. The page title is "Pemeriksaan Gizi" (Nutrition Assessment). The form contains the following fields and data:

- Tutup Form Pemeriksaan Gizi** (Close Nutrition Assessment Form)
- Pemeriksaan Gizi** (Nutrition Assessment)
- Psik:**
- LAB:**
- St. Gizi:**
  - BB/TB : -2.62 (Gizi Kurang)
  - BB/U : -2.79 (Berat Badan Kurang)
  - TB/U : -1.70 (Normal)

At the bottom, there is a navigation bar with tabs: "Pemeriksaan", "Form", "Pemeriksaan Fisik", "Pemeriksaan Diet", "Diagnosa", "Obat", "Order Lab", "Rujukan", "Tindakan", "Kuliner", "Aspek", "Diagnosa", "Lokasi", "Bq Tdk". A blue button labeled "Proses Input" is located below the navigation bar.

## 6.4. TERAPI DIET YANG DIBUTUHKAN PASIEN

The screenshot shows a web browser window with the URL `sikda-optima.com/poli_multi_form_v4/`. The application interface includes a navigation bar with 'Home', 'Lihat Pasien', 'RM Offline', and 'Logout'. The main content area is titled 'Pemeriksaan Gizi' (Nutritional Examination) and contains the following fields:

- Fisik:** `KU: sedang`
- LAB:** `-`
- St. Gizi:**
  - BB/TB : -2.62 (Gizi Kurang)
  - BB/U : -2.79 (Berat Badan Kurang)
  - TB/U : -1.70 (Normal)
- Terapi Diet:** `Diet tinggi kalori tinggi protein (TKTP), perbanyak minum air putih.`

At the bottom, there is a navigation menu with buttons for 'Pasien', 'Form', 'Periksa Fisik', 'Periksa Dokter', 'Diagnosa', 'Obat', 'Order Lab', 'Rujukan', 'Tindakan', 'Kelainan', 'Alergi', 'Diagnostik', 'Lokalis', and 'Stj Tdk'. A blue bar at the very bottom is labeled 'Proses Input'.

## KEGIATAN 7

### 7.1. REKAPITULASI PELAYANAN KONSELING GIZI

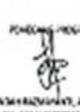
**KELOMPOK KONSULTASI**  
PUSKESMAS BERTUANG BANTEN

REKAPITULASI PELAYANAN

NO	KELUARGA	REKAPITULASI PELAYANAN													
		NO. KONSULTASI	NO. KONSULTASI	NO. KONSULTASI	NO. KONSULTASI	NO. KONSULTASI	NO. KONSULTASI	NO. KONSULTASI	NO. KONSULTASI	NO. KONSULTASI	NO. KONSULTASI	NO. KONSULTASI	NO. KONSULTASI	NO. KONSULTASI	NO. KONSULTASI
1	BERTUANG	11	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	NEGERI	17	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>0</b>										



KELOMPOK KONSULTASI



KELOMPOK KONSULTASI

**KELOMPOK KONSULTASI**  
PUSKESMAS BERTUANG BANTEN

REKAPITULASI PELAYANAN

NO	KELUARGA	REKAPITULASI PELAYANAN													
		NO. KONSULTASI	NO. KONSULTASI	NO. KONSULTASI	NO. KONSULTASI	NO. KONSULTASI	NO. KONSULTASI	NO. KONSULTASI	NO. KONSULTASI	NO. KONSULTASI	NO. KONSULTASI	NO. KONSULTASI	NO. KONSULTASI	NO. KONSULTASI	NO. KONSULTASI
1	BERTUANG	8	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	NEGERI	11	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>19</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>										



KELOMPOK KONSULTASI



KELOMPOK KONSULTASI

**KELOMPOK KONSULTASI**  
PUSKESMAS BERTUANG BANTEN

REKAPITULASI PELAYANAN

NO	KELUARGA	REKAPITULASI PELAYANAN													
		NO. KONSULTASI	NO. KONSULTASI	NO. KONSULTASI	NO. KONSULTASI	NO. KONSULTASI	NO. KONSULTASI	NO. KONSULTASI	NO. KONSULTASI	NO. KONSULTASI	NO. KONSULTASI	NO. KONSULTASI	NO. KONSULTASI	NO. KONSULTASI	NO. KONSULTASI
1	BERTUANG	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	NEGERI	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>0</b>											



KELOMPOK KONSULTASI



KELOMPOK KONSULTASI

## 7.2. PERSENTASE CAKUPAN PELAYANAN KONSELING GIZI

REKAPITULASI RUJUKAN INTERNAL PASIEN KE POLI KONSULTASI GIZI  
PUSKESMAS BUKIT TIMAH TAHUN 2023

NO	POLI	SEBELUM DILAKUKAN SOSIALISASI SOP RUJUKAN INTERNAL								SEBUDAH DILAKUKAN SOSIALISASI SOP RUJUKAN INTERNAL			
		JUNI				JULI				AGUSTUS			
		KUNJUNGAN	PERLU KONSELING	MENDAPAT KONSELING	PERSENTASE (%)	KUNJUNGAN	PERLU KONSELING	MENDAPAT KONSELING	PERSENTASE (%)	KUNJUNGAN	PERLU KONSELING	MENDAPAT KONSELING	PERSENTASE (%)
1	MTBM	1	1	0	0	2	2	0	0	3	3	2	66.6
2	MTBS	96	49	2	4.08	123	42	7	16.6	84	39	9	23
3	PKPR	154	35	0	0	231	15	3	20	133	17	2	11.7
4	UMJM	243	47	2	4.25	336	38	3	7.89	161	23	5	21.7
5	KI	85	38	0	0	106	32	2	6.25	58	12	3	25
6	POLI TB	15	3	0	0	25	3	1	33.3	11	2	1	50
7	LANSIA	269	66	1	1.47	393	79	3	3.79	194	41	6	14.63
	TOTAL	893	241	5	2.07	1216	211	19	9	644	137	28	20.43



PENEGANG PROGRAM

INDAH RAHMAYANTI, A.Md.Gz  
NIP. 1994102220212032030

## 7.4. LEMBAR KONSULTASI

### LEMBAR KONSULTASI DENGAN MENTOR

Nama Peserta : Indah Razmayanti, A.Md.Gz  
NIP : 19941022 202203 2 010  
Jabatan : Pelaksana/Terampil-Nutrisionis  
Judul : Optimalisasi Rujukan Internal dengan Aplikasi Sikda  
Optima dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Konseling  
Gizi di Puskesmas Bukit Timah Kota Dumai

Nama Mentor : dr. Andri Sati Siregar  
NIP : 19770515 200904 1 002  
Jabatan : Kepala Puskesmas Bukit Timah

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Tanggapan	Paraf
1.	Rabu/ 16 Agustus 2023	Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan terkait hasil evaluasi kegiatan	Cara evaluasi sudah baik. Lanjutkan buat laporan.	

## KEGIATAN 8

### 8.1. DRAF LAPORAN



**LAPORAN HASIL KEGIATAN EVALUASI  
RUJUKAN INTERNAL PASIEN  
KE POLI KONSULTASI GIZI  
DI PUSKESMAS BUKIT TIMAH  
KOTA DUMAI**

Disusun oleh:

Nama : Indah Razmayanti, A.Md.Gz  
NIP : 199410222022032010  
Jabatan : Pelaksana Nutrisionis  
Instansi : Pemerintah Kota Dumai  
Kelas/Kelompok : Kelompok IV  
No. Absen : A15.4.30  
Angkatan : XV

**KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA  
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
REGIONAL BUKITTINGGI  
TAHUN 2022**

## 8.2. LEMBAR KONSULTASI

### LEMBAR KONSULTASI DENGAN MENTOR

Nama Peserta : Indah Razmayanti, A.Md.Gz  
NIP : 19941022 202203 2 010  
Jabatan : Pelaksana/Terampil-Nutrisionis  
Judul : Optimalisasi Rujukan Internal dengan Aplikasi Sikda  
Optima dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Konseling  
Gizi di Puskesmas Bukit Timah Kota Dumai  
Nama Mentor : dr. Andri Sati Siregar  
NIP : 19770515 200904 1 002  
Jabatan : Kepala Puskesmas Bukit Timah

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Tanggapan	Paraf
1.	Jumat 18 Agustus 2023	Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan terkait laporan hasil evaluasi kegiatan	Penggunaan istilah dan singkatan agar dijelaskan	

### 8.3. LAPORAN HASIL EVALUASI



**LAPORAN HASIL KEGIATAN EVALUASI  
RUJUKAN INTERNAL PASIEN  
KE POLI KONSULTASI GIZI  
DI PUSKESMAS BUKIT TIMAH  
KOTA DUMAI**

**Disusun oleh:**

**Nama : Indah Razmayanti, A.Md.Gz**  
**NIP : 199410222022032010**  
**Jabatan : Pelaksana Nutrisi**  
**Instansi : Pemerintah Kota Dumai**  
**Kelas/Kelompok : Kelompok IV**  
**No. Absen : A15.4.30**  
**Angkatan : XV**

**KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA  
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
REGIONAL BUKITTINGGI  
TAHUN 2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
LAPORAN HASIL KEGIATAN EVALUASI RUJUKAN INTERNAL PASIEN  
KE POLI KONSULTASI GIZI  
DI PUSKESMAS BUKIT TIMAH KOTA DUMAI**

JUDUL AKTUALISASI : OPTIMALISASI RUJUKAN INTERNAL DENGAN  
APLIKASI SIKDA OPTIMA DALAM RANGKA  
PENINGKATAN PELAYANAN KONSELING GIZI DI  
PUSKESMAS BUKIT TIMAH KOTA DUMAI

NAMA : INDAH RAZMAYANTI, A.Md.Gz  
NIP : 19941022 202203 2 010  
PANGKAT/GOL : PENGATUR/II C  
JABATAN : PELAKSANA/ TERAMPIL – NUTRISIONIS  
INSTANSI : PEMERINTAH KOTA DUMAI  
KELAS/KELOMPOK : A15/IV  
NO. PRESENSI : A15.4.30

Dumai, 18 Agustus 2023

MENTOR



**dr. ANDRI SATI SIREGAR**  
NIP. 19770515 200904 1 002

PESERTA

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'I. Razmayanti'.

**INDAH RAZMAYANTI, A.Md.Gz**  
NIP. 199410222022032010

**LAPORAN HASIL KEGIATAN EVALUASI  
RUJUKAN INTERNAL PASIEN KE POLI KONSULTASI GIZI  
DI PUSKESMAS BUKIT TIMAH KOTA DUMAI**

**I. PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Berdasarkan laporan kunjungan pasien di Puskesmas Bukit Timah, sebagian pasien yang datang adalah pasien dengan penyakit tertentu yang memerlukan pengaturan pola makan atau diet khusus seperti Diabetes Melitus, Hipertensi, Dislipidemia, Gastrointestinal, Hyperurecemia dan Gout. Dan pasien anak yang datang dengan keluhan kurang nafsu makan, pertumbuhan terhambat, dan status gizi kurang, dimana kondisi tersebut sangat membutuhkan konseling gizi.

Oleh sebab itu peningkatan pelayanan konseling gizi di poli konsultasi gizi puskesmas Bukit Timah penting untuk dilakukan agar masyarakat dengan penyakit yang membutuhkan diet khusus ataupun keluhan yang berkaitan dengan gizi dan makanan mengetahui cara diet yang tepat sebagai langkah memperbaiki status gizi, penyembuhan dan pemulihan dari keluhan yang dirasakan.

Masih sedikitnya pemanfaatan pelayanan konseling gizi di Poli Konsultasi Gizi Puskesmas Bukit Timah disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya karena belum maksimalnya rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi. Berdasarkan kondisi tersebut, maka disusunlah rancangan aktualisasi yang berjudul: Optimalisasi rujukan internal dengan aplikasi Sikda Optima dalam rangka peningkatan pelayanan konseling gizi

di Puskesmas Bukit Timah Kota Dumai. Dengan inovasi pembuatan SOP Alur Pelayanan Gizi di Puskesmas Bukit Timah dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi. Diharapkan dengan dilakukan inovasi tersebut dapat meningkatkan pelayanan konseling gizi di Puskesmas Bukit Timah.

## **B. Tujuan Kegiatan**

Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengetahui peningkatan rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi dan peningkatan pelayanan konseling gizi di Puskesmas Bukit Timah Kota Dumai.

## **C. Ruang Lingkup**

Evaluasi rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi ini dilaksanakan pada masa habituasi pada tanggal 10 Juli 2023 sampai dengan 16 Agustus 2023 di Puskesmas Bukit Timah Kota Dumai, dengan poli yang terkait yaitu Poli Umum, Poli Lansia, Poli Kesehatan Ibu, Poli Anak, dan Poli TB.

## **D. Manfaat Kegiatan**

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi sehingga pasien yang mendapatkan pelayanan konseling gizi di Puskesmas Bukit Timah meningkat. Dengan demikian membantu masyarakat dalam upaya memperbaiki status gizi, mendukung proses penyembuhan dan pemulihan, serta masyarakat mampu menerapkan pola makan dan hidup yang sehat atau sesuai kebutuhan pasien.

## **II. Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan Evaluasi rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi dilakukan dengan menghitung persentase pasien yang mendapatkan konseling gizi dengan kunjungan pasien di Puskesmas Bukit Timah yang memerlukan konseling gizi. Dan dilakukan analisa data capaian pasien yang mendapatkan pelayanan konseling gizi sebelum dan sesudah pembuatan SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi dan dilakukannya sosialisasi kepada petugas Poli yang melakukan rujukan internal ke Poli Konsultasi Gizi.

## **III. Hasil Kegiatan Evaluasi**

Setelah pembuatan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi, dan dilakukan sosialisasi mengenai SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi tersebut, dari data hasil kunjungan pasien ke Poli Konsultasi Gizi terjadi peningkatan terhadap rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi. Sehingga pemanfaatan pelayanan konseling gizi di Puskesmas Bukit Timah terjadi peningkatan. Berikut adalah tabel hasil evaluasi rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi:

Tabel 1.1 Rekapitulasi rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi dan mendapatkan konseling gizi

POLI	JUNI				JULI				AGUSTUS			
	KUNJUNGAN	PERLU KONSELING	MENDAPAT KONSELING	PERSENTASE	KUNJUNGAN	PERLU KONSELING	MENDAPAT KONSELING	PERSENTASE	KUNJUNGAN	PERLU KONSELING	MENDAPAT KONSELING	PERSENTASE
				(%)				(%)				(%)
MTBM	1	1	0	0	2	2	0	0	3	3	2	66.6
MTBS	96	49	2	3.38	123	42	7	13.46	84	39	9	23
PKPR	154	35	0	0	231	15	3	10	133	17	2	11.7
UMUM	243	47	2	4.25	336	38	3	2.56	161	23	5	22
KI	95	38	0	0	106	32	2	6.25	58	12	3	16.6
POLI TB	15	3	0	0	25	3	1	33.3	11	2	1	50
LANSIA	289	68	1	1.02	393	79	3	2.43	194	41	6	8.8
TOTAL	893	241	5	2.07	1216	211	19	9	644	137	28	20.43

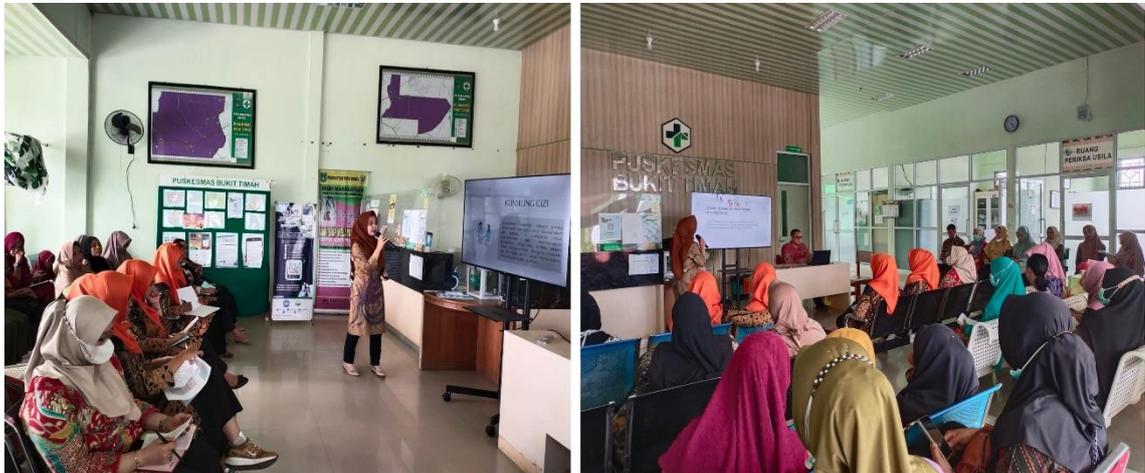
Berdasarkan tabel diatas, terjadi peningkatan pelayanan konseling gizi di Puskesmas Bukit Timah di bulan Juli dan bulan Agustus. Pada bulan Juni pelayanan konseling gizi di sebanyak 2.07 persen dari total pasien yang memerlukan konseling sebanyak 241 pasien. Di bulan Juli, pasien yang mendapatkan konseling meningkat menjadi 9% dari total pasien yang memerlukan konseling gizi sebanyak 211 Pasien. Dan di bulan Agustus, setelah dilakukannya sosialisasi rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi maka terjadi peningkatan pasien yang mendapatkan pelayanan konseling gizi yaitu menjadi 20,43% dari total pasien yang memerlukan konseling gizi sebanyak 137 pasien.

Lampiran dokumentasi kegiatan:

1. SOP Alur Pelayanan Gizi dan SOP Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi

ALUR PELAYANAN GIZI PUSKESMAS BUKIT TIMAH		BUKLAJUR INTERNAL PUSKESMAS BUKIT TIMAH		BUKLAJUR INTERNAL PUSKESMAS BUKIT TIMAH		BUKLAJUR INTERNAL PUSKESMAS BUKIT TIMAH		BUKLAJUR INTERNAL PUSKESMAS BUKIT TIMAH	
No. Dokumen: 00000000000000000000	Revisi: 00								
Tanggal: 24 Jul 2023	Halaman: 1/2								
<p><b>1. Tujuan</b></p> <p>1.1. Mengetahui alur pelayanan gizi yang diberikan kepada pasien yang memerlukan pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah</p>		<p><b>1. Tujuan</b></p> <p>1.1. Mengetahui alur pelayanan gizi yang diberikan kepada pasien yang memerlukan pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah</p>		<p><b>1. Tujuan</b></p> <p>1.1. Mengetahui alur pelayanan gizi yang diberikan kepada pasien yang memerlukan pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah</p>		<p><b>1. Tujuan</b></p> <p>1.1. Mengetahui alur pelayanan gizi yang diberikan kepada pasien yang memerlukan pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah</p>		<p><b>1. Tujuan</b></p> <p>1.1. Mengetahui alur pelayanan gizi yang diberikan kepada pasien yang memerlukan pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah</p>	
<p><b>2. Ruang Lingkup</b></p> <p>2.1. Pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah</p>		<p><b>2. Ruang Lingkup</b></p> <p>2.1. Pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah</p>		<p><b>2. Ruang Lingkup</b></p> <p>2.1. Pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah</p>		<p><b>2. Ruang Lingkup</b></p> <p>2.1. Pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah</p>		<p><b>2. Ruang Lingkup</b></p> <p>2.1. Pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah</p>	
<p><b>3. Sasaran</b></p> <p>3.1. Pasien yang memerlukan pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah</p>		<p><b>3. Sasaran</b></p> <p>3.1. Pasien yang memerlukan pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah</p>		<p><b>3. Sasaran</b></p> <p>3.1. Pasien yang memerlukan pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah</p>		<p><b>3. Sasaran</b></p> <p>3.1. Pasien yang memerlukan pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah</p>		<p><b>3. Sasaran</b></p> <p>3.1. Pasien yang memerlukan pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah</p>	
<p><b>4. Prosedur</b></p> <p>4.1. Mengetahui alur pelayanan gizi yang diberikan kepada pasien yang memerlukan pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah</p>		<p><b>4. Prosedur</b></p> <p>4.1. Mengetahui alur pelayanan gizi yang diberikan kepada pasien yang memerlukan pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah</p>		<p><b>4. Prosedur</b></p> <p>4.1. Mengetahui alur pelayanan gizi yang diberikan kepada pasien yang memerlukan pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah</p>		<p><b>4. Prosedur</b></p> <p>4.1. Mengetahui alur pelayanan gizi yang diberikan kepada pasien yang memerlukan pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah</p>		<p><b>4. Prosedur</b></p> <p>4.1. Mengetahui alur pelayanan gizi yang diberikan kepada pasien yang memerlukan pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah</p>	
<p><b>5. Uraian Tahap</b></p> <p>5.1. Tahap 1: Mengetahui alur pelayanan gizi yang diberikan kepada pasien yang memerlukan pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah</p>		<p><b>5. Uraian Tahap</b></p> <p>5.1. Tahap 1: Mengetahui alur pelayanan gizi yang diberikan kepada pasien yang memerlukan pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah</p>		<p><b>5. Uraian Tahap</b></p> <p>5.1. Tahap 1: Mengetahui alur pelayanan gizi yang diberikan kepada pasien yang memerlukan pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah</p>		<p><b>5. Uraian Tahap</b></p> <p>5.1. Tahap 1: Mengetahui alur pelayanan gizi yang diberikan kepada pasien yang memerlukan pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah</p>		<p><b>5. Uraian Tahap</b></p> <p>5.1. Tahap 1: Mengetahui alur pelayanan gizi yang diberikan kepada pasien yang memerlukan pelayanan gizi di Puskesmas Bukit Timah</p>	

2. Sosialisasi Rujukan Internal Pasien ke Poli Konsultasi Gizi



3. Penerapan rujukan internal pasien ke Poli Konsultasi Gizi

Home Lihat Pasien RM Offline Logout

« Previous Next »

[Edit](#)
[RM](#)
[Status](#)
[Keluarga](#)
[History](#)

Cari Poli

**Poli MTBS** PUSKESMAS BUKIT TIMAH ( dr. Irmayeni)  
 Tgl. Pelayanan 26-07-2023 NADINE ALMIRA MAFAZA 26-06-2022

Dirujuk Internal ke Poli **Konsultasi Gizi**

**Pemeriksaan Fisik**  
 Kesadaran : **Compos Mentis**, Tinggi Badan : **71.5**, Berat Badan : **7**, IMT : **13.7 (BB Kurang)**, Sistolole : **90**, Diastole : **60**, Respiratory Rate : **30**, Hear Rate : **100**, Suhu : **36**, Lila : ,  
 Lingkar Perut : **36**, Lingkar kepala :  
 Catatan Perawat :  
 Kondisi Tambahan :

**Pemeriksaan Dokter**  
 Anamnesa : **Konsultasi gizi**, Catatan Fisik : , Catatan : **BB/U : BB kurang TB/U : normal BB/TB : gizi kurang**  
 Etiologi : , Riwayat Pasien :  
 Diagnosa Gizi : , Intervensi : , Monitoring dan Evaluasi :

**Diagnosa**  
 Penyakit : **Z71.0 Person consulting on behalf of another person**, Kasus : **Baru**, Jenis Diagnosa : **Primer**

**Data Obat**  
 - **Stimuno Barry 100 ml**(Qty 1, Dosis 2x1ctch)

[Pasien](#)
[Form](#)
[Periksa Fisik](#)
[Periksa Dokter](#)
[Diagnosa](#)
[Obat](#)
[Order Lab](#)
[Rujukan](#)
[Tindakan](#)
[Kelainan](#)
[Alergi](#)
[Diagnostik](#)
[Lokalis](#)
[Stj Tdk](#)

Proses Input

[Update Pasien](#)
[Download Pasien](#)

Nama Pemeriksa  Nama Dokter Pemeriksa

Urut	Nama	Alamat	Action
Cari Tanggal			
Cari No L	<input type="text" value="Cari Nama Pasien"/>	<input type="text" value="29/07/2023"/>	<a href="#">Reset</a>
1	Nn. NADINE ALMIRA MAFAZA <span style="font-size: small;">Skrining (Mbs)</span> <span style="font-size: x-small;">Analisa makanan (Mbs) (munsiasi)</span>	JL. GATOT SUBROTO KM 9 RT 09 MEKAR SARI /FASKES LAMPASI 0003288614084 APBD KK SUMBAR	<a href="#">Pelayanan</a> 
2	An. MUHAMMAD ZAYN IBRAHIM AR RAYYAN <span style="font-size: small;">Skrining (Mbs)</span> <span style="font-size: x-small;">Analisa makanan (Mbs) (munsiasi)</span>	JL. GATOT SUBROTO RT.009 KM.20 (SUNGAI SEMBILAN ) / LW	<a href="#">Pelayanan</a> 





